

**RETORIKA DAKWAH USTADZ DENNIS LIM DALAM AKUN
TIKTOK @kohdennisl**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah
Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Sosial (S.Sos)**

Oleh:

**ANGGIT YULIYANTI
NIM: 214110102154**

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
JURUSAN MANAJEMEN DAN KOMUNIKASI ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN SAINTEK
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO
2025**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Anggit Yuliyanti

Nim : 214110102154

Jenjang : Strata 1

Fakultas : Dakwah

Program Studi : Komunikasi Penyiaran Islam (KPI)

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian- bagian yang dirujuk sumbernya, dan bebas dari plagiarisme. Jika dikemudian hari terbukti bukan karya sendiri atau melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Purwokerto, 17 Maret 2025

Saya Yang Menyatakan



Anggit Yuliyanti
NIM.214110102154



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS DAKWAH**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553, www.uinsatzu.ac.id

**PENGESAHAN
Skripsi Berjudul**

RETORIKA DAKWAH USTADZ DENNIS LIM DALAM AKUN TIKTOK @kohdennislim

Yang disusun oleh **Anggit Yuliyanti** NIM.214110102154 Program Studi **Komunikasi dan Penyiaran Islam** Jurusan **Manajemen dan Komunikasi Islam** Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifudin Zuhri, telah diujikan pada hari Kamis 17 April 2025 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Sosial (S.Sos)** dalam **Komunikasi dan Penyiaran Islam** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Pembimbing

Siti Nurmahyati, M.S.I.
NIP. 2116078901

Sekretaris Sidang/Penguji II

M. Hikamudin Suyuti, M.S.I.
NIP. 1983012120232110010

Penguji Utama

Arsam, M.S.I.
NIP. 19780612200901 1 011

Mengesahkan,
Purwokerto, 22 April 2025
Dekan,



Dr. Muskmul Fuad, M.Ag.
NIP. 19741226 20003 1 001

NOTA PEMBIMBING



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS DAKWAH

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsatzu.ac.id

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Dakwah
UIN Prof. K.H. Saifuddin
Zuhri Purwokerto
di - Purwokerto

Assalamu'alaikum. Wr. Wb

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi terhadap penelitian skripsi dari :

Nama : ANGGIT YULIYANTI
NIM : 214110102154
Jenjang : S-1
Prodi : Komunikasi dan
Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah
Judul : RETORIKA DAKWAH USTADZ DENNIS LIM
DALAM AKUN TIKTOK @kohdennislim

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Prof. KH Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos). Demikian atas perhatiannya saya sampaikan terimakasih

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb

Purwokerto, 09 April 2025
Pembimbing

Siti Nurmahyati, M.S.I

NIP. 2116078901

RETORIKA DAKWAH USTADZ DENNIS LIM DALAM AKUN TIKTOK @kohdennislim

ANGGIT YULIYANTI

214110102154

ABSTRAK

Dakwah adalah kegiatan yang bertujuan menyebarkan ajaran dan nilai-nilai agama kepada masyarakat, memainkan peran penting dalam meningkatkan kesadaran dan pemahaman spiritual. Dengan perkembangan teknologi informasi, metode dakwah mengalami perubahan signifikan, terutama melalui platform media sosial seperti TikTok. Media sosial memberikan peluang baru bagi pendakwah untuk menjangkau audiens yang lebih luas. Dalam konteks ini, penguasaan retorika menjadi kunci utama, karena retorika tidak hanya menyampaikan pesan, tetapi juga membangun koneksi emosional antara pendakwah dan audiens.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui retorika dakwah yang digunakan oleh Ustadz Dennis Lim di akun Tik Tok @kohdennislim. Metode yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif, yang melibatkan analisis isi video dakwah yang diunggah, serta teknik komunikasi yang digunakan dalam menyampaikan pesan dakwahnya. Teori yang digunakan pada penelitian ini adalah teori retorika Aristoteles terhadap tiga aspek retorik *ethos* (kredibilitas), *pathos* (emosi), dan *logos* (logika). Sumber data primer berasal dari video dakwah Ustadz Dennis Lim di TikTok, sedangkan data sekunder didapatkan dari buku, website, jurnal, artikel dan skripsi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Ustadz Dennis Lim berhasil membangun kredibilitas melalui penguasaan materi, referensi dari Al-Qur'an, dan pengalaman pribadi yang relevan. Aspek emosional dalam penyampaian dakwahnya sangat kuat, mampu membangkitkan empati dan harapan audiens melalui narasi yang menyentuh dan relevan dengan kehidupan sehari-hari, menciptakan ikatan emosional yang mendalam. Terakhir, *logos* terlihat dalam penggunaan argumen yang logis dan rasional. Ustadz Dennis Lim berhasil menguasai retorika dakwahnya dengan efektif.

Kata Kunci : Dakwah, Retorika, TikTok, Ustadz Dennis Lim

**RHETORICS OF USTADZ DENNIS LIM'S DAKWAH IN
@kohdennislim'S TIKTOK ACCOUNT**

**ANGGIT YULIYANTI
214110102154**

ABSTRACT

Da'wah is an activity that aims to spread religious teachings and values to society, playing an important role in increasing spiritual awareness and understanding. With the development of information technology, da'wah methods have undergone significant changes, especially through social media platforms such as TikTok. Social media provides new opportunities for preachers to reach a wider audience. In this context, mastery of rhetoric is key, because rhetoric not only conveys messages, but also builds an emotional connection between the preacher and the audience.

This study aims to determine the rhetoric of da'wah used by Ustadz Dennis Lim in the TikTok account @kohdennislim. The method used is qualitative with a descriptive approach, which involves analyzing the content of the uploaded da'wah videos, as well as the communication techniques used in delivering the da'wah message. The theory used in this study is Aristotle's rhetorical theory on the three rhetorical aspects of ethos (credibility), pathos (emotion), and logos (logic). The primary data source comes from Ustadz Dennis Lim's preaching videos on TikTok, while secondary data is obtained from books, websites, journals, articles and theses.

The results of the study show that Ustadz Dennis Lim succeeded in building credibility through mastery of the material, references from the Qur'an, and relevant personal experiences. The emotional aspect in delivering his preaching is very strong, able to arouse empathy and hope in the audience through a narrative that is touching and relevant to everyday life, creating a deep emotional bond. Finally, logos is seen in the use of logical and rational arguments. Ustadz Dennis Lim succeeded in mastering the rhetoric of his preaching effectively.

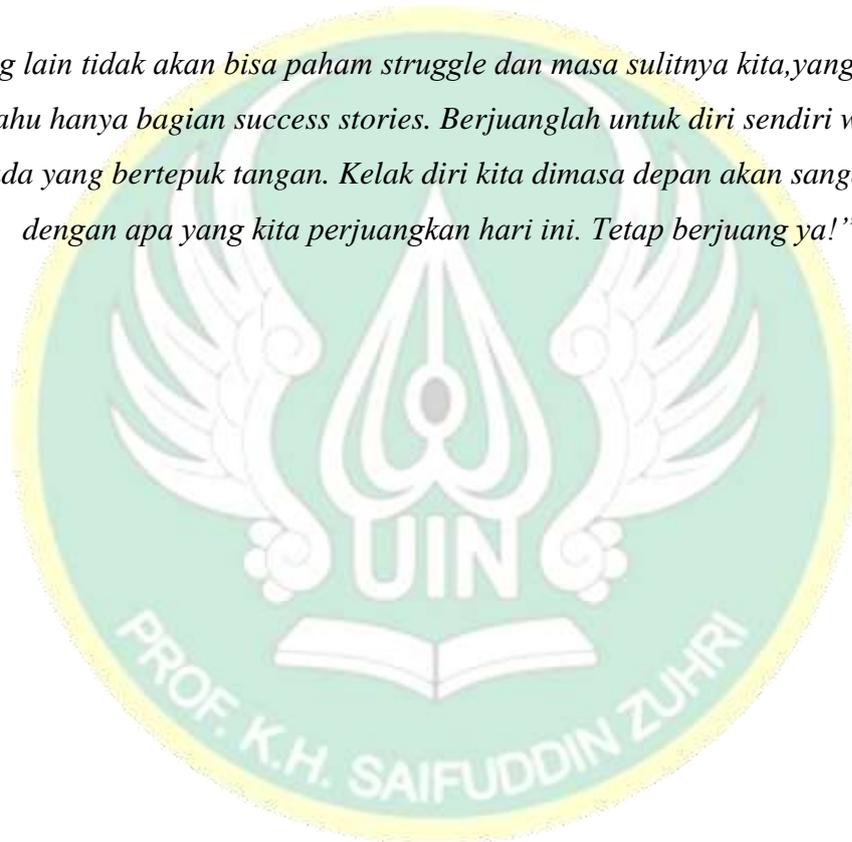
Keywords: Da'wah, Rhetoric, TikTok, Ustadz Dennis Lim

MOTTO

“jika kamu tidak kuat dengan ujian yang tuhan berikan, maka carilah tuhanmu sendiri dan bumimu sendiri!!”

“ Untuk masa-masa sulitmu, biarlah allah yang menguatkanmu, tugasmu hanya berusaha agar jarak antara kamu dengan allah tidak pernah jauh”

“orang lain tidak akan bisa paham struggle dan masa sulitnya kita,yang mereka ingin tahu hanya bagian success stories. Berjuanglah untuk diri sendiri walaupun tidak ada yang bertepuk tangan. Kelak diri kita dimasa depan akan sangat banga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini. Tetap berjuang ya!”



HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin, dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan kekuatan dan kelancaran kepada hambanya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis mempersembahkan skripsi ini untuk orang-orang yang telah memberikan do'a, dukungan, dan motivasi. Sehingga dengan penuh ketulusan hati penulis mempersembahkan skripsi ini kepada :

1. Cinta Pertama penulis Bapak Suwanto yang telah selalu mencintai penulis dan selalu memenuhi kebutuhan penulis, selalu mendoakan penulis, serta selalu ada ketika penulis sedang dalam masa-masa down. Yang senantiasa selalu memberikan nasihat kepada penulis ketika penulis merasa sedang dalam keadaan yang sulit dan selalu memberikan penulis semangat untuk bangkit kembali. Terimakasih untuk jasa yang tiada tara ini.
2. Ibunda tercinta penulis ibu Kamsiyah yang selalu memberikan penuh dukungan, penuh kasih dan sayang, motivasi, semangat, yang selalu menjadi tempat pulang penulis, dan senantiasa mendoakan penulis. Terimakasih untuk jasa yang tiada tara ini.
3. Kakak lali-laki penulis Amin Hidayat yang selalu memberikan bantuan dan arahan dalam perkuliahan penulis.
4. Saudara tersayang penulis Fita Rokhmatun Munjiyah yang selalu menjadi pengembali mood penulis.
5. Ibu Siti Nurmahyati, S.Sos.I., M.S.I. selaku dosen pembimbing terimakasih telah memberikan waktu, kesempatan, paham, dan kesabaran dalam membimbing penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
6. Untuk teman-teman penulis Maudina, Merisa, Miftah, Anggi, dan Zakiya terima kasih atas bantuan dan support yang selalu diberikan
7. Serta semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas keagungan Allah Swt, yang telah melimpahkan rohmat, hidayah, taufiq dan inayah-Nya menjadikan manusia sebagai makhluk termulia. Al-Faqir ini dapat menyelesaikan skripsi dengan judul Retorika Dakwah Ustadz Dennis Lim dalam akun TikTok @kohdennislilm.

Sholawat serta salam tercurah kepada baginda Rasulullah SAW, manusia pembawa cahaya dengan Al-Qur'an sebagai mukjizat agung-Nya. Semoga kita mendapatkan syafaat-Nya besok di hari akhir. Aamiin. Penulis menyadari bahwa dalam menyusun skripsi ini, tidak terlepas dari bantuan, arahan, bimbingan, inspirasi dan motivasi berbagai pihak. Untuk itu, ucapan terima kasih dari hati dan penuh rasa hormat penulis sampaikan kepada:

1. Prof. Dr. H. Ridwan, M.Ag., Rektor Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Dr. Muskinul Fuad, M. Ag., Dekan Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Uus Uswatusolihah, M. Ag., Ketua Jurusan Manajemen dan Komunikasi Islam.
4. Dedy Riyadin Saputro, M. I. Kom., Koordinator Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Siti Nurmahyati, S.Sos.I., M.S.I, dosen pembimbing yang sudah memberikan arahan dan motivasi untuk selalu bimbingan.
6. Segenap dosen dan staf administrasi Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Prof.K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
7. Segenap keluarga kampus Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
8. Ustadz Dennis Lim yang telah membuat Akun Tiktok yang berisikan konten dakwah yang sangat memberikan manfaat bagi banyak orang saat ini.

9. Nyai Hj. Dra. Nadhiroh Noeris, selaku Pengasuh Pondok Pesantren Al-Hidayah Karangsucu Purwokerto beserta seluruh asatidz yang telah memberikan ilmu kepada penulis.
10. Bapak Suwanto dan Ibu Kamsiyah selaku orang tua penulis yang telah memberikan do'a dan dukungannya kepada penulis. Selalu memberikan nasihat, motivasi dan semangat kepada penulis untuk terus melangkah untuk menggapai mimpi. Terimakasih selalu berjuang memberikan yang terbaik untuk penulis. Terimakasih untuk semua pengorbanan yang telah dilakukan. Terimakasih telah memberi kepercayaan penuh kepada penulis untuk menelusuri jalannya sendiri. Sekali lagi terimakasih sudah menjadi orang tua yang hebat. Karena merekalah penulis mampu untuk bertahan dan berjuang untuk menyelesaikan skripsi ini.
11. Kakak lali-laki penulis Amin Hidayat yang selalu memberikan bantuan dan arahan dalam perkuliahan penulis.
12. Saudara tersayang penulis Fita Rokhmatun Munjiyah yang selalu menjadi pengembali mood penulis dan memberikan motivasi kepada penulis.
13. Untuk diri sendiri, Anggit Yuliyanti. Terimakasih karena sudah mau bertahan sejauh ini, sudah mau berjuang sampai saat ini, walaupun dengan banyaknya keluh kesah dan keinginan-keinginan jahat yang sering muncul. Terimakasih karena sudah kuat menghadapi semuanya. Terimakasih sudah melalui jalan yang tidak pernah terpikir sebelumnya. Terimakasih sudah terus berjalan menghadapi kesulitan yang ada. Ayo ini baru awal dari perjalanan panjang yang akan dilalui. Semoga selalu berhasil melalui jalan-jalan selanjutnya hingga bertemu dengan hal yang selalu di semogakan.
14. Untuk teman teman penulis Maudina, Merisa, Anggi, Miftah, dan Zakiya. Terimakasih atas bantuan, dukungan, motivasi yang telah diberikan kepada penulis.
15. Keluarga besar KPI A 21, yang menjadi teman belajar, mencari pengalaman dan bermain juga saling mendukung dan mengingatkan.
16. Seluruh teman PPL dan Kemenag Banyumas yang telah banyak sekali memberikan pengalaman kepada saya.

17. Seluruh teman KKN dan Masyarakat Desa Kecitran yang telah memberikan pengalaman berharga selama proses KKN.
18. Teman-teman Kamar Baru 1 Pondok Pesantren Al Hidayah Karangsucu yang telah kebersamai dan memberikan support kepada penulis.
19. Untuk seseorang yang belum bisa disebutkan namanya dengan jelas, tapi sudah tertulis jelas di Lauhul Mahfuz untukku. Terimakasih sudah menjadi salah satu alasan penulis untuk selalu memperbaiki diri agar kelak akan terlihat pantas. Walaupun saat ini penulis belum mengetahui namamu, bagaimana rupamu, dan berada dibelahan bumi mana. Semoga kelak penulis seperti yang diharapkan.
20. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi, yang tidak bisa penulis sebut satu persatu.

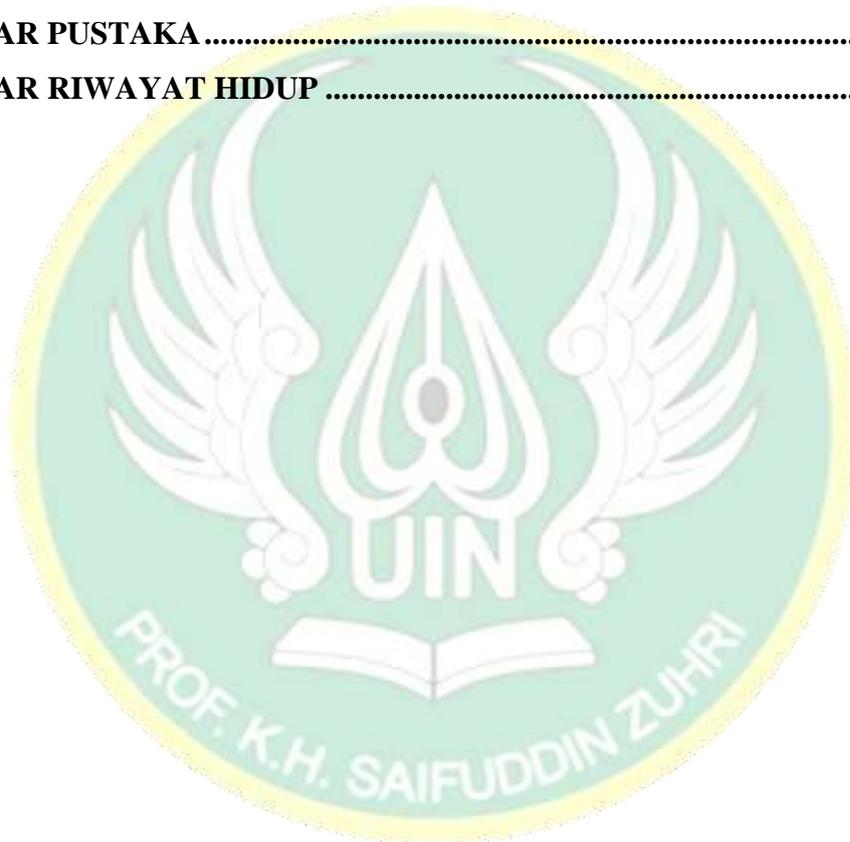
Purwokerto, 17 Maret 2025


Anggit Yuliyanti
NIM.214110102154

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Penegasan Istilah.....	9
C. Rumusan Masalah.....	12
D. Tujuan Penelitian.....	12
E. Manfaat Penelitian.....	12
F. Tinjauan Pustaka.....	13
G. Sistematika Pembahasan.....	25
BAB II LANDASAN TEORI	26
A. Ruang Lingkup Retorika.....	26
B. Ruang Lingkup Dakwah.....	35
C. Retorika Dakwah.....	42
D. Media Sosial TikTok.....	43
BAB III METODE PENELITIAN	47
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	47
B. Data dan Sumber Data.....	48
C. Subjek dan Objek Pembahasan.....	49
D. Teknik Pengumpulan Data.....	49
E. Teknik Analisis Data.....	51

BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	54
	A. Gambaran Umum	54
	B. Analisis Isi Retorika Dakwah Ustadz Dennislim Dalam Akun Tiktok @kohdennislim	79
	C. Hubungan Retorika dan Dakwah Ustadz Dennis Lim	109
BAB V	PENUTUP	112
	A. Kesimpulan	112
	B. Saran	113
	DAFTAR PUSTAKA	115
	DAFTAR RIWAYAT HIDUP	123



DAFTAR TABEL

Table 1 Data Penelitian Video Dakwah Ustadz Dennis Lim.....	64
---	----



DAFTAR GAMBAR

<i>Gambar 1.</i>	<i>Profil TikTok Ustadz Dennis Lim.....</i>	<i>54</i>
<i>Gambar 2.</i>	<i>Video TikTok Ustadz Dennis Lim “Gimana Kalau Orang Tua Beda Agama”</i>	<i>66</i>
<i>Gambar 3.</i>	<i>Video TikTok Ustadz Dennis Lim dengan Judul “ Semua Yang Haji Tahun Ini Tertolak Ibadahnya Semua”</i>	<i>68</i>
<i>Gambar 4.</i>	<i>Video TikTok Ustadz Dennis Lim dengan Judul “ Kisah Nyata Lepas Hutang Milyaran Karena Judi”</i>	<i>71</i>
<i>Gambar 5.</i>	<i>Video TikTok Ustadz Dennis Lim dengan Judul “ Kamu Mati Meninggalkan Apa?”</i>	<i>74</i>
<i>Gambar 6.</i>	<i>Video TikTok Ustadz Dennis Lim dengan Judul “ Palestina Merdeka Tapi..”</i>	<i>76</i>



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam adalah agama yang ideal untuk mengatur kehidupan seseorang dan agama yang sempurna hanyalah sebuah angan-angan saja ketika tidak disampaikan kepada manusia. Dalam ajaran Islam berdakwah merupakan salah satu aktivitas mengajak, serta terdapat nasehat dengan cara menyampaikan sebuah pesan yang didalamnya berisi ajaran agama kepada manusia.¹ Dakwah dapat diartikan menuju kejalan yang benar sesuai dengan perintah Allah dan rasulnya, dan agar selalu menjauhi larangan-Nya. Baik dengan cara memberikan washilah atau nasehat ataupun dengan cara berjuang dan menegakkan agama Allah. Melalui dakwah, ajaran Islam dapat dipahami, internalisasi, dan diterapkan oleh generasi-generasi yang akan datang. Tanpa adanya upaya penyebaran, ajaran Islam berpotensi untuk hilang dan tidak dapat diteruskan kepada generasi saat ini, bahkan mungkin akan lenyap dari permukaan bumi.²

Pada masa sekarang ini, semua informasi dapat dengan mudah tersebar. Begitu juga dengan dakwah. Di era modern, dakwah harus dapat memanfaatkan media baru dengan baik. Peran media baru sangat penting dalam menyampaikan dakwah. Media memiliki kapasitas untuk mengakses informasi dengan kecepatan yang luar biasa, tanpa terikat oleh ruang dan waktu. Dakwah kontemporer memiliki perbedaan yang signifikan dibandingkan dengan dakwah di masa lalu. Dakwah saat ini, menyesuaikan dengan generasi yang ada.³ Generasi Z merupakan sebutan

¹ Muhammad Lutfi Aziz, "Persepsi Masyarakat Terhadap Dakwah Salafi Di Desa Jatimulyo Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan" (Universitas Raden Intan Lampung, 2024). hal.5

² Heriyaandi, "Metode Dakwah Khuruj Pondok Pesantren Darul Ulum Desa Kubang Jaya Kabupaten Kampar" (Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2022).hal.1

³ Nur Aisyah dan Sawiyatin Rofiah, "Dakwah Modern Pada Era Konvergensi Media: Studi Kasus Youtube Pondok Pesantren Nurul Jadid," *Dakwatuna: Jurnal Dakwah dan Komunikasi Islam* 8, no. 2 (2022): 110, hal.113

untuk generasi kelahiran 1997-2012. Generasi Z dalam kehidupannya sangat bergantung kepada *gadget* yang menjadi salah satu karakteristiknya. Selain itu, generasi ini juga menggunakan internet dalam setiap aktivitasnya.⁴ Keberadaan internet inilah yang mendorong perkembangan dakwah dari dakwah tradisional menuju dakwah digital. Dakwah digital merupakan penyebaran islam dengan melalui media. Media yang paling umum digunakan adalah *platform* media sosial. Media sosial merupakan *platform daring* yang secara luas dimanfaatkan untuk berinteraksi dan menyebarkan informasi.⁵ Seperti yang telah kita amati, fenomena penggunaan media sosial saat ini sangat luas, mencakup berbagai kalangan mulai dari anak-anak, remaja, hingga orang dewasa. Jumlah pengguna media sosial mencapai angka yang signifikan, dengan mayoritas berasal dari generasi Z atau kalangan muda.

Generasi Z yang tumbuh di era digital yang sangat erat kaitannya dengan informasi, menjadikan mereka terbiasa dengan akses cepat ke pengetahuan dan juga hiburan melalui teknologi dan media sosial. Hal ini membuat generasi Z lebih kritis dan selektif dalam menerima informasi serta lebih peka terhadap gaya komunikasi yang digunakan. Generasi Z lebih menghargai kejujuran, relevansi, dan keterlibatan langsung dalam pesan yang disampaikan, baik dalam konteks hiburan, edukasi, maupun dakwah.⁶ Untuk menyampaikan pesan yang efektif kepada generasi Z, diperlukan pendekatan retorika yang tidak hanya menyentuh aspek emosional tetapi juga harus dapat merangsang intelektualitas mereka.

Retorika yang efektif dalam menjangkau Generasi Z haruslah mampu mengkombinasikan aspek *logos* (logika), *pathos* (emosi), dan

⁴ Moch Imam Royani, Moh. Ahsan Shohifur Rizal, dan Kholik, “Strategi Retorika Dakwah Gus Iqdam Untuk Menarik Minat Generasi Z,” *Al-Ittishol: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam* 5, no. 2 (2024), hal.212

⁵ Erwan Efendi, Maulana Adzi Fatin, dan Nur Fadilla Sari, “Daya Tarik Media Digital sebagai Media Dakwah untuk Generasi Milenial,” *VISA: Journal of Vision and Ideas* 3, no. 3 (2023): 1041–48, hal.150

⁶ Febrianty, S. E., & Muhammad, S. (2023). *Manajemen Sumber Daya Manusia yang Pro Gen Z*. UPPM universitas malahayati.hal.7

ethos (kredibilitas) secara seimbang. Generasi Z menginginkan argumen yang didukung dengan fakta dan data yang jelas, namun disampaikan dengan cara yang relevan dan mengena di hati generasi ini. Mereka lebih terhubung dengan pesan yang disampaikan melalui kisah nyata, pengalaman pribadi, atau elemen *visual* dan gaya bahasa yang terkesan autentik dan tidak berlebihan.⁷ Dengan menggunakan pendekatan ini, memungkinkan mereka merasa lebih dekat dan akan terlibat dengan pesan yang disampaikan, serta dapat menghubungkannya dengan situasi atau pengalaman mereka.

Aspek emosional atau *pathos* juga sangat penting karena generasi Z yang cenderung memiliki sensitivitas sosial yang tinggi. Generasi Z peduli dengan isu-isu seperti keadilan sosial, lingkungan, dan Kesehatan mental. Oleh karena itu, pesan yang menyentuh sisi emosional mereka dan menunjukkan empati terhadap nilai-nilai tersebut akan lebih mudah diterima dan direspon.⁸ Sementara itu, aspek intelektual atau *logos* perlu dihadirkan dengan cara yang menarik, seperti melalui contoh konkret, dan argumen yang logis dan terstruktur. Hal ini akan membantu Generasi Z memahami pentingnya pesan yang tersampaikan dan mendorong mereka untuk merenungkan atau bahkan mengambil tindakan.

Dengan menggunakan retorika yang menghubungkan aspek emosional dan intelektual, pesan dakwah atau edukasi dapat tersampaikan kepada Generasi Z secara lebih efektif dan mendalam. Retorika yang mampu beresonansi dengan sisi emosional mereka sambil memuaskan rasa ingin tahu intelektual mereka akan menghasilkan dampak yang lebih berkelanjutan, sekaligus meningkatkan keterlibatan dan partisipasi mereka terhadap pesan yang disampaikan.

⁷ Mahrus Hadi, "Eksistensi Nilai-Nilai Dakwah di Kalangan Generasi Z Melalui Media Sosial Kecamatan Glenmore Kabupaten Banyuwangi," *MERDEKA: Jurnal Ilmiah Multidisiplin* 1, no. 5 (2024): hal.425

⁸ Maulida Iklimah, IGGA Noviekayati, dan Aliffia Ananta, "Fear Of Missing Out Dengan Konformitas," *Jiwa: Jurnal Psikologi Indonesia* 1, no. 2 (2023): hal. 1

Atas dasar inilah, sehingga mendorong para da'i untuk dijadikan sebuah peluang dan juga tantangan dalam menyampaikan dakwah, pesan dakwah akan diterima dengan baik oleh mad'u melalui konten dan kemasan yang menarik dengan memanfaatkan fitur media sosial. *Platform* media sosial yang dianggap efektif untuk menyebarkan dakwah pada saat ini salah satunya adalah media sosial Tiktok. Media sosial Tiktok telah banyak diunduh di belahan dunia. Tiktok banyak digunakan oleh para pemuda atau lebih dikenal dengan generasi Z, untuk menunjang kehidupan sehari-hari mereka. *Platform* Tiktok banyak digunakan untuk mencari hiburan, informasi, atau bahkan agama. Hal ini dikarenakan Tiktok banyak menawarkan video singkat ataupun *short* video yang dengan mudah dapat diakses oleh para penggunanya. *Platform* ini seringkali menyajikan informasi yang berkaitan dengan agama. Dengan hadirnya banyak fitur yang menarik di aplikasi Tiktok diharapkan dapat mendorong minat generasi Z untuk terus belajar ilmu agama dan juga mengamalkan dalam kehidupan mereka setiap hari. Hal ini yang membuat dakwah islam banyak yang tersebar di *platform* tersebut. Banyak ulama-ulama besar dan juga tokoh-tokoh agama yang ikut memanfaatkan aplikasi Tiktok sebagai salah satu sarana untuk menyampaikan pesan-pesan agama atau ajaran agama islam dengan cara yang lebih menarik dan juga relevan dengan generasi saat ini.

TikTok sebagai salah satu *platform* berbasis video yang semakin populer, banyak menawarkan berbagai keunikan yang tidak dimiliki oleh *platform* lain, sehingga menjadikannya sebagai sarana yang efektif untuk berdakwah. TikTok memiliki daya tarik tersendiri melalui format video pendek dan fitur-fitur kreatif yang ada didalamnya. Dengan durasi konten yang singkat, antara 15 detik hingga 3 menit, membuat dai harus menyampaikan pesan dengan padat dan jelas. Hal ini tentunya sangat sesuai dengan kebutuhan generasi Z yang menyukai konten yang langsung pada intinya dan tidak memakan banyak waktu. Selain itu, banyak terdapat fitur visual dan juga audio yang tersedia memungkinkan da'i untuk

membuat konten dakwah yang lebih menarik dan mudah diingat, sehingga generasi Z dapat mengetahui pesan dakwah yang disampaikan dengan cara yang tidak monoton.⁹

Salah satu keunggulan lain dari *platform* TikTok adalah adanya kemampuan *algoritma* yang secara cerdas akan menyajikan konten berdasarkan minat dan interaksi penggunanya.¹⁰ Dengan *algoritma* ini memungkinkan konten dakwah yang relevan sehingga akan lebih mudah untuk ditemukan oleh pengguna yang tertarik, hanya harus mencari dan juga mengikuti akun tertentu. Dengan demikian seorang da'i memiliki kesempatan yang lebih besar untuk menjangkau audiens yang lebih luas lagi dan bahkan akan menjangkau audiens yang belum pernah berinteraksi dengan dakwah sebelumnya.

Selain itu, dalam *platform* media sosial seperti TikTok juga banyak terdapat fitur lain. Fitur interaksi seperti komentar, duet/*stitch*, dan *live streaming* mendukung dialog yang lebih aktif antara da'i dan audiens. Fitur ini juga sangat mendukung penyampaian pesan dakwah secara menarik dan tidak monoton.¹¹ Dengan menggunakan fitur-fitur ini, seorang da'i dapat menjawab pertanyaan dan menanggapi tanggapan audiens secara langsung, sehingga akan menciptakan pengalaman dakwah yang lebih interaktif. TikTok juga mempunyai kemampuan untuk membuat konten menjadi viral, juga merupakan keunggulan lain yang dimiliki TikTok dan dapat dimanfaatkan untuk menyebarkan pesan dakwah dengan lebih cepat dan luas, terutama jika pesan tersebut dikemas

⁹ Abdul Hasib Hudaya, Atjep Muhlis, dan Rojudin, "*Tiktok Sebagai Media Dakwah*," *Jurnal Dakwah Tabligh* 24, no. 1 (2023): hal.402.

¹⁰ Wahab Nur Kadri dan Achmad Fachruddin, "*Pemanfaatan Dimensi Siber Media dalam Membentuk Citra Keagamaan Selebriti Qari di TikTok*," *Iimu Dakwah* 23, no. 1 (2024):hal. 57.

¹¹ Ayu Febriana, "*Pemanfaatan Tiktok Sebagai Media Dakwah: Studi Kasus Ustadz Syam di akun @syam_elmarusy*," *Komunida: Media Komunikasi dan Dakwah* 11, no. 02 (2021): hal.192.

dengan *trend* yang sedang berlangsung.¹² Dengan fitur-fitur yang dimiliki TikTok dan tidak dimiliki oleh media sosial lainnya, menjadikan TikTok bukan hanya *platform* untuk media hiburan, tetapi menjadi salah satu sarana potensial untuk menyampaikan dakwah dengan cara yang kreatif, mudah diterima, dan memiliki jangkauan yang lebih luas.

Salah satu da'I yang menyikapi hal tersebut adalah ustadz Dennis Lim. Ustadz Dennis Lim memanfaatkan media sosial TikTok untuk menyampaikan ajaran-ajaran agama Islam di akun pribadi miliknya yang bernama @kohdennislim. Dennis Lim, merupakan salah satu ustadz yang viral di aplikasi TikTok lalu sering dipanggil dengan sapaan Koh Dennis. Nama Koh Dennis Lim sering berseliweran di media sosial seperti TikTok setelah terungkap tentang kisah masa lalunya yang mengungkapkan bahwa dia merupakan seorang bandar judi yang telah bertaubat.¹³ Dengan pendekatan yang unik dan gaya penyampaian yang sederhana. Ia menyampaikan dakwah dengan gaya yang ringan, santun dan juga membumi. Ustadz Dennis Lim berhasil menarik perhatian banyak kalangan, termasuk generasi Z yang merupakan kelompok pengguna terbesar TikTok. Akun TikTok @kohdennislim yang dikelolanya kerap menghadirkan konten-konten dakwah yang menarik dan relevan dengan isu-isu kehidupan sehari-hari.

Dengan latar belakang ini, banyak masyarakat yang memberikan perhatian terhadap perjalanan hijrah yang telah dilalui. Ustadz Dennis Lim menyampaikan dakwahnya dengan gaya bahasa yang santun dan mudah dipahami. Konten-konten dakwah yang disampaikan menyentuh isu-isu kehidupan sehari-hari. Hal ini membuatnya mendapatkan respon positif, terutama dari kalangan anak muda, termasuk generasi Z. Dengan dukungan visual dari penampilannya yang menarik juga berkontribusi

¹² Dwi Endar Purnomo dan Erwan Efendi, "Pemanfaatan Teknologi Digital oleh Majelis Ta'lim Darrussofa Medan dalam Melaksanakan Dakwah di Media Sosial Dwi" 5, no. 1 (2024): hal.222

¹³ Tri Wahyuni Pebriawati, "Etika Komunikasi Islam Dalam Dakwah Koh Dennis Lim Di Media Sosial TikTok," *Jurnal Al-Insan* 3, no. 2 (2023): hal.50

pada popularitasnya di kalangan remaja generasi Z dan ibu-ibu. Materi yang disampaikan memiliki pendekatan yang sederhana, dan tidak memberikan kesan menggurui. Popularitas ustadz Dennis Lim meningkat karena dia dianggap unik dan memiliki ciri khas yang tidak dimiliki oleh da'i-da'i lainnya. Data awal dari platform media sosial menunjukkan pertumbuhan pengikut yang pesat dan tingkat interaksi atau *engagement* yang tinggi pada konten-konten dakwahnya. Ia kerap menyampaikan ceramah secara langsung sekaligus rutin membagikan konten melalui akun TikTok pribadinya. Akun TikTok Koh Dennis mencatat 1.7 juta pengikut dan telah menerima 11.8 juta tanda suka. Koh Dennis Lim tidak hanya aktif di media sosial TikTok, tetapi juga terlibat di *platform* lain seperti Instagram dan YouTube. Selain itu, beliau sering diundang sebagai pemateri dalam berbagai kajian online. Aplikasi seperti Instagram, seringkali digunakan untuk mengupload foto kegiatan sehari-hari. Banyak terdapat *post-post* foto yang diposting disana. Platform Instagram digunakan oleh Koh Dennis untuk membranding diri. Sedangkan, aplikasi yang sering dipilih oleh Koh Dennis untuk menghasilkan konten dakwah adalah aplikasi TikTok.

Ustadz Dennis Lim, dengan akun Tik Tok @kohdenislim, berhasil menarik perhatian audiens Muslim dan non-Muslim melalui pendekatan dakwah yang inovatif dan relevan. Jumlah pengikut (*followers*) yang terus meningkat menunjukkan bahwa konten yang disajikan mampu memenuhi kebutuhan audiens akan pesan-pesan spiritual yang aktual dan mudah dicerna. Jumlah pengikut yang besar di TikTok tidak hanya menjadi indikator popularitas tetapi juga menunjukkan tingginya ketertarikan masyarakat pada dakwah yang disampaikan.

Retorika dakwah yang berhasil dan efektif, akan memanfaatkan berbagai teknik komunikasi, seperti penggunaan intonasi yang sesuai, bahasa sederhana dan jelas, serta gestur yang mendukung penyampaian

pesan dakwah.¹⁴ Juga memiliki kemampuan untuk berinteraksi dengan orang-orang di sekitarnya. Selain itu, seorang dai harus mampu menyesuaikan pesan dakwahnya dengan konteks dan situasi yang dihadapi oleh audiensnya sehingga da'i dapat menyampaikan pesannya dengan lebih efektif. Misalnya, metode yang digunakan untuk mendakwahkan generasi Z tidak akan sama dengan metode yang digunakan untuk mendakwahkan generasi milenial.

Memiliki kemampuan untuk menyesuaikan pesan dakwah dan pendekatan dakwah sangat penting di zaman sekarang. Gen Z generasi yang lahir dan tumbuh di tengah pesatnya kemajuan teknologi digital memiliki karakteristik dan kebiasaan yang berbeda dari generasi sebelumnya. Mereka sangat terbiasa dengan kehadiran media sosial yang luas dan cenderung lebih kritis terhadap informasi yang mereka terima.¹⁵ Oleh karena itu, dengan menggunakan media digital dan teknologi informasi yang digunakan setiap hari, dakwah dapat mencapai audiens Gen Z.

Penggunaan situs media sosial seperti Instagram, Facebook, YouTube, dan TikTok kini menjadi sangat penting. Dai dapat menyebarkan dakwah ke lebih banyak orang melalui *platform* ini. Konten dakwah harus inovatif dan menarik dengan memanfaatkan video animasi, siaran langsung atau live streaming dan infografis.¹⁶ Pendekatan ini tidak hanya membuat dakwah lebih menarik, tetapi juga membuatnya lebih mudah dipahami dan diakses oleh Gen Z. Secara keseluruhan, dakwah yang efektif adalah yang mampu menyesuaikan. Metode dan komunikasi dengan audiens target Para dai dapat menyampaikan pesan Islam dengan cara yang lebih relevan dan berkesan dengan memahami dan menerapkan

¹⁴ M Athallah Ariq Muzakki, Aang Ridwan, dan Ridwan Rustandi, "*Gaya Retorika Habib Bahar Bin Smith Dalam Media Youtube*" 9, no. November (2024): 174.

¹⁵ Rohyani, Moch Imam, "*Strategi Retorika Dakwah Gus Iqdam Untuk Menarik Minat Generasi Z.*" *Al-Ittishol: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam* 5, no. 2 (2024): hal.217

¹⁶ Ibnu Kasir dan Syahrol Awali, "*Peran Dakwah Digital dalam Menyebarkan Pesan Islam di Era Modern.*" *Jurnal an-Nasyr: Jurnal Dakwah Dalam Mata Tinta* 11, no. 1 (2024): hal.60

retorika dakwah yang baik, serta dengan memanfaatkan teknologi dan media digital. Dengan melakukan ini, mereka memiliki kemampuan untuk menginspirasi perubahan positif dalam perilaku masyarakat.

Melihat fenomena ini, muncul ketertarikan untuk mengkaji bagaimana Ustadz Dennis Lim menggunakan retorika dakwah dalam akun TikTok-nya. Retorika yang dimaksud mencakup tiga aspek utama menurut Aristoteles, yaitu ethos (kredibilitas), pathos (emosi), dan logos (logika). Ketiga unsur ini penting dalam membangun pesan yang persuasif dan berdampak bagi audiens.

Penelitian ini penting dilakukan sebagai bentuk respon terhadap transformasi media dakwah di era digital. TikTok sebagai media yang sangat digemari generasi muda, dan juga belum banyak yang mengkaji secara ilmiah dalam konteks retorika dakwah. Kajian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu komunikasi penyiaran Islam, serta menjadi referensi bagi para da'I dalam menyusun strategi komunikasi dakwah yang efektif, dan relevan dengan karakteristik audiens digital masa kini.

B. Penegasan Istilah

Untuk membahas permasalahan dalam penelitian ini, perlu penegasan beberapa kata kunci terkait pengertian dan pembatasannya supaya memudahkan pembaca dalam memahami penelitian ini. Berikut penegasan istilah yang ada dalam penelitian ini;

1. Retorika Dakwah

a. Retorika

Menurut Drs. Hamzah Ya'qub menyebutkan retorika sebagai suatu seni bicara "*the art of speech*" (Inggris) atau "*de kunst der welsprekendheid*" (Belanda). Dengan demikian retorika merupakan ilmu yang membicarakan tentang cara-cara berbicara di depan massa (orang banyak). Dengan tutur bicara yang baik agar mampu

mempengaruhi para pendengar (audien) untuk mengikuti faham atau ajaran yang dipeluknya.¹⁷

Dari definisi yang diberikan diatas, maka retorika merupakan ilmu yang mempelajari cara berkomunikasi dengan cara menyusun kata serta bakat yang dimiliki oleh orang lain yang dapat mempengaruhi orang lain guna untuk menarik perhatian sehingga dapat tercapai tujuan yang diinginkan.

b. Dakwah

Menurut Muhammad Natsir, dalam tulisannya yang berjudul “Fungsi Dakwah Islam dalam Rangka Perjuangan” mendefinisikan dakwah sebagai berikut: ‘Usaha-usaha menyerukan dan menyampaikan kepada perorangan manusia dan seluruh konsepsi Islam tentang pandangan dan tujuan hidup manusia di dunia ini, yang meliputi *amar ma'ruf nahi munkar*, dengan berbagai macam media dan cara yang diperbolehkan ahklak dan membimbing pengalamannya dalam prikehidupan perseorangan, prikehidupan berumah tangga (*usrah*), prikehidupan bermasyarakat dan prikehidupan bernegara”.¹⁸

Dari definisi yang diberikan diatas, maka dakwah merupakan suatu usaha yang berfungsi untuk menyerukan serta menyampaikan ajaran islam kepada orang lain dengan cara menerapkan *amar ma'ruf nahi munkar* dalam berbagai hal agar umat muslim di seluruh dunia tidak tersesat.

Dari kedua definisi diatas maka dapat disimpulkan bahwa, retorika dan dakwah merupakan dua hal yang sulit untuk dipisahkan. Dalam praktik dakwah, penggunaan bahasa yang mudah dipahami sangat penting agar pesan yang disampaikan terasa lebih menarik, indah, dan juga mudah untuk diterima oleh pendengar. Pemilihan kata yang

¹⁷ Mahesa Sandi dan Shobah Shofariyani Iryanti, “Muslim Milenial Dalam Dinamika Kurikulum Merdeka Belajar: Dakwah Ustad Hanan Attaki Dalam Diskursus Pendidikan Progresif,” *Al-I'tibar: Jurnal Pendidikan Islam* 11, no. 1 (2024):hal.23.

¹⁸ Amrizal, “Reorientasi Konsep Umat Dakwah untuk Merawat Kerukunan Umat Beragama di Indonesia,” *Jurnal Matlamat Minda* 2, no. 2 (2022): hal.3.

efektif, jelas, serta padat juga merupakan bagian penting dalam retorika dakwah. Dalam penelitian ini retorika dakwah yang dimaksud penulis adalah retorika dakwah Ustadz Dennis Lim.

2. **TikTok**

TikTok sebenarnya adalah aplikasi media sosial yang menawarkan hiburan kepada penggunanya dengan video dan musik yang berdurasi sekitar 30 detik; dengan kata lain, itu adalah platform media sosial dengan video pendek yang digabungkan dengan musik. TikTok, yang dimaksud oleh peneliti, adalah salah satu platform internet yang digunakan para da'i untuk berdakwah di era internet saat ini. Salah satu cara untuk menyampaikan materi dakwah dan menjangkau audiens lebih luas adalah dengan memanfaatkan semua fasilitas dan fitur yang ada dan mengikuti tren yang sedang viral.

3. **Dennis Lim**

Dennis Lim Setiawan, juga dikenal sebagai Koh Dennis Lim berasal keluarga besar Tionghoa. Ayahnya adalah seorang mualaf, sementara ibunya mempraktikkan Islam. Dennis Lim, yang dibesarkan oleh neneknya yang Katolik dan menganut agama Muslim, orang tuanya sama sekali tidak akrab dengan Islam. Sebelum masuk Islam sepenuhnya, ia menghabiskan masa remajanya di Thailand bekerja di meja permainan dan menjadi bandar judi. Ayahnya juga seorang bandar judi dan pemilik kasino terbesar di wilayah Bogor. Ayahnya bangkrut pada tahun 2004. Sehingga kehidupannya berubah, kesulitan ekonomi menjadikan ia harus bekerja di Thailand dan berbatasan dengan Kamboja, Provinsi Sa Kaeo sebagai salah satu team perjudian dan kemudian ia berpindah ke Hongkong sebagai bandar judi.¹⁹

¹⁹ Nurul Maisya Aulia dan Irma Yusriani Simamora, "Analisis Pesan Dakwah Koh Dennis Lim Pada Podcast Denny Sumargo 'Bandar Judi Jadi Ustadz' Analysis of Koh Dennis Lim's Da'wah Messages on Denny Sumargo's Podcast 'Bandar Judi Jadi Ustadz' Nurul," *Jurnal Social Library* 4, no. 2 (2024): hal.399.

C. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang penulis sampaikan diatas, peneliti menyusun rumusan masalah yaitu: Bagaimana retorika dakwah ustadz Dennis Lim dalam Akun TikTok @kohdennislim?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian meliputi :

Untuk mengetahui retorika dakwah ustadz Dennis Lim di akun TikToknya, @kohdennislim.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian meliputi :

1. Manfaat akademik

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pengetahuan dan juga wawasan kepada para pembaca mengenai retorika dakwah. Serta diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi penulis yang akan terjun untuk menjadi pendakwah, yang berkaitan dengan retorika sebagai alat untuk menyebarkan dakwah.

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian ilmu komunikasi dakwah, khususnya dalam bidang retorika dakwah, selain itu penelitian ini juga dapat menjadi landasan teoritis bagi peneliti selanjutnya yang akan mengkaji tentang retorika dakwah.

b. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan bagi para pembaca, terutama bagi individu-individu dalam komunitas akademik di jurusan Komunikasi Penyiaran Islam di Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto, yang berkeinginan untuk memperluas atau memperdalam pemahaman mereka.

F. Tinjauan Pustaka

Untuk menyusun penelitian ini, penulis menggunakan tinjauan literatur untuk mendapatkan informasi dasar. Selain itu, untuk menghindari penulisan yang sama, penulis memberikan beberapa referensi.

Pertama, Nurul Nadiah Zamril, dan Zulkefli tahun 2021, “Retorika Dalam Dakwah Nik Abdul Aziz Nik Mat Rhetoric In Preaching Dawah Nik Abdul Aziz Nik Mat”. Fokus kajian Nurul dan Zulkefli adalah untuk menganalisis retorika dakwah yang berupa logos, etos, dan pathos yang diucapkan oleh Nik Abdul Aziz Nik Mat. Hasil dari artikel ini yaitu pengucapan dakwah Nik Abdul Aziz dapat dilihat dengan tiga teori retorika. Upaya Nik Abdul Aziz dalam mengaplikasikan elemen-elemen retorika menghasilkan efek yang tinggi dalam usaha dakwahnya terhadap masyarakat Islam. Upaya beliau dalam memanipulasi elemen retorika menjadikannya lebih dekat dengan para audiensnya.²⁰ Persamaan dengan penelitian tersebut yakni kesamaan dalam menganalisis retorika dakwah dan juga metode penelitian yang digunakan. Sementara itu, perbedaan penelitian terdapat pada objek yang di analisis, objek yang diteliti oleh penulis yaitu Ustadz Dennis Lim, sedangkan objek yang diteliti oleh Nurul dan Zulkefli yaitu Nik Abdul Aziz.

Kedua, Fahrur Rozi dan Azhar pada tahun 2024, “Retorika Dakwah Ustadz Syukri Albani di Media Sosial Tiktok”. Fokus kajian Fahrur dan Azhar adalah untuk mengetahui bagaimana penggunaan retorika dakwah Ustadz Syukri Albani sebagai sarana untuk menyampaikan dakwah di media sosial Tiktok. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa retorika dakwah Ustadz Syukri Albani yang dapat dilihat dalam cara penyampaian yang jelas dengan sedikit menggunakan candaan yang menjadi variabel utama dalam menarik

²⁰ Nurul Nadiah Zamri dan Zulkefli Aini, “Retorik dalam Dakwah Nik Abdul Aziz Nik Mat,” *Jurnal Pengajian Islam* 14, no. Special Edition (2021):hal.149.

perhatian audiens.²¹ Persamaan dengan penelitian adalah kesamaan dalam menganalisis retorika dakwah dan juga media sosial yang digunakan yaitu tiktok. Sementara itu, perbedaan yang terdapat pada objek yang dianalisis, objek yang diteliti oleh penulis yaitu Ustadz Dennis Lim, sedangkan objek yang diteliti oleh Fahrur dan Azhar yaitu Ustad Syukri Albani.

Ketiga, Mita Mar'atul Fauziah dkk pada tahun 2024, “Analisis Retorika Dakwah Ustadz Hanan Attaki dalam Video Youtube “ Kalo lagi Mentok Harus Gimana?”. Kajian Retorika Aristoteles “. Fokus kajian ini adalah untuk menjelaskan tahapan retorika dalam video dakwah ustadz Hanan Attaki berdasarkan Aristoteles. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ustadz Hanan Attaki berhasil mengaplikasikan lima tahapan retorika Aristoteles (inventio, dispositio, elocutio, memoria, dan pronuntiatio) secara efektif dalam dakwahnya. Manfaat dari penelitian ini adalah peningkatan pemahaman tentang retorika dalam konteks dakwah Islam serta relevansi dan efektivitas penggunaannya dalam menyampaikan pesan keagamaan kepada audiens modern.²² Kesamaan dengan penelitian adalah kesamaan dalam menganalisis retorika dakwah. Sementara itu, perbedaan yang ada pada objek yang dianalisis, objek yang diteliti penulis adalah Ustadz Dennis Lim sedangkan yang diteliti oleh Mita Maratul Fauziah adalah Ustadz Hanan Attaki. Perbedaan lain yang terdapat pada penelitian ini adalah media sosial yang digunakan, media sosial yang digunakan oleh penulis adalah Tiktok sedangkan yang digunakan oleh Mita Maratul Fauziah adalah Youtube.

Keempat, Khusnul Fatimah dkk pada tahun 2023, “ Estetika Bahasa dalam Retorika Dakwah KH Anwar Zahid pada Channel Youtube : Kajian Linguistik”. Fokus kajian ini adalah untuk mengkaji permainan bunyi dan gaya bahasa serta estetika bahasa dalam retorika dakwah KH

²¹ Fahrur Rozi dan Azhar, “Retorika Dakwah Ustadz Syukri Albani di Media Sosial Tiktok,” *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal* 6, no. 5 (2024): hal. 3174.

²² Mita Mar'atul Fauziah et al., “Analisis Retorika Dakwah Ustadz Hanan Attaki dalam Video Youtube ‘Kalo lagi Mentok, Harus Gimana?’: Kajian Retorika Aristoteles,” *Da'watuna: Journal of Communication and Islamic Broadcasting* 4, no. 5 (2024):hal.1896.

Anwar Zahid dalam channel youtube. Hasil dari penelitian ini Permainan bunyi yang paling dominan digunakan AZ dalam retorika dakwahnya adalah aliterasi. Aliterasi ini memberikan kesan keindahan diksi dan kesedapan bunyi pada retorika AZ. Di samping itu, permainan bunyi pada tuturan AZ ditandai dalam bentuk penggunaan asonansi, akronim, dan slogan. Asonansi memberikan efek keindahan bunyi dan memunculkan rima akhir yang estetik.. Akronim memberikan efek santai bahkan humor. Slogan memberikan efek padat makna dengan nuansa kata-kata yang indah. Selanjutnya , estetika bahasa pada retorika AZ diwarnai oleh gaya bahasa Repetisi, Anafora, Antitesis, Simile, dan Pleonasme. Repetisi dan Anafora membawa efek penegasan dan meingkatkan daya ingat. Simile membawa efek perumpamaan, Antitesis menciptakan efek dramatis, sedangkan Pleonasme memberikan kemudahan dalam memahami makna. Permainan bunyi dan gaya bahasa menjadikan retorika dakwah KH. Anwar Zahid penuh dengan estetika bahasa sehingga menjadi hidup, menarik, enak didengar, dan penuh motivasi. Penelitian ini mengungkapkan bahwa penggunaan permainan bunyi dan gaya bahasa tidak lagi terbatas pada upaya mencari keindahan semata. Sebaliknya, penggunaan permainan bunyi dan gaya bahasa menunjukkan kecerdasan dan memberikan penjelasan konsep estetika bahasa.²³ Kesamaan dengan penelitian adalah kesamaan dalam menganalisis retorika dakwah. Sementara itu, perbedaan yang ada pada objek yang di analisis objek yang diteliti penulis adalah Ustadz Dennis Lim sedangkan yang diteliti oleh Khusnul Fatimah dkk adalah KH Anwar Zahid. Perbedaan lain yang terdapat pada penelitian ini adalah media sosial yang digunakan, media sosial yang digunakan oleh penulis adalah Tiktok sedangkan yang digunakan oleh Khusnul Fatimah adalah *Youtube*.

²³ Khusnul Fatimah et al., “Estetika Bahasa dalam Retorika Dakwah KH Anwar Zahid pada Channel Youtube : Kajian Fungsional Linguistik,” *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa dan Sastra* 9, no. 2 (2023): hal.1068.

Kelima, Risky Febio Setiawan dkk pada tahun 2024, “Strategi Retorika dan Persuasi Keagamaan dalam Khotbah YouTube di Indonesia”. Fokus kajian ini adalah untuk mengetahui strategi retorika dakwah Ustadz Adi Hidayat pada channel Youtube. Fokus pada bagaimana ia mengintegrasikan ajaran Islam dengan nilai-nilai kebangsaan Indonesia melalui Pancasila. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Ustadz Adi Hidayat secara efektif menerapkan lima kanon retorika Aristoteles, sehingga meningkatkan dampak persuasif dakwahnya. Studi ini menyoroti potensi YouTube sebagai platform untuk dakwah agama yang berdampak dan menyarankan implikasi untuk praktek dakwah digital dalam mempromosikan nilai-nilai budaya dan kebangsaan.²⁴

Kesamaan dengan penelitian adalah kesamaan dalam menganalisis retorika dakwah. Sementara itu, perbedaan yang ada pada objek yang dianalisis objek yang dianalisis oleh peneliti ini adalah Ustadz Dennis Lim, sedangkan yang diteliti oleh Risky dkk adalah Ustadz Adi Hidayat. Perbedaan lain yang terdapat pada penelitian ini adalah media sosial yang digunakan, media sosial yang digunakan oleh penulis adalah TikTok sedangkan yang digunakan oleh Risky Febio adalah *YouTube*.

Keenam, Muhammad Luthfi Syaf dan Malik Ibrahim pada tahun 2023, ” Retorika Dakwah K.H Ahmad Bahauddin Nursalim Dalam Channel YouTube NU Online”. Fokus kajian ini adalah untuk menganalisa bagaimana retorika dakwah K.H Ahmad Bahauddin Nursalim (Gus Baha) dalam chanel *YouTube* NU Online. Hasil dari penelitian ini adalah Retorika dakwah K.H Ahmad Bahauddin Nursalim gunakan berdasarkan metode penyampaian yaitu, naskah, menghafal, bicara mendadak, dan bicara tanpa persiapan. Berdasarkan jenis retorika menggunakan dialogika dan monologika. Berdasarkan pilihan kata KH Ahmad bahauddin Nursalim menggunakan bahasa tidak resmi, bahasa resmi, dan bahasa

²⁴ Rizky Fabio Setiawan dan Totok Wahyu Abadi, “Strategi Retorika dan Persuasi Keagamaan dalam Khotbah YouTube di Indonesia,” *Indonesian Culture and Religion Issues* 1, no. 2 (2024):hal. 1–12.

percakapan. Berdasarkan kategori nada menggunakan gaya bahasa sederhana dan gaya bahasa menengah. Berdasarkan kategori struktur kalimat menggunakan paralelisme, antitesis, dan repetisi. Berdasarkan gaya suara menggunakan pitch santai, loudness sedang, rate cepat, dan pause dengan kata apa dan eh. Berdasarkan gaya gerak menggunakan sikap badan dengan posisi duduk, penampilan sopan santun dengan style baju putih, sarung putih dan berpeci hitam. Ekspresi wajah dan gerakan tangan sesuai dengan kondisi yang diucapkan di atas panggung. Gerakan tangan KH Ahmad bahauddin Nursalim sebagai pendukung dari kata yang diucapkan. Pandangan mata sebagai bentuk.²⁵

Kesamaan dengan penelitian adalah kesamaan dalam menganalisis retorika dakwah. Sementara itu, perbedaan yang ada pada objek yang dianalisis, objek yang dianalisis peneliti ini adalah Ustadz Dennis Lim, sedangkan yang diteliti oleh Muhammad Lutfi dan Malik Ibrahim adalah K.H. Ahmad Bahauddin Nursalim. Perbedaan lain yang terdapat pada penelitian ini adalah media sosial yang digunakan, media sosial yang digunakan oleh penulis adalah TikTok sedangkan yang digunakan oleh Muhammad Lutfi dan Malik Ibrahim adalah YouTube.

Ketujuh, Muhammad Nur Riski pada tahun 2024, “Retorika Dakwah Syekh Ali Jaber Dalam YouTube Motivasi Agar Cinta Al-Quran” Universitas Islam Negeri Salatiga. Fokus Skripsi ini adalah untuk mengetahui gaya retorika dakwah Syekh Ali Jaber Ketika berdakwah dan pesan dakwah apa saja yang disampaikan pada retorika Syekh Ali Jaber dalam video *Youtube* Motivasi Agar Cinta Al- Qur’an. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif Analisis isi (*content analysis*) yang mana data diperoleh dari video dokumentasi ceramah Syekh Ali Jaber

²⁵ Muhammad Luthfi Syaf dan Malik Ibrahim, “Retorika Dakwah K . H Ahmad Bahauddin Nursalim Dalam Channel YouTube NU Online (*The Rhetoric of the Dakwah K . H . Ahmad Bahauddin Nursalim in the Online NU YouTube Channel*),” *Al-Hikmah Media Dakwah, Komunikasi, Sosial dan Kebudayaan* 14 (2023): hal.22–36.

yang berjudul motivasi agar cinta al -qur'an.²⁶ Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) Retorika dakwah Syekh Ali Jaber dalam Channel Youtube Motivasi Agar Mencintai Al-Qur'an, yaitu: Gaya retorika yang digunakan monologika. Metode yang digunakan Syekh Ali Jaber adalah Metode berbicara secara Ekstemporan. Gaya bahasa Syekh Ali Jaber menggunakan gaya bahasa retorik gaya yang beraneka ragam ketika sedang berceramah atau berdakwah seperti gaya bahasa berdasarkan prinsip, kata, nada, dan struktur kalimat. Gaya suara menggunakan gaya suara pitch, loudness kekerasan suara, rate dan rhytm merupakan cepat atau lambatnya suara, serta jeda atau pause. Gaya suara ini membuat penonton tertarik dan tidak merasa bosan karena penonton seolah-olah merasakan dan menerima pesan yang disampaikan. 2) Pesan dakwah Syekh Ali Jaber yaitu: Akidah bahwa seberapa banyak keuntungan yang kita dapatkan ketika kita membaca Al-Qur'an, mengingatkan untuk beribadah membaca Al-Qur'an, dan meningkatkan takwa kepada Allah, Syariah berupa praktik mulai membaca Al- Qur'an dengan menekankan konsistensi juga sebagai Imam dan petunjuk Al-Qur'an memimpin jalan hidup yang harus diikuti, dan sebagai petunjuk, ia memberikan arah yang jelas tentang bagaimana menjalani kehidupan yang sesuai dengan kehendak Allah. Akhlak berupa pesan melalui penampilan, ekspresi wajah tersenyum penuh kharismatik yang menandakan ekspresi berbahagia, simpatik menyejukan dan gerak gerakan tangan untuk mencegah audiens merasa bosan atau terlalu tegang Syekh Ali Jaber sebagai Dai.

Kesamaan dengan penelitian adalah kesamaan dalam menganalisis retorika dakwah. Sementara itu, perbedaan yang ada pada objek yang dianalisis, objek yang dianalisis oleh peneliti ini adalah Ustadz Dennis Lim, sedangkan yang diteliti oleh Muhammad Nur Riski adalah Syekh Ali Jaber. Perbedaan lain yang terdapat pada penelitian ini adalah media sosial

²⁶ Muhamad Nur Riski, "Retorika Dakwah Syekh Ali Jaber Dalam Youtube Motivasi Agar Cinta Al Quran," repository universitas islam negeri salatiga (2024). hal.9

yang digunakan, media sosial yang digunakan oleh penulis adalah TikTok, sedangkan yang digunakan oleh Muhammad Nur Riski adalah *YouTube*.

Kedelapan, Syarifah Labibah pada tahun 2022, “Retorika Dakwah Ustadzah Mumpuni Handayayekti Melalui Humor di YouTube Raden Aryo Production” Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Fokus skripsi ini adalah mengkaji tentang bagaimana retorika dakwah Ustadzah Mumpuni melalui unsur humor dalam video dakwah di *channel YouTube* Raden Aryo Production. Hasil dari penelitian ini yaitu Retorika dakwah Ustadzah Mumpuni mengandalkan kemampuan dakwah verbal dan dakwah non verbal. Beliau menyeimbangkan antara pesan dakwah dengan kehidupan sehari-hari. Beliau memberikan kutipan-kutipan humor yang bersangkutan dengan materi dakwah sebagai selingan dakwahnya. Model dakwah Ustadzah Mumpuni melalui humor merupakan bentuk model dakwah transformatif. Dalam aktifitas dakwah banyak sekali ragam model dakwah yang digunakan sebagai upaya-upaya pengembangan dakwah. Pembahasan. Model dakwah Ustadzah Mumpuni melalui humor merupakan bentuk model dakwah transformatif.²⁷ Kesamaan dengan penelitian adalah kesamaan dalam menganalisis retorika dakwah. Sementara itu, perbedaan yang ada pada objek yang dianalisis, objek yang dianalisis oleh peneliti adalah Ustadz Dennis Lim, sedangkan yang diteliti oleh Syarifah Labibah adalah Ustadzah Mumpuni. Perbedaan lain yang terdapat pada penelitian ini adalah media sosial yang digunakan, media sosial yang digunakan oleh penulis adalah TikTok, sedangkan yang digunakan oleh Syarifah Labibah adalah *YouTube*.

Kesembilan, Ajeng Pradiastuti pada tahun 2022, “Retorika Dakwah Ustadzah Halimah Alaydrus Melalui Media Sosial Youtube (Analisis Pada Tema Rumah Tangga Dalam Channel Ustadzah Halimah Alaydrus)”. Hasil dari penelitian ini Ustadzah Halimah ketika berdakwah di

²⁷ Syarifah Labibah, “Retorika Dakwah Ustadzah Mumpuni Handayayekti Melalui Humor di Youtube Raden Aryo Production,” *Institutional Repository UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*, 2022, hal.1.

media sosial youtube menggunakan lima metode retorika yang terdiri dari menemukan materi dakwah (*inventio*), mengatur teks dakwah (*dispositio*), gaya bahasa (*elucitio*), mengingat materi dakwah (*memoria*), dan penyampaian dakwah (*pronuntio*). Lima metode retorika dakwah yang disampaikan terbilang lengkap, dikemas dengan menarik sehingga materi dakwah tersampaikan dengan benar.²⁸ Fokus kajian ini adalah menganalisis penerapan retorika Ustadzah Halimah Alaydrus dalam *channel YouTube* Ustadzah Halimah Alaydrus. Kesamaan dengan penelitian adalah kesamaan dalam menganalisa retorika dakwah. Sementara itu, perbedaan yang ada pada objek yang dianalisis, objek yang dianalisis oleh peneliti ini adalah Ustadz Dennis Lim, sedangkan yang diteliti oleh Ajeng Pradiastuti adalah Ustadzah Halimah Alaydrus. Perbedaan lain yang terdapat pada penelitian ini adalah media sosial yang digunakan, media sosial yang digunakan oleh penulis adalah TikTok sedangkan yang digunakan oleh Ajeng Pradiastuti adalah *YouTube*.

Kesepuluh, Nur Hayatun Nufus pada tahun 2021, “ Retorika Dakwah Buya Yahya Pada Channel YouTube Al-Bahjah TV” Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin. Fokus skripsi ini adalah mengetahui retorika pada ceramah Buya Yahya dalam *Channel YouTube* Al-Bahjah TV serta mengetahui respond/komentar jama'ah terhadap retorika dakwah Buya Yahya pada *Channel YouTube* Al-Bahjah TV. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Subjek penelitian disini adalah Buya Yahya. Objek penelitian ini adalah gaya retorika dakwah Buya Yahya. Hasil penelitian menunjukkan gaya bahasa yang digunakan Buya Yahya berdasarkan pilihan kata adalah gaya bahasa percakapan, Berdasarkan nada suara adalah gaya bahasa sederhana dan gaya bahasa mulia serta bertenaga, Berdasarkan struktur kalimat adalah gaya bahasa paralelisme dan gaya bahasa repetisi, Berdasarkan langsung tidaknya

²⁸ Ajeng Pradiastuti, “Retorika Dakwah Ustadzah Halimah Alaydrus Melalui Media Sosial Youtube (Analisis Pada Tema ‘Rumah Tangga’ Dalam Channel Ustadzah Halimah Alaydrus),” *Journal of Communication Science and Islamic Da’wah* 6, no. 2 (2022): 1–20,

makna adalah gaya bahasa aliterasi dan gaya bahasa Satire. Respon/komentar jama'ah terhadap dakwah Buya Yahya menunjukkan respon simpati aktif seperti mendukung dan memahami pesan yang disampaikan, dan respon pasif yaitu bentuk feedback yang tidak ada kaitannya sama sekali dengan dakwah Buya Yahya, sedangkan respon antipati yaitu tidak suka dengan cara penyampaian maupun dakwah Buya Yahya. Dan yang paling dominan adalah respon bersifat simpati aktif.²⁹

Kesamaan dengan penelitian adalah kesamaan dalam menganalisa retorika dakwah. Sementara itu, perbedaan yang ada pada objek yang dianalisis, objek yang dianalisis oleh peneliti ini adalah Ustadz Dennis Lim, sedangkan yang diteliti oleh Nur Hayatun Nufus adalah Buya Yahya, perbedaan lain yang terdapat pada penelitian ini adalah media sosial yang digunakan, media sosial yang digunakan oleh penulis adalah TikTok sedangkan yang digunakan oleh Nur Hayatun Nufus adalah *YouTube*.

Kesebelas, Achmad Fauzan pada tahun 2023, “ Retorika Dakwah Pada Aplikasi TikTok @Zahidsamosir” Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. Fokus skripsi ini adalah mengetahui gaya retorika dakwah pada aplikasi TikTok @zahidsamosir. Penelitian ini menggunakan analisis isi dengan menentukan unit analisis, menentukan kategori dan analisis data. Penelitian ini mengambil tiga video ceramah Zahid Samosir sebagai objek penelitian. Hasil penelitian ini, Zahid Samosir telah menjalankan serta telah menguasai dalam teknik beretorika ketika ceramah. Diawali dari gaya bahasa, gaya suara, dan terakhir gaya gerak tubuh. Dari segi nada ada turun atau rendah, nada turun naik dan juga nada naik turun. Zahid Samosir menggunakan nada tinggi atau naik untuk nada penekanan, sama halnya dengan Zahid Samosir dalam menyampaikan ceramahnya. Tak hanya itu Zahid juga menguasai pada teknik Loudness. ditambah gerak tubuh dengan sikap badan seorang ustadz yang tegap, penampilan dan pakaian, ekspresi gerak tangan, serta

²⁹ Nur Hayatun Nufus, “Retorika Dakwah Buya Yahya Pada Channel Youtube Al-Bahjah TV” (2021).hal.1

kontak mata untuk penunjang retorika agar saat menyampaikan pesan dapat tersampaikan dengan yang diharapkan oleh da'I maupun mad'u.³⁰

Kesamaan dengan penelitian adalah kesamaan dalam menganalisa retorika dakwah, kesamaan lainnya juga terdapat pada media sosial yang digunakan, media sosial yang digunakan adalah TikTok. Sementara itu, perbedaan yang ada pada objek yang dianalisis, objek yang dianalisis oleh peneliti ini adalah Ustadz Dennis Lim, sedangkan yang diteliti oleh Achmad Fauzan adalah Zahid Samosir.

Kedua belas, Meri Astuti dkk pada tahun 2020, “Retorika Dakwah Ustadz Haikal Hassan”. Fokus kajian ini adalah untuk mengetahui bagaimana *ethos, phatos, logos* Ustadz Haikal Hassan. Hasil dari penelitian ini membuktikan bahwa prinsip retorika yaitu *ethos pathos* dan *logos ethos* dimiliki oleh Ustadz Haikal Hassan. Dalam penelitian ini juga menggunakan teori pendukung berupa teori Harold Lasswell menjelaskan *who say what in channel to whom with what effect*. menggunakan metode analisis isi,³¹ Kesamaan dengan penelitian adalah kesamaan dalam menganalisis retorika dakwah. Sementara itu, perbedaan yang ada pada objek yang dianalisis, objek yang dianalisis oleh peneliti ini adalah Ustadz Dennis Lim, sedangkan yang diteliti oleh Meri Astuti dkk adalah Zahid Samosir. Perbedaan lain yang terdapat pada penelitian ini adalah media sosial yang digunakan, media sosial yang digunakan oleh penulis adalah TikTok sedangkan yang digunakan oleh Meri Astuti dkk adalah *Instagram*.

Ketigabelas, Muhammad Hafifudin pada tahun 2022, “Retorika Dakwah Ustad Mumuy Pada Video Channel Mumuy Aksi 2015” Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Fokus skripsi ini adalah mengetahui bagaimana retorika dakwah Ustad Mumuy pada video *channel* Mumuy Aksi 2015 serta mengetahui faktor pendukung dan penghambat

³⁰ Achmad Fauzan, “Retorika Dakwah Pada Aplikasi TikTok @ZahidSamosir” (Universitas Islam Negeri Walisongo, 2023). hal.7

³¹ Meri Astuti, Atjep Muhlis, dan Asep Shodiqin, “Retorika Dakwah Ustadz Haikal Hassan,” *Tabligh: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam* 5, no. 1 (2020): hal.77–78.

Ustadz Mumuy dalam berceramah. Penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivisme, pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian fenomenologi analisis konten serta data yang diperoleh melalui cara observasi partisipasi aktif, wawancara mendalam dan dokumentasi dengan teknik analisis data yakni reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian ini adalah Ceramah yang dibawakan oleh ustadz Mumuy, menerapkan metode penyampaian dari Stephen E. Lucas yaitu tipe ekstemporan (*speaking extemporaneously*) di mana dalam melakukan metode tersebut dengan cara mempersiapkan poin- poin berupa out line kemudian bisa disampaikan dengan berimprovisasi.³² Kesamaan dengan penelitian adalah kesamaan dalam menganalisis retorika dakwah. Sementara itu, perbedaan yang ada pada objek yang dianalisis, objek yang dianalisis oleh peneliti ini adalah Ustadz Dennis Lim sedangkan yang diteliti oleh Muhammad Hafifudin adalah Ustadz Mumuy. Perbedaan lain yang terdapat pada penelitian ini adalah media sosial yang digunakan, media sosial yang digunakan oleh penulis adalah TikTok sedangkan yang digunakan oleh Muhammad Hafifudin adalah *YouTube*.

Keempat belas, Aziz Muslim pada tahun 2020, “Retorika Dakwah Ustadz Adi Hidayat di Channel YouTube Adi Hidayat Official”. Fokus kajian ini adalah untuk mengetahui bagaimana unsur *ethos*, *pathos*, dan *logos* Ustadz Adi Hidayat Dalam ceramah melalui *Channel YouTube* Adi Hidayat Official. Hasil dari penelitian ini adalah Ustadz Adi Hidayat dalam menyampaikan ceramahnya menggunakan gaya bahasa resmi, kepribadian yang saleh dan berwibawa sebagai aspek *ethos*. Dengan penggunaan bahasa mulia dan bertenaga, gaya bahasa repetisi, penggunaan air muka yang tepat, penggunaan teknik *emphasis*, dan penggunaan teknik *inner dialog* sebagai aspek *pathos*. Juga Ustadz Adi yang dikenal dengan sosok akademisi, sosok yang cerdas, penggunaan logika dan dalil *naqli*

³² M Hafifudin, “Retorika Dakwah Ustadz Mumuy Pada Video Channel Mumuy Aksi 2015,” *Repository.Uinjkt.Ac.Id* (2022), hal.3.

yang kuat sebagai aspek logos.³³ Kesamaan dengan penelitian adalah kesamaan dalam menganalisis retorika dakwah. Sementara itu, perbedaan yang ada pada objek yang dianalisis, objek yang dianalisis oleh peneliti ini adalah Ustadz Dennis Lim, sedangkan yang diteliti oleh Aziz Muslim adalah Adi Hidayat. Perbedaan lain yang terdapat pada penelitian ini adalah media sosial yang digunakan, media sosial yang digunakan oleh penulis adalah TikTok sedangkan yang digunakan oleh Aziz Muslim adalah *YouTube*.

Kelima belas, Binta Maulidah Octaviana pada tahun 2022,” Retorika Dakwah K.H Abdul Ghofur di Pondok Pesantren Sunan Drajat Lamongan” Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Fokus skripsi ini adalah mengetahui bagaimana retorika dakwah K.H Abdul Ghofur di pondok pesantren Sunan Drajat. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan menggunakan teori retorika oleh Aristoteles. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa alat dakwah K.H Abdul Ghofur cukup baik, penerapan berbagai gaya disesuaikan dengan kebutuhan, hanya saja kurang adanya komunikasi dua arah sebagai gaya retorika K.H Abdul Ghofur di pondok pesantren Sunan Drajat. Tidak adanya hubungan interaksi yang dihadirkan melalui komunikasi dua arah menjadi salah satu sebab adanya Santri yang lengah perhatian ketika kajian berlangsung. Bahasa lokal yang diterapkan K.H Abdul Ghofur memiliki tujuan pengajaran akhlak, juga sebagai bentuk meneruskan citra dakwah Walisongo.³⁴ Kesamaan dengan penelitian adalah kesamaan dalam menganalisis retorika dakwah. Sementara itu, perbedaan yang ada pada objek yang dianalisis, objek yang dianalisis oleh peneliti ini adalah Ustadz Dennis Lim, sedangkan yang diteliti oleh Binta Maulida adalah K.H Abdul Ghofur. Perbedaan lain yang terdapat pada penelitian adalah

³³ Azis Muslim, “Retorika Dakwah Ustaz Adi Hidayat di Channel Youtube Adi Hidayat Official,” *Journal of Islamic Social Science and Communication JISSC-DIKSI* 1, no. 2 (2022):hal.135.

³⁴ Binta Maulidah Octaviana, “Retorika Dakwah K.H Abdul Ghofur Di Pondok Pesantren Sunan Drajat Lamongan,” *Repository Uin Syarif Hidayatullah* (2022) hal.4.

jenis penelitian, jenis penelitian yang diteliti oleh penulis adalah penelitian menggunakan media sosial yaitu TikTok sedangkan jenis penelitian yang digunakan oleh Binta Maulida adalah Studi Kasus dan mengharuskan untuk terjun ke lapangan.

G. Sistematika Pembahasan

BAB I Pendahuluan mencakup: Latar belakang masalah, Penegasan Istilah, Rumusan Masalah, Tujuan, dan manfaat penelitian, kajian pustaka, serta sistematika pembahasan.

BAB II Kerangka Teori mencakup: landasan teori yang meliputi ruang lingkup retorika, definisi retorika, tujuan retorika, fungsi retorika, ruang lingkup dakwah, dan media sosial Tik Tok

BAB III Metode Penelitian yang mencakup berbagai aspek, seperti metode dan jenis penelitian, subjek serta objek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV Hasil Penelitian yang berisi mengenai profil Ustadz Dennis Lim, retorika dakwah Ustadz Dennis Lim dalam Akun Tik Tok @kohdennislim

BAB V Penutup yaitu menyajikan ringkasan yang mencakup kesimpulan dan saran serta rekomendasi dari peneliti.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Ruang Lingkup Retorika

1. Pengertian Retorika

Kata retorika berasal dari bahasa Latin "*rhetorica*", yang berarti "ilmu berbicara", istilah "retorika" berasal dari bahasa Inggris "*rhetoric*".³⁵ Seseorang dapat mengatakan bahwa retorika merupakan seni yang memanfaatkan kata-kata secara luar biasa, baik dalam komunikasi lisan maupun tulisan. Dengan demikian, bentuk dan cara berbicara yang berbeda dari yang lain disebabkan oleh penekanannya pada elemen seni dalam teori. Dengan menggunakan seni, komunikasi dapat menjadi lebih menarik (menarik), kreatif (menyenangkan), berharga (berharga), dan persuasif.³⁶

Secara terminologi, retorika adalah seni berbicara di depan khalayak umum atau berpidato menggunakan tata bahasa yang baik, benar, lancar, yang bertujuan untuk mempengaruhi para pendengarnya. Retorika menerangkan sebuah kaidah-kaidah landasan dari sebuah tulisan bersifat prosa yang akan membentuk pidato, orasi, atau pun ceramah yang akhirnya harus mempengaruhi perasaan dan sikap orang.³⁷

Dalam perkembangannya retorika berarti seni berbicara yang dilakukan oleh seseorang di khalayak ramai agar dapat menciptakan kesan dalam diri seseorang. Retorika merupakan seni atau kepandaian yang dimiliki oleh seseorang dalam berbicara atau menyampaikan sebuah informasi. Meskipun demikian banyak aspek yang juga turut andil, sehingga bukan hanya bentuk dan metode komunikasi yang dilakukan. Melainkan gaya berbicara yang digunakannya dalam

³⁵ Sudarta, *Buku Retorika Dakwah*, vol. 16, 2022.hal.35

³⁶ Dean J Champion, *Metode dan Masalah Penelitian*, (Bandung: Refika Aditama, 1998), hal. 6

³⁷ Astuti, Meri, "*Retorika Dakwah Ustadz Haikal Hassan.*"2020.hal.80

menyampaikan sebuah pesan atau informasi. Dalam hal ini retorika bermanfaat sebagai ilmu berbicara dalam mempengaruhi pendapat atau pikiran seseorang mengenai suatu hal yang banyak menjadi perdebatan.³⁸ Ilmu retorika memiliki hubungan dengan persuasi, fokus dari ilmu ini mencangkup tentang bagaimana seseorang mampu mempengaruhi manusia disekitarnya. Dalam konteks yang lebih luas, retorika juga melibatkan penggunaan bahasa yang efektif untuk mempengaruhi persepsi dan emosi pendengar. Berikut adalah beberapa pengertian retorika menurut para ahli yang menggambarkan lebih dalam tentang konsep ini:

- a. Menurut Heath (2001), retorika digunakan untuk membujuk seseorang untuk merubah pikirannya akan suatu hal. Dengan kata lain, retorika merupakan salah satu upaya atau bentuk persuasi.
- b. Hendrikus (2011) berpendapat bahwa retorika masa kini diartikan sebagai seni ekspresi lisan, yang digunakan dalam komunikasi antar manusia. Seni berbicara tidak hanya berarti dapat berbicara dengan lancar tanpa berpikir jernih dan membosankan, tetapi juga berarti dapat berbicara dan menyampaikan pidato dengan cara yang singkat, jelas, ringkas dan mengesankan.³⁹
- c. Jalaluddin Rahmat mendefinisikan retorika kedalam dua bagian, yaitu secara luas dan sempit. Secara luas, retorika adalah ilmu yang mempelajari cara mengatur komposisi kata-kata agar timbul kesan yang dikehendaki pada diri khalayak. Sedangkan secara sempit, retorika adalah ilmu yang mempelajari prinsip-prinsip persiapan,

³⁸ Nikmatul Hidayah dan Andik Yulianto, "*Retorika Persuasif Dalam Video Instagram @Kemenkes.Ri 'Ini Yang Harus Kamu Ketahui Soal Vaksinasi Covid-19,'*" *Universitas Negeri Surabaya*, no. July (2020): hal.53.

³⁹ Atika Try Harini Isa, "*Analisis Bukti Retorika Pidato Nadiem Makarim pada Hari Guru Nasional 2019,*" *Jurnal Lensa Mutiara Komunikasi* 6, no. 1 (2022): hal.129.

penyusunan, dan penyampaian pidato sehingga tercapai tujuan yang dikehendaki.⁴⁰

Dengan beberapa definisi diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa retorika ialah sebuah ilmu atau seni yang mempelajari cara penyampaian sebuah kata atau tulisan guna untuk membujuk orang lain dengan topik dan ide yang telah disampaikan sebelumnya.

Aristoteles mendefinisikan retorika sebagai seni persuasi yang harus singkat, jelas dan meyakinkan, dengan menggunakan bahasa yang indah untuk mempengaruhi lawan bicara. Karena itu, keindahan bahasa hanya dapat digunakan dalam empat situasi: membenarkan (koreksi), yang berarti bahwa bukti atau data adalah hal yang paling penting untuk membenarkan dan meyakinkan komunikan tentang pesan komunikator sehingga dapat dipertanggung jawabkan. Memerintah (*instructive*) berarti fungsi memerintah disampaikan dalam kalimat imperatif. Kalimat yang bertujuan untuk memerintahkan orang lain untuk melakukan sesuatu disebut kalimat perintah. Kalimat perintah ditulis biasanya diakhiri dengan tanda seru, tetapi kalimat perintah diucapkan diakhiri dengan intonasi tinggi. Dengan memilih unsur- unsur bahasa dalam berbagai bentuk. Seperti kata, istilah, ungkapan, gaya bahasa, kalimat, maka akan dapat mendorong penekanan pada kalimat perintah. Semua ini dilakukan untuk membuat komunikasi menarik dan menarik perhatian lawan bicara. Dan mempertahankan secara defensif berfungsi untuk mempertahankan komunikasi antara komunikator dan komunikan.⁴¹

Aristoteles mengatakan bahwa retorika adalah kemampuan untuk mengidentifikasi alat persuasi yang ada dalam setiap situasi

⁴⁰ Syahrudin Nor dan Imam Khalid, "Retorika Dakwah Syarhil Qur'an," *At-Tadabbur: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan* 14, no. Juni (2024): hal.14.

⁴¹ M Ibnu Refqi Fadillah, Aang Ridwan, dan Yuyun Yuningsih, "Retorika Gus Miftah Dalam Dakwah Pada Media Sosial Youtube," *Tabligh: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam* 8, no. 3 (2023): hal.28–29.

yang dihadapi. Fungsi ini merupakan karakteristik eksklusif dari seni retorika.⁴²

Pembicara dapat menggunakan tiga jenis alat persuasi yang dapat dikembangkan yaitu :

a. *Ethos* (Kredibilitas Pembicara)

Ethos mengacu pada kredibilitas atau karakter pembicara atau penulis. *Ethos* merujuk pada karakter pembicara yang dianggap memiliki keahlian, integritas, dan moral yang baik. Ini melibatkan bagaimana pembicara membangun persepsi tentang dirinya sendiri sebagai sumber yang dapat dipercaya dan berkompeten. Kredibilitas dapat dibangun melalui pengalaman, reputasi, atau otoritas yang dimiliki pembicara dalam bidang yang relevan. *Ethos* mencakup aspek kepercayaan, kejujuran, dan kompetensi yang membuat audiens mempercayai dan menghormati pembicara. *Ethos* adalah elemen yang sangat penting dalam retorika karena akan mempengaruhi seberapa jauh audiens percaya kepada pembicara.

Kredibilitas, yang diungkapkan oleh para ahli komunikasi kontemporer, merupakan konsep *ethos* yang sebelumnya sering disampaikan oleh Aristoteles. *Ethos* mengacu pada sifat, pemahaman, dan tujuan positif yang ditampilkan oleh seorang orator dalam pidatonya. Eugene Ryan (1984) menyatakan bahwa *ethos* merupakan istilah yang mencakup hubungan antara pembicara dan pendengar.⁴³

Ethos mencakup beberapa elemen kunci, yaitu:

1) Karakter Moral atau Integritas Moral

⁴² Uus Uswatusolihah , *PUBLIC COMMUNICATION DALAM DAKWAH ISLAM* : Hal 3

⁴³ Dewinda Christin Maraya, "Analisis Retorika Program Catatan Najwa Edisi 'Koruptor Dibebaskan Gara-Gara Corona? Nanti Dulu!,'" *Journal of Educational and Language Research* 01 (2021): hal.257.

Karakter moral pembicara atau integritas moral pembicara meliputi kejujuran, etika, dan nilai-nilai yang dimiliki. Pembicara dengan integritas yang tinggi akan lebih mudah mendapatkan kepercayaan dari audiens.

2) Kredibilitas (Credibility)

Pembicara harus menunjukkan pengetahuan yang luas, keahlian, dan juga keterampilan yang relevan dengan topik yang sedang dibahas. Kredibilitas ini sering ditunjukkan melalui pengalaman, pendidikan, dan kemampuan analisis. Kredibilitas pembicara didapat dari beberapa faktor, termasuk pendidikan, pengalaman, dan reputasi. Pembicara yang mempunyai latar belakang pendidikan dan pengalaman yang relevan akan lebih mudah mendapatkan kepercayaan dari audiens.

3) Niat baik

Pembicara harus memperlihatkan niat baik dan kepedulian terhadap audiens. Sikap peduli dan empati akan membantu membangun hubungan positif dan kepercayaan. Pembicara yang mampu menunjukkan empati, kemurahan hati, dan memahami perasaan audiens akan lebih berhasil dalam menyampaikan pesannya.⁴⁴

Pembicara tidak memiliki kredibilitas, seperti yang dinyatakan Jalaluddin Rakhmat dalam bukunya. Kredibilitas didasarkan pada bagaimana khalayak melihat pembicara. Kualitas individu pembicara menentukan kredibilitasnya.

b. *Pathos* (Emosi)

Pathos berkaitan dengan emosi yang muncul dari pendengar. Aristoteles berpendapat bahwa ketika emosi

⁴⁴ Mar'atus Sholikhah et al., *Retorika dalam Kehidupan*, ed. oleh Teddy Maulana Hidayat Sudirman (Penerbit Adab, 2020):hal.14.

pendengar terpengaruh, maka mereka dapat menjadi salah satu sarana pembuktian. Pandangan mereka akan berubah pada saat mereka dikuasai oleh perasaan bahagia, sedih, benci, atau takut.

Pembicara menggunakan *pathos* untuk mempengaruhi audiens secara emosional, menciptakan respon emosional yang dapat memperkuat argumen mereka. Teknik ini sering kali melibatkan penggunaan cerita, analogi, atau bahasa yang dapat menggerakkan perasaan audiens.⁴⁵

Menurut Aristoteles, *Pathos* adalah kekuatan yang digunakan oleh komunikator/orator untuk memicu audiens untuk bertindak secara emosional sesuai dengan keinginannya. Tujuannya untuk menimbulkan suatu emosi tertentu terhadap audiens dalam mendukung usaha persuasif.⁴⁶

c. *Logos* (Logika dan Argumen)

Logos berkaitan dengan cara pembicara menyusun pidato mereka sehingga menarik dan meyakinkan pendengar atau khalayak dengan bukti, ditentukan oleh bukti atau bukti yang berasal dari isi pidato itu sendiri. *Logos* adalah bukti logis yang digunakan oleh pembicara dalam argumen, wacana, dan rasionalisasi. Menurut Aristoteles, *logos* mencakup berbagai tindakan, seperti menggunakan bahasa yang jelas dan klaim logis.⁴⁷ *Logos* membantu pembaca atau pendengar untuk memahami dan menerima pesan yang disampaikan oleh pembicara. *Logos* berarti mengajak orang lain dengan menggunakan penalaran rasional, logis, dan masuk akal. *Logos*

⁴⁵ Ela Nurlela et al., *Pengantar Komunikasi (Dasar-Dasar Komunikasi Yang Efektif)*, ed. oleh Sepriano (PT.Sonpedia Publishing Indonesia, 2024):hal.38.

⁴⁶ Nindya Fatikasari, *Seni Berbicara Retorika Aristoteles*, Cetakan Pe (Yogyakarta : Anak Hebat Indonesia, 2023):hal.11.

⁴⁷ Aristoteles, *Retorika* (Terjemahan W. Rhys Roberts), (Yogyakarta: Basa-basi, Cet. 1, 2018), hal.18.

ini sangat penting untuk menilai sebuah argumentasi dan merupakan salah satu dimensi persuasif.

Aristoteles berpendapat bahwa tujuan dari retorika adalah untuk menampakkan pembuktian atau membuktikan maksud pembicaraan ini masuk akal. Bahasa berfungsi sebagai alat untuk memberikan legitimasi, mengatur, memotivasi, dan mempertahankan suatu ide atau konsep.⁴⁸

2. Tujuan Retorika

Tujuan retorika adalah persuasi yang dimaksudkan dalam persuasi dalam hubungan ini ialah yakinnya pendengar akan kebenaran gagasan hal yang dibicarakan pembicara. Artinya bahwa tujuan retorika ialah membina saling pengertian yang mengembangkan kerjasama dalam menumbuhkan kedamaian dalam kehidupan bermasyarakat lewat kegiatan bertutur. Ada 5 tujuan retorika (Tasmara,1997:156), yaitu:

- a. *To Inform*, yaitu memberikan informasi dari ketidaktahuan menjadi tahu,
- b. *To Convince*, yaitu memberikan suatu keyakinan untuk menimbulkan kepercayaan,
- c. *To Inspire*, yaitu menciptakan suatu inspirasi dengan cara penyampaian yang baik dan bijaksana,
- d. *To Entertain*, yaitu untuk menghibur, menciptakan kegembiraan, menyenangkan,
- e. *To Actuate (to put into action)*, yaitu kemampuan untuk menciptakan suatu aksi, pergerakan audience dan mengarahkan menggerakkan untuk beraksi atau menenangkan diri.⁴⁹

Manfaat retorika antara lain sebagai berikut :

⁴⁸ Rifqi Nadhmy Dhia, Jasmine Alya Pramesthi, dan Irwansyah Irwansyah, "Analisis Retorika Aristoteles Pada Kajian Ilmiah Media Sosial Dalam Mempersuasi Publik," *Linimasa : Jurnal Ilmu Komunikasi* 4, no. 1 (2024): hal.83–84.

⁴⁹ Erlan Gantira et al., "Studi Kasus Dakwah Ustadzah Nafisah Trainer Sebagai Bentuk Komunikasi Retorika di Media TikTok" 5, no. 2 (2024): hal.226.

- a. Membimbing penutur mengambil keputusan yang tepat.
- b. Membimbing penutur secara lebih baik memahami masalah kewajiban manusia pada umumnya dan kewajiban penanggap tutur yang akan dan sedang dihadapi.
- c. Membimbing penutur menemukan ulasan yang baik
- d. Membimbing penutur mempertahankan kebenaran dengan alasan yang masuk akal.⁵⁰

3. Fungsi retorika

Fungsi Retorika Fungsi retorika pada dasarnya adalah menyediakan sarana yang baik, yaitu memberikan pengetahuan dan bimbingan bagi pembicara untuk membantu mereka mencapai tujuan yang diinginkan. Penyediaan retorika mencakup pengetahuan tentang manusia tentang cara berbicara, kegiatan berbicara, bahasa, dan topik pembicaraan, yang akan membantu pembicara meneruskan gagasan mereka kepada orang lain.

Selain menyediakan pengetahuan tersebut, retorika juga mempersiapkan sarana pembimbingan yang efektif bagi pembicara, seperti teknik-teknik untuk menyusun pidato dengan baik, cara mengorganisir argumen secara sistematis, serta metode untuk mengatasi berbagai tantangan dalam berbicara di depan umum. Sarana ini bertujuan untuk membantu pembicara menyampaikan pesan dengan jelas, meyakinkan, dan menarik perhatian audiens, serta memastikan bahwa pesan yang disampaikan dapat diterima dengan baik dan memberikan dampak yang diinginkan, seperti:

- a. Cara-cara memilih pembicaraan Retorika
- b. Cara-cara memandang dan menganalisis topik pembicaraan untuk menemukan sarana ulasan yang persuasif objektif
- c. Cara-cara menemukan ulasan artistik dan non artistik
- d. Memilih jenis pembicaraan yang sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

⁵⁰ Ard May, *Retorika Dakwah (GUEPEDIA, 2020)*, hal. 11.

- e. Menata bagian-bagian pembicaraan serta menyusunnya menjadi kalimat yang padu, utuh, mantap, dan bervariasi. Sedangkan khusus untuk retorika tulis, disediakan bimbingan tata paragraf.
- f. Memilih gaya bahasa dan gaya berbicara.⁵¹

Dengan perspektif dan alat yang diuraikan di atas, retorika sebenarnya berfungsi untuk memenuhi keempat tujuan Aristoteles: membantu pembicara dalam membuat keputusan yang benar, membantu pembicara dalam menemukan ulasan, baik yang artistik maupun non artistik, dan membantu pembaca. Oleh karena itu, tujuan dan fungsi retorika telah memastikan bahwa retorika adalah subdisiplin ilmu yang berbeda dari subdisiplin ilmu lainnya.

4. Unsur-Unsur Retorika

Pada dasarnya retorika memiliki empat unsur yaitu:

a. Subjek

Subjek yang dimaksud yaitu orang yang menyampaikan suatu pidato/ceramah yang harus memiliki kemahiran dan juga kelancaran berbicara serta penampilannya di depan khalayak luas.

b. Objek

Objek yang dimaksud yaitu pihak yang menerima (audiens) yang berusaha untuk mengetahui apakah tujuan dan keadaan ideal seseorang dalam kehidupannya. Audiens ini memiliki kondisi seperti pikiran, keauan, latar belakang, serta sikap dan pandangan yang berbeda satu sama lainnya. Menurut jenisnya objek terdiri dari perorangan (individu), lembaga, dan orang banyak yang meliputi sekelompok orang di suatu tempat tertentu, massa, dan juga publik/khalayak. Sedangkan menurut sifatnya audiens dibedakan menjadi homogen, heterogen, intern terbuka, intren terbatas dan *religion*.

⁵¹ Winda Kustiawan, Erwan Efendi, dan Wahyudi Wahyudi, "Retorika sebagai Budaya Seni Bertutur Kata dalam Masyarakat," *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 9, no. 5 (2023): hal.550.

c. Materi

Materi adalah sebuah pernyataan apa yang disampaikan atau diekspresikan oleh seorang pembicara yang merupakan suatu hasil dari ide atau gagasan yang diwujudkan dalam simbol suara.

d. Metode

Metode adalah cara atau strategi yang digunakan untuk menyampaikan sebuah ide agar lebih mudah diterima audiens.⁵² Pembicara dan khalayak merupakan elemen penting. Pembicara harusnya mampu mengerti keadaan audience untuk mencapai tujuan penyampaian pidato. Dalam kehidupan sehari-hari, kita biasa mengomunikasikan gagasan dan perasaan dengan menggunakan bahasa dan simbol lain yang bisa dilihat dan dimengerti supaya orang lain mampu mengetahui apa yang kita maksud. Dengan arti lain, pesan yang kita sampaikan itu selalu mengandung makna yang dibangun oleh adanya isi (*content*) dan lambang (*symbol*). Bahasa dalam arti makna yang mencakup bingkai referensi (*frame of reference*) dan bidang pengalamannya (*field of experience*).⁵³

B. Ruang Lingkup Dakwah

1. Pengertian Dakwah

Pengertian Dakwah ditinjau dari sudut etimologi atau bahasa, dakwah berasal dari bahasa Arab, yang berarti panggilan, ajakan, atau seruan. Menurut ilmu tata bahasa Arab, kata dakwah berbentuk “isim masdar” yang berasal dari fiil (kata kerja) “*da’a* (دعا) (*yad’u* (يدعو) (*da’watan* (دعوة) (yang artinya memanggil, mengajak, atau menyeru).⁵⁴ Sedangkan secara terminologis dakwah adalah menyeru manusia

⁵² Drs. H.M.Pd Suisyanto, *Retorika Dakwah Dalam Prespektif Al-Qur’an (Samudra Biru IKPI, 2020): hal.8-9.*

⁵³ Dhanik Sulistyarini, *Buku Ajar Retorika* (Banten : CV. AA. RIZKY, 2020): hal.102-103.

⁵⁴ Arsam ,dkk, *MANAJEMEN DAKWAH BAITUL MAL TAZKIA DALAM PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT: Hal 94*

kepada kebajikan dan petunjuk, dan melarang pada kemungkarannya menyempurnakan umat manusia agar mereka tetap beriman kepada Allah SWT, dengan menjalankan syari'atnya sehingga mereka dapat hidup bahagia di dunia dan akhirat. Ditinjau dari segi terminologi, banyak sekali definisi tentang dakwah yang dikemukakan oleh para cendekiawan Muslim antara lain Dakwah adalah upaya untuk memotivasi orang agar berbuat baik dan mengikuti jalan petunjuk, dan melakukan amar ma'ruf nahi munkar dengan tujuan mendapatkan kesuksesan dan bahagia dunia dan akhirat.⁵⁵ Pengertian dakwah menurut para ahli yaitu:

- a. Menurut Prof. Toha Yahya Omar, dakwah adalah mengajak manusia dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah Tuhan, untuk keselamatan dan kebahagiaan mereka di dunia dan akhirat.⁵⁶
- b. Menurut M. Natsir dakwah adalah ajakan yang berisi amar ma'ruf nahi munkar. Menurutnya, ajakan tersebut tidak cukup dengan lisan saja, melainkan juga dengan bahasa, perbuatan, dan kepribadian mulia secara nyata.
- c. Arifin Zain menyatakan bahwa esensi dari dakwah adalah usaha untuk mengajak manusia agar mau lebih dekat dengan Tuhan dengan cara yang baik dan sesuai ajaran agama, bukan hanya sebatas pengetahuan tentang Allah dan Rasul-Nya semata. Lebih dari itu, dakwah bertujuan agar seseorang dapat merasakan dan membawa kehadiran Tuhan dalam setiap aspek kehidupannya, sehingga dia mendapatkan ketenangan di dunia maupun di akhirat.⁵⁷

⁵⁵ Zainal Azman, "Dakwah Bagi Generasi Milenial Melalui Media Sosial," *Jurnal Khabar: Komunikasi dan Penyiaran Islam* 3, no. 2 (2022): hal.199-200.

⁵⁶ Tomi Hendra, Siti Amalia Nur Adzani, dan Kori Lilie Muslim, "Dakwah Islam dan Kearifan Budaya Lokal," *Journal of Da'wah* 2, no. 1 (2023): hal.69.

⁵⁷ Arfin Aflahul Hakim, Umi Halwati, dan Ramdhan Yurianto, "Analisis Linguistik Surat An-Nahl Ayah 125: Kajian dan Ruang Lingkup Metode Dakwah Menurut Al-Qur'an," *El-Sanadi: Journal of Islamic Studies and Education* 1, no. 2 (2023): hal.22-23.

d. Asmuni Syukir dalam bukunya *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam* mendefinisikan istilah dakwah dari dua segi yakni pengertian dakwah yang bersifat pembinaan dan bersifat pengembangan. Pengertian dakwah yang bersifat pembinaan adalah suatu usaha mempertahankan syari'at sehingga menjadi manusia yang mendapatkan kebahagiaan di dunia dan di akhirat, sedangkan pengertian dakwah yang bersifat pengembangan adalah usaha untuk mengajak manusia yang belum beriman kepada Allah untuk mentaati syari'at Islam supaya (memeluk agama Islam) supaya hidup bahagia dan sejahtera di dunia maupun di akhirat.⁵⁸

Dakwah adalah sebuah inisiatif seorang da'i untuk mengubah situasi negatif yang dialami oleh individu atau kelompok, menjadikannya positif dengan memperjuangkan kebenaran dan memenangkan hak melawan ketidakadilan.

Pengertian pengertian para ahli diatas juga menunjukkan bahwa dakwah adalah mengajak manusia baik berbentuk lisan, tulisan, tingkah laku dan sebagainya, yang bertujuan untuk mengenal islam dalam aqidah, syari'ah dan akhlak islamiyah. Semua kegiatan dakwah yang dilakukan merupakan kegiatan yang positif, dengan demikian, dapat dipahami bahwa sebuah ajakan, seruan, ataupun panggilan yang mengarah pada perbuatan yang merusak dan negatif itu tidak termasuk pada arti dari dakwah itu sendiri.⁵⁹

2. Unsur- Unsur Dakwah

Dakwah adalah kegiatan menyeruh atau mengajak seseorang kepada kebaikan (amar ma'ruf nahi mungkar) yang disampaikan oleh pendakwah kepada pendengar. Keberhasilan dakwah dapat dilihat dari

⁵⁸ M. Yakub, "Dakwah Humanis dalam Lintasan Sejarah Islam," *Wardah* 22, no. 1 (2021): hal.17.

⁵⁹ Siti Aisah, Komarudin Shaleh, dan N. Sausan Muhammad Sholeh, "Aktivitas Dakwah Islam melalui Kegiatan Liqo dan Dampak terhadap Perilaku Keagamaan Masyarakat di Kp. Nyalindung Kelurahan Ciumbuleuit Kota Bandung," *Jurnal Riset Komunikasi Penyiaran Islam* 1, no. 1 (2021): hal.22-23.

terpenuhinya unsur- unsur dakwah dengan baik dan benar. Adapun unsur-unsur dakwah adalah sebagai berikut:

a. Subjek Dakwah

Subjek dakwah dikenal dengan da'i, juru dakwah, pendakwah, pelaksana dakwah atau yang lainnya yang bertugas untuk melaksanakan dakwah, baik perorangan maupun kelompok. Abdul Munir Mul Khan mengemukakan, ada tiga komponen dalam subjek dakwah yaitu: da'i, perencana, dan pengelola dakwah. Ketiga komponen tersebut disebut da'i, bedanya terletak pada bidang dan tugas sesuai kemampuan masing-masing. Da'i merupakan orang yang menyampaikan dakwah baik itu secara lisan atau tulisan. Ataupun dengan perbuatan yang dilakukan seorang da'i. Pada dasarnya setiap muslim adalah seorang da'i, artinya setiap seorang muslim mempunyai tugas untuk mengajak sesamanya untuk mengikuti ajaran Islam atau mengikuti pada hal kebaikan. Seorang da'i bisa disebut dengan komunikator dakwah.

b. Objek Dakwah

Objek dakwah adalah seseorang yang dijadikan target atau sasaran untuk menerima pesan dakwah, seruan maupun ajakan yang disampaikan oleh da'i. Objek dakwah dalam bahasa arab disebut dengan mad'u. Objek dakwah adalah penerima dakwah, baik individu maupun kelompok, baik islam maupun bukan, atau manusia secara keseluruhan.⁶⁰ Dengan adanya penerima dakwah, maka kegiatan dakwah akan lebih terarah dan juga mempunyai tujuan yang tepat.

c. Materi Dakwah

Materi dakwah adalah pesan- pesan yang disampaikan oleh pendakwah atau da'i kepada yang didakwahi atau mad'u. Pesan dakwah yang disampaikan berupa ajaran- ajaran Islam dalam

⁶⁰ Sunarto dan Kholifatus Sa'diyah, "Dakwah Islam Dan Implementasinya Terhadap Bimbingan Dan Konseling Islam," *Jurnal Komunikasi dan Konseling Islam II* (2022): hal.78.

Alqur'an dan Al Hadits, serta nash-nash lainnya. Secara umum dapat dikelompokkan menjadi: 1) Pesan Akidah, yang meliputi Iman kepada Allah swt. iman kepada Malaikat-Nya, iman kepada kitab-kitab-Nya, iman kepada Rasul-rasul-Nya, iman kepada hari akhir, iman kepada qada' dan qadar. 2) Pesan Syariah, meliputi ibadah thaharah, shalat, zakat, puasa, dan haji serta mu'amalah. a) Hukum perdata meliputi: hukum niaga, hukum nikah, dan hukum waris. b) Hukum publik meliputi: hukum pidana, hukum negara, hukum perang dan damai. 3) Pesan Akhlak meliputi akhlak terhadap Allah Swt., akhlak terhadap makhluk yang meliputi; akhlak terhadap manusia, diri sendiri, teman, tetangga, masyarakat lainnya, akhlak terhadap bukan manusia, flora, fauna, dan sebagainya.

d. Media Dakwah

Media dakwah dalam Bahasa Arab disebut wasilah yaitu segala sesuatu yang dapat mengantarkan kepada yang dimaksud atau perantara. Sedangkan secara istilah media adalah segala sesuatu yang dapat mendekatkan, yaitu alat yang digunakan sebagai perantara untuk menyampaikan dakwah berupa lisan, tulisan, visual, audio, dan keteladanan. Hamzah Ya'qub membagi media dakwah menjadi lima: 1) Lisan, merupakan media dakwah yang paling sederhana yang hanya menggunakan suara. Media ini dapat berbentuk pidato, ceramah, kuliah, bimbingan, penyuluhan, dan sebagainya. 2) Tulisan, yang berbentuk buku majalah, surat kabar, dan yang lainnya. 3) Lukisan, gambar, karikatur, dan sebagainya. 4) Audio visual, merupakan alat dakwah yang mampu merangsang alat indra pendengaran atau penglihatan dan keduanya. Bisa berbentuk televisi, *slide*, *oph*, internet, dan

sebagainya. 5) Akhlak, merupakan perbuatan baik yang dilakukan oleh da'i yang bisa diteladani oleh seorang mad'u.⁶¹

e. Metode Dakwah

Metode dakwah merupakan cara yang dijalankan da'i atau juru dakwah kepada mad'u atau Objek dakwahnya dalam menyampaikan pesan dakwah agar dapat tercapainya tujuan tertentu dengan bil hikmah.⁶²

f. Efek Dakwah

Efek dakwah juga bisa dikatakan feedback atau umpan balik dari reaksi proses dakwah. Dalam bahasa sederhananya adalah reaksi dakwah yang ditimbulkan dalam kegiatan dakwah. Menurut Jalaludin Rahmat efek dapat terjadi pada tataran yaitu:

- 1) Efek kognitif, terjadi apabila terdapat perubahan pada apa yang diketahui, difahami, dan dipersepsi oleh khalayak tentang isi pesan yang diterimanya.
- 2) Efek efektif, timbul apabila terdapat perubahan pada apa yang dirasakan, disenangi, atau dibenci khalayak, yang meliputi segala yang berkaitan dengan emosi, sikap serta nilai. Pada tahap ini penerima dakwah mengerti terhadap pesan dakwah yang telah diterimanya, serta akan membuat keputusan untuk menerima atau menolak pesan dakwah yang telah disampaikan.
- 3) Efek behavioral, merujuk pada perilaku secara nyata yang dapat diamati, yang meliputi pola-pola tindakan, kegiatan atau kebiasaan tindakan perilaku. Efek ini merupakan bentuk

⁶¹ Moh. Ali Aziz Zida Zakiyatul Husna1, "Dakwah Media Soaial : Pola Dakwah Pada Masa Pandemi Covid 19," *jurnal dakwah dan komunikasi* 47, no. 4 (2021): hal.129-131.

⁶² Didit Krisdianto, "Dakwah Muhammad Yunus dalam Menciptakan Dunia Tanpa Kemiskinan (Studi Kasus Awal Pendirian Bank Grameen di Bangladesh)," *Bil Hikmah: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam* 1, no.6 (2023):hal 132.

efek dakwah yang berkenaan dengan pola tingkah laku mitra dakwah dalam merealisasikan pesan dakwah.⁶³

3. Tujuan Dakwah

Kegiatan dakwah yang dilakukan oleh seorang da'i memiliki tujuan suci dan mulia. Tujuan dakwah adalah kondisi *ideal* keagamaan yang diharapkan, yaitu berupa terbentuknya masyarakat yang memiliki keyakinan dan perilaku sesuai ajaran agama yang disampaikan. Tujuan dakwah adalah hasil akhir yang ingin dicapai dari keseluruhan tindakan atau aktivitas dakwah, yakni terwujudnya kebahagiaan dan kesejahteraan hidup di dunia dan di akhirat yang diridhai oleh Allah Swt. Dengan demikian, maka tujuan utama dari dakwah adalah:

- a. Mengajak manusia seluruhnya agar menyembah Allah Yang Maha Esa, dan tidak menyekutukan-Nya dengan sesuatu.
- b. Mengajak kaum muslim agar mereka ikhlas beragama karena Allah, menjaga agar supaya amal perbuatannya, jangan bertentangan dengan iman.
- c. Mengajak umat manusia untuk menerapkan hukum Allah akan mewujudkan kesejahteraan dan keselamatan bagi umat manusia seutuhnya.

Di sisi lain, tujuan yang tertinggi dari usaha dakwah adalah semata-mata mengharap dan mencari keridhaan Allah Swt, yang di dalamnya berusaha menyadarkan manusia agar mengerjakan segala perintah Allah Awt dan menjauhi segala larangan-Nya. Jadi, dilaksanakannya dakwah adalah untuk mengajak manusia ke jalan Allah Swt, mempengaruhi cara berfikir manusia, cara merasakan, cara bersikap, dan cara bertindak, agar manusia bertindak sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Dengan demikian

⁶³ Husna dan Moh. Ali Aziz, "Dakwah Media Soaial: Pola Dakwah Pada Masa Pandemi Covid 19." *Jurnal Dakwah dan Komunikasi* 47, no.4 (2021):hal 132.

mengantarkan masyarakat menjadi hamba Allah yang selamat di dunia dan di akhirat kelak.⁶⁴

C. Retorika Dakwah

1. Pengertian Retorika Dakwah

Retorika dakwah adalah kepandaian menyampaikan pesan secara lisan guna terwujudnya situasi dan kondisi yang Islami. Retorika dakwah juga dapat diartikan sebagai suatu seni yang digunakan dalam menyampaikan islam secara benar, seni yang diajarkan oleh Al-Qur'an dan Hadist.

Retorika dalam hal ini mencakup ceramah, pidato, atau khutbah merupakan salah satu bentuk kegiatan dakwah yang sangat sering dilakukan di tengah kehidupan masyarakat. Disamping menguasai konsep islam dan pengalamannya, keberhasilan dakwah juga ditentukan oleh kemampuan komunikasi yang dimiliki oleh *orator* kepada audiens.⁶⁵

2. Hubungan Retorika Dan Dakwah

Dakwah dan Retorika memiliki hubungan yang sangat erat. Dalam komponen kegiatan, dakwah dan retorika memiliki keterkaitan dalam segi media yang dipergunakan. Media yang dimaksud media lisan, tulisan dan sebagainya. Unsur yang memegang peranan sangat penting disini adalah bahasa yang sangat menentukan berhasil tidaknya dakwah.

Hubungan retorika dengan dakwah menurut T.A Latief Rosyidi dalam bukunya “kemampuan dan kemahiran menggunakan bahasa untuk melahirkan pikiran dan perasaan itulah sebenarnya hakikat retorika”. Kemahiran dan kesenian dalam menggunakan bahasa adalah kunci pokok dalam menyampaikan dakwah. Sehingga atas dasar inilah

⁶⁴ Abdul Hamid Bashori dan Moh. Jalaluddin, “Dakwah Islamiyah Di Era Milenial,” *Syiar / Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam* 1, no. 2 (2021): hal.90-91.

⁶⁵ May, *Retorika Dakwah*. hal. 34

dakwah dan retorika tidak dapat dipisahkan. Karena dimana ada dakwah disitulah terdapat retorika.⁶⁶

Keberhasilan seorang da'i dalam menyampaikan pesan dakwah akan lebih banyak ditunjang oleh kemampuan retorika (cara persuasi) yang dimiliki oleh da'i tersebut untuk mempengaruhi audiensnya.

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa retorika dan dakwah memiliki hubungan yang sangat erat , retorika dapat dikatakan sebagai sarana untuk mencapai tujuan dakwah tersebut. Dengan kata lain, keberhasilan atau kegagalan dakwah sangat tergantung pada retorika yang akan digunakan. Karna retorika merupakan seni dalam berpidato.

D. Media Sosial TikTok

1. Media Sosial

Media sosial adalah sebuah media online, dengan para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi meliputi blog, jejaring sosial, *wiki*, *forum* dan dunia virtual. Blog, jejaring sosial dan *wiki* merupakan bentuk media sosial yang paling umum digunakan oleh masyarakat di seluruh dunia. Pendapat lain mengatakan bahwa media sosial adalah platform yang mendukung interaksi sosial dan media sosial menggunakan teknologi berbasis *web* yang mengubah komunikasi menjadi dialog interaktif.

Menurut Chris Brogan, Pengertian media sosial adalah seperangkat alat komunikasi dan kolaborasi baru yang memungkinkan terjadinya berbagai jenis interaksi yang sebelumnya tidak tersedia bagi orang awam.⁶⁷

⁶⁶ Khafiyah Muslihatun Nisa, "Habib Husein Ja'far Al-Hadar's Innovative Da'wah Style Through Social Media," *Kawakib: Journal of Multidisciplinary Research* 1, no. 1 (2024): hal.30.

⁶⁷ Tongkotow Liedfray, Fonny J Waani, dan Jouke J Lasut, "Peran Media Sosial Dalam Mempererat Interaksi Antar Keluarga Di Desa Esandom Kecamatan Tombatu Timur Kabupaten Tombatu Timur Kabupaten Minasa Tenggara," *Jurnal Ilmiah Society* 2, no. 1 (2022):hal. 2.

Menurut Widada, Media sosial adalah sebuah media *online*, dimana para penggunanya bisa dengan mudah memanfaatkannya untuk memenuhi kebutuhan komunikasinya. Konsep lain mengatakan bahwa media sosial merupakan media online yang mendukung interaksi sosial. Implementasinya, media sosial menggunakan teknologi berbasis *web* yang mengubah komunikasi menjadi dialog interaktif.⁶⁸

Dari penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa media sosial merupakan salah satu fasilitas yang berbasis *web* yang memungkinkan penggunanya untuk dapat mewakili diri sendiri secara virtual melalui interaksi, *kolaborasi*, berbagi, dan juga berkomunikasi dengan pengguna lain guna untuk membentuk sebuah hubungan sosial yang erat. Media sosial dapat menghubungkan kita dengan banyak pengguna lainnya dalam melakukan aktifitas sehari-hari.

Platform digital yang sedang banyak digunakan pada saat ini seperti WhatsApp, Facebook, YouTube, TikTok, Instagram, Twitter, dan sebagainya. *Platform-platform* yang telah disebutkan tadi memungkinkan para penggunanya untuk mempermudah individu dalam menyebarkan konten secara bebas di mana postingan blog, cuitan, serta video dapat diproduksi dan juga diakses dengan mudah oleh jutaan penggunanya tanpa memikirkan biaya yang harus dibayarkan. Selain itu, *platform online* ini juga dapat digunakan untuk mencari informasi, dan juga berkomunikasi secara *online* dimana saja dan kapan saja.

2. TikTok

Menurut Aji Wisnu Nugroho, TikTok merupakan sebuah aplikasi yang memberikan efek spesial yang unik dan menarik yang bisa digunakan oleh para pengguna aplikasi ini dengan mudah

⁶⁸ Faidah Yusuf et al., "Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Sarana Komunikasi, Informasi, Dan Dokumentasi: Pendidikan Di Majelis Taklim Annur Sejahtera," *JHP2M: Jurnal Hasil-Hasil Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat* 2 (2023):hal 2-3.

untuk membuat video pendek yang keren dapat menarik perhatian banyak orang yang melihatnya, aplikasi ini merupakan sebuah jaringan sosial dan *platform* video musik Tiongkok yang diluncurkan pada September 2016. Aplikasi ini adalah aplikasi dengan fitur pembuatan video pendek dengan disertai musik dengan durasi paling lama 3 menit, aplikasi ini sangat disukai banyak orang dari kalangan dewasa, anak-anak dan anak dibawah umur.⁶⁹

Platform TikTok merupakan *platform* video pendek dengan durasi 15 detik, yang didalamnya berisi informasi, hiburan, dan didukung dengan musik. *Platform* ini digunakan untuk merekam, mengedit, dan juga mengupload video ke beberapa media sosial sehingga dapat dilihat oleh pengguna lainnya. TikTok saat ini sangat populer di berbagai kalangan karena dapat mengekspresikan kreativitas mereka dengan berbagai fitur-fitur yang mudah digunakan untuk membuat konten-konten mereka.

Aplikasi tiktok mempunyai berbagai macam fitur yang dapat dinikmati oleh para penggunanya seperti adanya fitur *special effects*, *stitch* video, *live streaming* yang dapat dibagikan kepada pengguna lain. Berikut adalah penjelasan beberapa fitur yang ada di dalam *platform* TikTok:

a. Rekam Suara

Fitur ini digunakan untuk merekam suara melalui gawai, yang kemudian diintegrasikan ke akun TikTok pribadi.

b. Rekam Video

Fitur ini digunakan untuk merekam video melalui gawai, yang kemudian diintegrasikan ke akun TikTok pribadi.

c. Bacsound (suara latar)

⁶⁹ Erya Fahra Salsabila, Guruh Sukma Hanggara, dan Restu Dwi, "Pengaruh Media Sosial Tiktok Terhadap Perilaku Sopan Santun Siswa Smk Pgri 2 Kediri," *Seminar Nasional Virtual, Konseling Kearifan Nusantara*, 2021, hal.36.

Fitur ini digunakan untuk menambah suara latar yang bisa diunduh dari media penyimpanan *platform* TikTok.

d. Edit

Fitur ini digunakan untuk memperbaiki dan menyunting draf video yang telah dibuat sebelumnya.

e. Share

Fitur ini digunakan untuk membagikan video yang telah di edit untuk disebarkan kepada pengguna lain.

f. Duet atau Stitch

Fitur ini digunakan untuk berkolaborasi dengan pengguna Tik Tok lainnya.

g. Live Streaming

Fitur ini digunakan untuk meningkatkan interaksi dengan penonton secara langsung, membangun komunitas, meningkatkan jangkauan audiens, serta mendapatkan feedback secara langsung.⁷⁰

Melihat berbagai fitur yang ada pada platform TikTok, maka sangat memungkinkan didesain sebagai salah satu media dakwah yang menarik khususnya dalam meningkatkan kreativitas pada pendakwah.

⁷⁰ Miftachul Taubah, "Aplikasi Tik Tok Sebagai Media Pembelajaran Maharah Kalam," *Jurnal Mu'allim* 2, no. 1 (2020): hal.62-63.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian dengan mengutamakan penekanan pada proses dan makna yang tidak diuji, atau diukur dengan setepat-tepatnya dengan data yang berupa data deskriptif. Pada penelitian ini mendeskripsikan kejadian yang didengar, dirasakan dan dibuat dalam pernyataan naratif atau deskriptif.⁷¹

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan suatu studi kualitatif yang bersifat deskriptif dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Peneliti memanfaatkan data verbal secara ekstensif untuk memperoleh informasi mendalam mengenai subjek penelitian. Penelitian deskriptif memiliki tujuan untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai fenomena saat ini, baik yang dihasilkan oleh manusia maupun berasal dari alam. Fenomena yang dimaksud dapat mencakup berbagai aspek seperti karakteristik, bentuk, aktivitas, hubungan kesamaan, atau variasi yang terdapat di antara peristiwa tersebut. Penelitian deskriptif secara fundamental merupakan jenis penelitian yang bertujuan untuk memberikan deskripsi dan interpretasi terhadap fenomena yang terjadi.⁷² Moh. Nasir menjelaskan bahwa penelitian deskriptif merupakan suatu pendekatan yang mengkaji permasalahan dalam masyarakat serta metode yang diterapkan dalam konteks tertentu. Ini melibatkan analisis terhadap hubungan, kegiatan, sikap, pandangan, dan pengaruh fenomena.

⁷¹ Harmoko, Ismail Khiwalaga, dan Siti Rahmi, *Buku Ajar Metodologi Penelitian* (CV.Feniks Muda Sejahtera, 2022) hal.20.

⁷² Rusandi dan Muhammad Rusli, "Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif dan Studi Kasus," *staidimakkasar.ac.id* 2, no. 1 (2021): hal.2-3.

Pendekatan penelitian ini adalah deskriptif kualitatif.⁷³ Fokus utama dalam penelitian ini adalah menganalisis secara deskriptif yang mendalam terhadap fenomena yang ada didalam objek yang akan diteliti.

B. Data dan Sumber Data

Sumber data adalah entitas yang akan digunakan oleh peneliti sebagai referensi yang diperlukan untuk mencapai hasil penelitian yang diinginkan.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer ini berasal dari informasi tertentu tentang masalah yang sedang diteliti oleh peneliti untuk mendapatkan informasi.⁷⁴ Data primer berupa Kumpulan video dakwah yang di unggah ustadz Dennis Lim dalam akun pribadi miliknya @kohdennislim.

2. Sumber Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2019: 193), sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak secara langsung menyuplai data untuk pengumpulan data, dan digunakan oleh peneliti guna memperdalam pemahaman mereka mengenai data yang sedang diteliti. Sumber data sekunder akan digunakan untuk memperkuat, mendukung, atau melengkapi hasil dari data primer.⁷⁵

⁷³ Rusandi dan Rusli.(2021): hal.2

⁷⁴ Annisa Rizky Fadilla dan Putri Ayu Wulandari, “Literature Review Analisis Data Kualitatif: Tahap Pengumpulan Data,” *Mitita Jurnal Penelitian 1*, no. No 3 (2023): hal.36.

⁷⁵ Elvera, S. E., & Yesita Astarina, S. E. (2021). *Metodologi Penelitian*. Penerbit Andi.hal.8

C. Subjek dan Objek Pembahasan

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian dapat berupa benda atau orang.⁷⁶ Adapun subjek penelitian yang akan diteliti oleh penulis yaitu, ustadz Dennis Lim.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian merujuk pada elemen yang akan menjadi fokus dalam suatu penelitian.⁷⁷ Dengan demikian objek yang akan diteliti adalah Retorika Dakwah Ustadz Dennis Lim di Media dalam akun Tik Tok @kohdennislim. Peneliti nantinya akan menjabarkan mengenai retorika dakwah yang digunakan oleh ustadz Dennis Lim dalam akun tiktaknya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara atau metode yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang melibatkan pengamatan langsung terhadap partisipan dan konteks yang terlibat dalam fenomena penelitian. Observasi memberikan kesempatan kepada peneliti untuk mengamati interaksi sosial, perilaku, dan konteks yang relevan dengan fenomena yang diteliti.⁷⁸ Observasi dilakukan dengan cara pengambilan data langsung melalui pengamatan, pencatatan sistematis dan fenomena-fenomena yang

⁷⁶ Elvera, S. E., & Yesita Astarina, S. E. (2021). *Metodologi Penelitian*. Penerbit Andi.hal.26

⁷⁷ Elvera, S. E., & Yesita Astarina, S. E. (2021).hal.26

⁷⁸ Ardiansyah, Risnita, dan M. Syahrani Jailani, "Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif," *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2023): hal.2.

diselidiki langsung dengan menggunakan indra penglihatan yang berarti tidak mengajukan pertanyaan.⁷⁹

Bentuk observasi dibagi menjadi dua yaitu:

a. Observasi Partisipatif

Peneliti ikut serta dalam situasi atau lingkungan yang sedang diamati secara aktif. Observasi ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang fenomena yang sedang diamati.

b. Observasi Non-Partisipatif

Peneliti hanya menjadi pengamat tanpa partisipasi dalam situasi dan lingkungan yang diamati. Peneliti dalam observasi ini hanya sebagai pengamat dari luar. Observasi jenis ini digunakan ketika peneliti ingin menjaga jarak atau objektivitas.⁸⁰

Pada teknik ini, peneliti terlibat secara langsung, yaitu dengan melihat maupun dengan mendengarkan video ceramah Ustadz Dennis Lim untuk mengamati sekaligus mencari data penelitian yaitu, Retorika Dakwah Ustadz Dennis Lim dalam Akun TikTok @kohdennislim.

2. Dokumentasi

Dokumentasi sebagai pengumpulan sebuah data. Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang berarti barang tertulis, metode dokumentasi berarti tata cara pengumpulan data dengan mencatat data-data yang sudah ada. Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menelusuri data historis. Dokumen tentang orang atau sekelompok orang, peristiwa, atau kejadian dalam situasi sosial yang sangat berguna dalam penelitian kualitatif (yusuf, 2014). Dokumentasi adalah cara pengumpulan data melalui peninggalan arsip-arsip dan termasuk

⁷⁹ Wahyuni Z.A, "Retorika Dakwah Ustadz Hanan Attaki Di Media Youtube," *Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung* (Universitas Raden Intan Lampung, 2023): hal.12.

⁸⁰ Mohammad Abdul Mukhyi, *Metodologi Penelitian Panduan Praktis Penelitian Yang Efektif* (PT. Literasi Nusantara Abadi Grup, 2023):hal.107.

juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil-dalil atau hukum-hukum dan lain-lain. Berhubungan dengan masalah penelitian.⁸¹

Anggapan ini biasanya terjadi dalam riset-riset histori, yaitu bertujuan untuk menggali data-data masa lampau secara sistematis dan objektif. Buku ini menganggap bahwa dokumentasi adalah instrumen pengumpulan data yang sering digunakan dalam berbagai metode pengumpulan data. Tujuannya untuk mendapatkan informasi yang mendukung analisis dan interpretasi data.⁸² Adapun data-data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain, profil Ustadz Dennis Lim, akun Tik Tok @kohdennislim, dan juga berbagai unggahan video dakwah Ustadz Dennis Lim.

E. Teknik Analisis Data

Untuk menyelesaikan kegiatan penelitian ilmiah, analisis data merupakan tahapan terpenting dalam pengumpulan data. Data disusun secara runtut dan diperoleh dari catatan peristiwa dan dokumentasi, sehingga analisisnya memberikan makna dan nilai. Selanjutnya, analisis data kualitatif dilakukan dengan menggunakan teknik analisis deskriptif. Kemudian kesimpulan tentang retorika dakwah yang digunakan Ustadz Dennis Lim di akun Tiktoknya @kohdennislim.

Penelitian ini menggunakan Teknik Analisis isi atau (*Content Analysis*) yang dapat mempermudah dalam mengumpulkan data penelitian ini. Analisis isi (*Content Analysis*) adalah penelitian yang bersifat pembahasan mendalam terhadap isi suatu informasi tertulis atau tercetak dalam media massa, analisis ini biasanya digunakan pada penelitian kualitatif. Analisis Konten adalah sebuah teknik dalam pengumpulan data serta menganalisis sebuah isi dari teks, berupa kata atau arti, makna, gambar, simbol, tema, ide, dan berbagai pesan yang bisa

⁸¹ Rizky Fadilla dan Ayu Wulandari, "*Literature Review Analisis Data Kualitatif: Tahap Pengumpulan Data.*": hal.41.

⁸² Rachmat. Kriyantono, *Teknik Praktis : Riset Komunikasi / Rachmat Kriyantono, Prenada Media Group*, 2006:hal.102.

dikomunikasikan.⁸³ Teknik analisis deskriptif dengan meliputi beberapa tahapan:

1. Reduksi data

Setelah data primer dan sekunder terkumpul yang dilakukan dengan memilah data, membuat tema-tema, mengkategorikan, memfokuskan data sesuai bidangnya, membuang, menyusun data data dan membuat rangkuman-rangkuman dalam satuan analisis, setelah itu baru pemeriksaan data kembali dan mengelompokkannya sesuai dengan masalah yang sedang diteliti. Hal-hal inilah yang disebut dengan reduksi data. Setelah data direduksi maka data yang sesuai dengan tujuan penelitian akan dideskripsikan dalam bentuk kalimat sehingga diperoleh gambaran yang utuh tentang masalah penelitian.⁸⁴

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah kegiatan menyusun sekumpulan informasi yang telah didapat sebelumnya. Bentuk analisis ini dilakukan dengan cara menyajikan data dalam bentuk narasi, dimana peneliti menggambarkan hasil temuan data dalam bentuk uraian kalimat bagan, hubungan antar kategori yang sudah berurutan dan sistematis. Sehingga akan lebih memudahkan untuk melihat apa yang sedang terjadi, apakah kesimpulan sudah tepat atau sebaliknya melakukan analisis kembali.⁸⁵

3. Penarikan kesimpulan

Meskipun pada reduksi data kesimpulan sudah digambarkan, itu sifatnya belum permanen, masih ada kemungkinan terjadi tambahan dan juga pengurangan. Pada tahap ini, kesimpulan sudah ditemukan sesuai dengan bukti-bukti data yang telah diperoleh. Dimulai dengan

⁸³ Hilda Khofifah, "Retorika Dakwah K . H Anwar Zahid Dalam Konten ' Unissula Bersholawat '" (2024).

⁸⁴ Nursapia Harahap, *Penelitian Kualitatif*, ed. oleh Hasan Sazali (Wal Ashri Publishing, 2020):hal.90.

⁸⁵ Sapto Haryoko, Bahartiar, dan Fajar Arwadi, *Analisis Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik, & Prosedur Analisis)* (Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar, 2020):hal.211.

melakukan pengumpulan data, seleksi data, triangulasi data, pengkategorian data, deskripsi data dan penarikan kesimpulan. Data-data yang diperoleh dari hasil observasi dan dokumentasi disajikan dengan bahasa yang tegas agar menghindari bias.⁸⁶

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui observasi dan dokumentasi konten TikTok milik Ustadz Dennis Lim , penelitian ini tidak melakukan wawancara langsung dengan narasumber, melainkan dengan menganalisis isi video secara kualitatif menggunakan analisis isi (Content Analysis).



⁸⁶ Harahap, *Penelitian Kualitatif*, ed. oleh Hasan Sazali (Wal Ashri Publishing, 2020):hal.90-91.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum

1. Profil Ustadz Dennis Lim



Gambar 1. Profil TikTok Ustadz Dennis Lim

Ustadz Dennis Lim atau yang lebih dikenal dengan sapaan koh dennis Lim merupakan seorang pendakwah atau da'i muda yang sekarang banyak dikenal masyarakat luas dari tahun 2023, dia dikenal melalui podcastnya bersama dengan Deni Sumargo. Pada saat itu dia diundang sebagai narasumber dengan tema judi online. Ustadz Dennis Lim viral setelah menceritakan masa lalunya yang pernah menjadi seorang bandar judi pada podcast tersebut.⁸⁷ Koh Dennis Lim memiliki nama lengkap Dennis Lim Setiawan yang lahir di Kota Bogor pada tanggal 26 November 1991. Koh Dennis Lim merupakan

⁸⁷ Liputan 6.com, "Mengenal Dennis Lim, Ustaz Muda yang Disebut Mirip Song Joong Ki dan Aktif Berdakwah di Media Sosial dengan Penampilan Ala Artis," n.d., <https://www.liputan6.com/showbiz/read/5204960/mengenal-dennis-lim-ustaz-muda-yang-disebut-mirip-song-joong-ki-dan-aktif-berdakwah-di-media-sosial-dengan-penampilan-ala-artis?page=2>. Diakses pada 10 Maret 2025 pukul 11.00

anak pertama dari empat bersaudara. Ia memiliki dua orang adik laki-laki dan juga seorang adik perempuan. Koh Dennis Lim sendiri memiliki darah keturunan Tionghoa dari ayahnya yang merupakan seorang Tionghoa keturunan Tionghoa Fujian atau Hokkian. Sedangkan ibunya merupakan seorang Pribumi asli yang beragama Islam. Ayah Koh Dennis Lim memutuskan untuk menjadi seorang mualaf pada saat menikahi ibunya Koh Dennis Lim.⁸⁸

Koh Dennis Lim dalam mengejar dunia pendidikan pada saat SD sampai dengan SMA dia bersekolah di sekolah khusus orang-orang Katolik. Koh Dennis Lim tinggal dan tumbuh besar dengan neneknya yang beragama Katolik. Oleh sebab itu, dia belum memiliki pemahaman agama Islam secara mendalam.⁸⁹ Ketika dia beranjak dari masa remaja menuju dewasa, bisnis kasino yang dimiliki oleh ayahnya mengalami kebangkrutan. Sejak saat itu, dia dipaksa untuk menanggung beban hidup keluarganya. Setelah tamat kuliah, dia mendapat tawaran dari teman ayahnya untuk mengurus kasino di Thailand. Dia menjadi ahli IT disana. Dikarenakan godaan duniawi dengan gaji yang tinggi Koh Dennis menerima tawaran tersebut. Hal ini terjadi karena adanya desakan ekonomi. Setelah bekerja di Thailand selama 2 tahun, Koh Dennis Lim berpindah ke Hongkong sebagai seorang bandar judi yang sudah terbiasa dengan dunia gelap.⁹⁰

Perjalanan hijrah Ustadz Dennis Lim dimulai pada saat timbul rasa keresahan dan kegelisahan didalam hatinya. Ustadz Dennis Lim sudah memiliki banyak uang dan juga kekayaan yang banyak dari hasil bermain judi. Namun kekayaan dan harta yang banyak itu, tidak

⁸⁸ DetikHot, "Profil Dennis Lim yang Tinggalkan Judi dan Fokus Berdakwah," n.d., <https://hot.detik.com/celeb/d-6559101/profil-dennis-lim-yang-tinggalkan-judi-dan-fokus-berdakwah>. Diakses pada 10 Maret 2025 pukul 11.43

⁸⁹ Pebriawati, "Etika Komunikasi Islam Dalam Dakwah Koh Dennis Lim Di Media Sosial Tiktok." hal.53

⁹⁰ Podcast Dedy Corbuzer, "Kali Ini Klabakan Kao Ustadz," n.d., https://youtu.be/QCpK1o5-8u0?si=KXqD1NY7rjTPCc_a. Diakses pada 10 maret 2025 pukul 12.22

membuat dia merasakan sebuah kebahagiaan. Dalam hati Ustadz Dennis Lim mulai datang rasa bimbang akan kekayaan dan harta yang didapatkan. Ditengah kebimbangannya, Ustadz Dennis Lim mencoba untuk mendengarkan kajian. Kajian yang dipilih oleh Ustadz Dennis Lim adalah kajian dari Aa Gym, melalui kajian ini Ustadz Dennis Lim mulai merasakan ada nya ketenangan yang luar biasa yang timbul dari lubuk hatinya yang terdalam. Pada tanggal 15 Maret 2017 koh Dennis memutuskan untuk pulang kembali ke Indonesia dan meninggalkan kasino miliknya.⁹¹

Dalam perjalanan hijrahnya Koh Dennis mengalami cobaan dan rintangan, setelah semua kekayaan dan hartanya yang berasal dari berjudi tersebut hilang tanpa bekas. Pada tahun 2019 Ustadz Dennis Lim menetapkan untuk berhijrah dan juga memutuskan untuk memperdalam dan mencoba mengerti islam dan ilmu agama di Pesantren Qadar Dakwah selama tahun, dan belajar mengaji pada Ustadz Fathurrohman. Hingga dia mendaatkan beasiswa di Pesantren Daarut Tauhid yang didirikan oleh Aa Gym selama 2 tahun. Setelah lulus dari pondok yang didirikan oleh Aa Gym , beliau melanjutkan untuk kuliah mengambil jurusan hadits di salah satu universitas yang berada di bandung selama 3 tahun. Setelah memutuskan untuk berhijrah, Ustadz Dennis Lim selalu aktif dan berusaha selalu memfokuskan diri untuk aktif dalam kegiatan dakwah. Koh Dennis merupakan salah satu kader di Yayasan dakwah milik Aa Gym, selain itu Koh Dennis juga terlibat sebagai pengurus pendidikan di SMP Bee Qur'an Islamic Homeschooling.⁹² Ustadz Dennis Lim juga pernah ditunjuk untuk menjadi salah satu perwakilan dari pondok pesantren

⁹¹ Tribunnews.com, “Dennis Lim Ceritakan Sosok Kiai yang Membantunya Hijrah dari Bandar Judi Jadi Pendakwah,” n.d., <https://www.tribunnews.com/seleb/2023/02/06/dennis-lim-ceritakan-sosok-kiai-yang-membantunya-hijrah-dari-bandar-judi-jadi-pendakwah?page=2>. Diakses pada 10 maret 2025 pukul 12.32

⁹² Trans7official, “Kisah Hijrah Dennis Lim Pendakwah Yang Dulu Seorang Bandar Judi,” n.d., https://youtu.be/_wigaYL_w6Q?si=b4T_ZXOaf2gMsDPH. Diakses pada 10 maret 2025 pada pukul 13.00

Darut Tauhid untuk ke perkumpulan santri Darut Tauhid Senusantara. Salah satu pencapaian terbesar yang dirasakan oleh Ustadz Dennis Lim yaitu pada tahun 2024 kemarin Ustadz Dennis Lim di undang untuk menjadi salah satu juri tamu dalam acara Hafidz Indonesia 2024. Pada acara tersebut Ustadz Dennis Lim menjadi juri bersama kak Nabila dan juga abi Amir Failshafat. Pada acara tersebut Ustadz Dennis mengaku terasa termotivasi kepada peserta yang tampil.⁹³

Pada saat ini, Koh Dennis Lim aktif berdakwah dengan menggunakan media sosial khususnya TikTok sebagai salah satu sarana yang digunakan dalam membagikan dakwahnya. Dengan gaya penyampaian yang cenderung santun, mudah dipahami dan materi - materi yang disampaikan ringan sesuai dengan kehidupan sehari-hari serta didukung dengan visual yang menarik dan sering disebut mirip Song Joong ki membuatnya semakin diterima mulai dari remaja generasi z sampai dengan ibu-ibu milenial.

Hingga saat penelitian ini dilakukan, belum ditemukan penghargaan formal yang telah diterima Ustadz Dennis Lim. Namun, eksistensinya di media sosial dengan jutaan pengikut dan tanggapan positif dari masyarakat menunjukkan pengaruh besar dalam dakwah digital, sehingga tidak heran jika sekarang Ustadz Dennis Lim banyak berseliweran untuk mengisi kajian dan dakwah bahkan sampai diundang dalam acara-acara televisi seperti pada acara “Sahur Lebih Segar” di Trans7 pada bulan ramadhan 2025.⁹⁴

2. Profil TikTok Ustadz Dennis Lim

Ustadz Dennis Lim adalah seorang pendakwah muda yang telah memanfaatkan platform TikTok sebagai salah satu sarana untuk

⁹³ Rusydan Abdul Hadi, “Masya Allah! Didapuk Menjadi Juri Hafiz Indonesia 2024, Dennis Lim Mengaku Termotivasi Oleh Peserta,” 2024, n.d., https://www.genmuslim.id/hiburan/634417607/masya-allah-didapuk-menjadi-juri-hafiz-indonesia-2024-dennis-lim-mengaku-termotivasi-oleh#google_vignette. Diakses pada tanggal 18 April 2025 pukul 21.50.

⁹⁴ Trans7 Official, “Sahur Lebih Segar Dengan Ustadz Dennis Lim,” n.d., <https://www.tiktok.com/@officialtrans7/video/7479363361126337809>. diakses pada tanggal 20 April 2025 pukul 23.28.

menyebarkan pesan-pesan dakwahnya. Dia memulai mengupload video pertama pada tanggal 1 agustus 2022 dengan judul unggahan “Apa Gunanya Bersabar”. Saat ini akun TikTok Ustadz Dennis Lim telah memiliki 1,7 juta pengikut dan juga mengikuti 3 orang di akunnnya. Dalam akun TikToknya @kohdennislim sudah mempunyai jumlah like postingan sebanyak 13,1 juta dengan total konten yang diupload sebanyak 848 konten dihitung pada tanggal 27 februari 2025.

95

Terdapat tiga buah video yang disematkan dalam akun TikToknya. Video pertama dengan judul “Cara Paling Mudah Dekat Dengan Allah” yang sudah dilihat oleh 450,4 ribu dengan jumlah like sebanyak 8.221 dan 166 komen. Video kedua dengan judul “Syarat Ikut Ngaji Sama Koh Dennis” yang sudah dilihat oleh 8,9 juta penonton dengan jumlah like sebanyak 435,5 ribu dan 4.707 komentar. Video ketiga dengan judul “ Hati-Hati Penipuan Atas Nama Koko!” yang sudah dilihat oleh 90,1 penonton dengan jumlah like sebanyak 3.631 dan komentar sebanyak 177. Video tersebut di anggap penting oleh Koh Dennis untuk dapat dilihat oleh para pengikut-pengikutnya. Akun TikTok Ustadz Dennis Lim menggunakan kata - kata “Pendosa yang terlalu banyak di tolong Allah” sebagai bio akunnnya. Selain itu, di akun TikTok @kohdennislim juga terdapat link buku dengan judul “ Perjalanan Mencari Allah” yang beliau tulis dan terbitkan di dalam akun TikToknya.⁹⁶

Ustadz Dennis Lim telah memanfaatkan platform media sosial seperti TikTok sebagai salah satu sarana untuk menyebarkan pesan-pesan keagamaan kepada generasi muda dan generasi milenial. Ustadz Dennis Lim memahami bahwa pada zaman ini orang-orang diseluruh

⁹⁵ “Dokumentasi Pada akun TikTok Ustadz Dennis Lim,” n.d., Diakses pada 10 maret 2025 pukul 13.05

https://www.tiktok.com/@kohdennislim?_t=ZS-8uPtDJwU2j9&_r=1.

⁹⁶ “Dokumentasi Pada akun TikTok Ustadz Dennis Lim.” Diakses pada 10 maret 2025 pada pukul 12.00

https://www.tiktok.com/@kohdennislim?_t=ZS-8uPtDJwU2j9&_r=1

dunia lebih banyak menghabiskan waktu di depan gadget, terutama di media sosial seperti Tik Tok, sehingga membuat Ustadz Dennis Lim memilih untuk menggunakan media sosial agar dapat menjangkau mereka dengan lebih luas di tempat yang sering mereka kunjungi yaitu media sosial.

Melalui akun TikTok yang bernama @kohdennislim, ia mulai membuat konten dakwah dengan cara menyampaikan pesan agama dan juga nilai-nilai positif dengan menggunakan pendekatan yang kreatif dan juga edukatif. Konten-konten yang inspiratif tidak hanya menarik perhatian penontonnya, tetapi juga memberikan dampak yang signifikan. Ustadz Dennis Lim dikenal dengan gaya dakwah yang santai, mudah dipahami dan juga relevan dengan kehidupan sehari-hari. Ia sering menyampaikan pesan dakwahnya dengan menggunakan bahasa yang sederhana dan juga diselingi dengan sedikit humor, dengan cara seperti ini membuat konten-konten dakwahnya mudah untuk diterima oleh generasi muda. Ustadz Dennis Lim mampu untuk merangkul berbagai kalangan dengan cara yang mendalam, memberikan fasilitas dalam berdialog dan juga pertukaran ide yang dapat memperkaya pemahaman tentang nilai-nilai spiritual dalam kehidupan sehari-hari. Dengan gaya dakwah yang unik ini, membuat videonya seringkali viral dan dibagikan secara luas.

Konten-konten dakwah koh Dennis ini tidak hanya berpengaruh di media sosial, tetapi sampai merambah ke dunia nyata. Banyak anak muda yang terinspirasi olehnya untuk terus belajar mempelajari agama islam lebih dalam dan memperbaiki diri. Salah satu kekuatan yang dimiliki oleh Ustadz Dennis Lim adalah adanya interaksi yang aktif dengan audiensnya. Ia sering menjawab komentar dan pertanyaan yang diajukan oleh audiens, serta mengadakan sesi tanya jawab langsung melalui fitur live TikTok. Hal ini dapat dilihat ketika beliau sedang memberikan kajian pada live streaming TikTok dimana banyak para audiens yang mengajukan pertanyaan dan beliau

langsung menjawabnya. Dengan cara yang demikian itu, akan membuat penonton merasa terhubung, termotivasi, dihargai dan juga terlibat langsung untuk selalu mengikuti dakwahnya.

Akun TikTok Ustadz Dennis Lim mempunyai kenaikan followers dan audiens yang signifikan karena faktor kisah hijrah yang menarik, dimana Koh Dennis dikenal memiliki kisah hijrah dari seorang mantan bandar judi yang sekarang bertransformasi menjadi pendakwah. Selain itu, gaya bahasa yang santai dan juga mudah dipahami oleh audiens sehingga lebih mendapatkan banyak perhatian dari generasi muda. Selain itu juga didukung dengan wajah tampannya sehingga membuatnya banyak digandrungi oleh berbagai kalangan.

Ustadz Dennis Lim berhasil menciptakan dakwah yang menarik dan informatif di era digital ini. Dengan memanfaatkan platform media sosial TikTok sehingga dalam menyampaikan dakwah dapat lebih inovatif, santai, dan juga interaktif. Sebagai pendakwah digital, Ustadz Dennis Lim tidak hanya mempunyai kewajiban untuk menyebarkan pengetahuan saja, tetapi juga mempunyai kewajiban untuk menginspirasi banyak orang untuk lebih mendalami dan juga memahami agama dengan cara yang santai dan juga menarik tanpa adanya paksaan.

3. **Konten Dakwah Pada Akun TikTok @kohdennislim**

Dalam akun TikTok-nya Koh Dennis Lim menyajikan konten-konten dakwah yang berisikan berbagai macam pembahasan, mulai dari kajian-kajian agama yang membahas tentang berbagai aspek kehidupan mulai dari tauhid, fiqih, dan juga akhlak. Koh Dennis juga banyak mengupload video yang berisi motivasi dan juga inspirasi terutama terkait dengan perjalanan hijrah dan juga perubahan hidup yang lebih baik. Selain itu, Koh Dennis Lim juga banyak mengunggah konten-konten dakwah yang berisi nasihat dalam kehidupan seperti cara menghadapi masalah, membangun hubungan baik dan juga cara meraih kesuksesan yang berkah.

Akun Tik Tok Koh Dennis Lim telah banyak mengupload konten sebanyak 848 video yang telah tersebar dari tahun 2022 sampai dengan 2025, dengan tema serta pembahasan dan juga durasi yang bervariasi sesuai dengan kebutuhan audiensnya. Pada tahun 2022, jumlah video yang diunggah sebanyak 87 video dengan rata-rata durasi mulai dari 1 menit sampai 2 menit. Dengan kebanyakan video pembahasannya cenderung berfokus pada motivasi-motivasi dalam kehidupan. Mayoritas video unggahan Ustadz Dennis Lim menampilkan dirinya yang secara langsung menyampaikan di depan kamera dalam menyampaikan pesan-pesan keagamaan.⁹⁷ Untuk video pertama yang diunggah dalam akun TikTok @kohdennislim ini pada tahun 2022 dengan judul “ Apa gunanya Kesabaran”, sementara untuk video penutup pada tahun 2022 Koh Dennis mengunggah video dakwahnya pada tanggal 31 Desember dengan judul “ Tanda Dia Betul-Betul Cinta Sama Kamu” video ini memperoleh perhatian luas dengan 1.9 juta penonton dan mendapatkan like sebanyak 171,6 likedari audiens.⁹⁸

Pada tahun 2023, Koh Dennis Lim mengunggah sebanyak 270 video dalam akun TikTok-nya. Pada tahun ini, popularitasnya mulai mengalami peningkatan yang pesat. Konten yang disajikan tidak lagi terbatas pada video dimana dia berbicara langsung di depan kamera, tetapi juga mencakup cuplikan-cuplikan dari berbagai podcast serta momen-momen saat dia menghadiri sebuah kajian di berbagai tempat. Video pertama yang diunggah pada tahun 2023, tepatnya pada tanggal 3 januari dengan judul “ Ini Konsep Rezeki yang Harus Kamu Tahu..!!”. video ini berhasil menarik perhatian audiens mencapai

⁹⁷ “Dokumentasi Pada akun TikTok Ustadz Dennis Lim.” <https://www.tiktok.com/@kohdennislim? t=ZS-8uPtDJwU2j9& r=1> di akses pada tanggal 10 maret pukul 12.15

⁹⁸ “Dokumentasi pada akun TikTok Koh Dennis Lim,” n.d., <https://vt.tiktok.com/ZSMbFbkNT/>. Di akses pada tanggal 10 maret 2025 pada pukul 12.18

203,5 ribu tayangan serta mendapatkan 14,4 ribu tanda suka.⁹⁹ Sementara itu, video terakhir yang diunggah pada tahun 2023 tepatnya pada tanggal 31 desember dengan judul “Penting Ga Sih Beragama?”. Video ini memperoleh 19,8 ribu penayangan dan mendapatkan 1.200 tanda suka.¹⁰⁰

Pada tahun 2024, nama Koh Dennis Lim semakin dikenal luas di berbagai kalangan. Popularitas yang ia miliki semakin meningkat seiring dengan konsistensinya dalam mengunggah konten dakwah dan konten edukasi di media sosial. Hingga tahun ini, jumlah video yang di unggah mengalami peningkatan yang signifikan, mencapai 447 video. Konten yang ia hadirkan semakin beragam, tidak hanya berisi ceramah dan kajian, tetapi juga menampilkan interaksi yang lebih personal. Salah satu perubahan yang terlihat pada tahun ini adalah adanya keterlibatan istri dalam beberapa video, hal ini akan menambah variasi dalam cara menyampaikan pesan-pesan dakwahnya. Video pertama yang diunggah pada tahun 2024 berjudul “Syarat Menjadi Pemimpin”, yang dirilis pada tanggal 1 Januari. Video ini mendapatkan respon yang positif dari audiens dengan meraih 144,6 ribu tayangan penonton serta memperoleh 6.604 tanda suka.¹⁰¹ Video terakhir yang di unggah pada tahun 2024 tepatnya pada tanggal 31 Desember dengan judul “ Baca Ini di Bulan Rajab” video ini memperoleh 752,2 ribu penayangan dan mendapatkan 45,6 ribu like.¹⁰²

Pada tahun 2025, Ustadz Dennis Lim terus aktif mengunggah berbagai konten di akun Tik Tok-nya @kohdennislim. Konten

⁹⁹ “Dokumentasi Pada Akun TikTok Koh Dennis Lim,” n.d., <https://vt.tiktok.com/ZSMbFq5LW/>. Diakses pada tanggal 10 maret 2025 pukul 12.20

¹⁰⁰ “Dokumentasi Pada Akun TikTok Koh Dennis Lim,” n.d., <https://vt.tiktok.com/ZSMbFgUKc/>. Diakses pada tanggal 10 maret 2025 pukul 12.30

¹⁰¹ “Dokumentasi Pada Akun TikTok,” n.d., <https://vt.tiktok.com/ZSMbFTfXg/>. Diakses pada tanggal 10 maret pada pukul 12.35

¹⁰² “Dokumentasi Pada Akun TikTok Koh Dennis Lim,” n.d., <https://vt.tiktok.com/ZSMbY1xHU/>. Diakses pada 10 maret 2025 pukul 12.37

tersebut mencakup berbagai tema seperti motivasi dan harapan. Ada beberapa video beliau yang berisi tentang pesan-pesan motivasi, seperti dalam video yang berjudul “ Tugas Manusia Sebenarnya itu Cuma Tiga” yang beliau unggah pada tanggal 1 Januari dan mendapatkan penayangan video sebanyak 18,2 ribu audiens serta memperoleh like sebanyak 966 dari para audiensnya. Tidak hanya berfokus pada konten dakwah dan motivasi, Ustadz Dennis Lim juga membagikan konten-konten yang berisi momen-moment pribadinya dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu aspek yang menarik dari kontennya adalah adanya interaksi ringan dengan istrinya, yang dapat memberikan nuansa akrab dan hangat bagi para pengikutnya. Melalui video yang diupload ini, ia menunjukkan sisi kehidupan yang lebih profesional, dan akan menimbulkan perasaan lebih dekat dengan para audiensnya. Dalam video yang diupload maka dapat menjadi bukti bahwa pada dasarnya dalam berdakwah bisa dilakukan dengan cara-cara yang santai dan juga relatable bagi banyak orang. Sepanjang tahun 2025, Ustadz Dennis Lim juga semakin aktif dalam berbagai acara dakwah, baik secara daring ataupun luring. Ia sering diundang sebagai pembicara di berbagai majelis ilmu dan juga seminar tentang keislaman, salah satunya adalah acara “ Safari Dakwah Padang” yang berlangsung pada 9 januari 2025. Dalam acara tersebut dia membahas tentang “ Ilmu Ringan Dibawa Tapi Tidak Bisa Di Curi”. Ustadz Dennis Lim mengibaratkan ilmu sebagai “mahkota tak terlihat”. Ilmu diibaratkan sebagai harta yang ringan untuk dibawa kemana saja, namun tidak dapat dicuri oleh orang lain.pesan ini menekankan bahwa menuntut ilmu adalah investasi berharga yang nantinya akan dapat meningkatkan derajat dan kualitas hidup seseorang. Video ini banyak menarik audiens , terbukti dengan jumlah penonton sebanyak 109,7ribu audiens dan like sebanyak 6.420 tanda suka.¹⁰³

¹⁰³ “Dokumentasi Pada Akun TikTok Koh Dennis Lim,” n.d., <https://vt.tiktok.com/ZSMb2RGSH/>. Diakses pada tanggal 10 maret 2025 pukul 12.40

Ustadz Dennis Lim juga mengunggah konten yang berisi kajian dengan tema yang menyentuh hati pada tahun 2025. Ia membahas tentang jangan menunda-nunda memperbaiki diri yang diberi judul konten “ Kapan Mau Jadi Baik? Masa Nunggu Gini Dulu” disini Ustadz Dennis Lim ingin mengajak penontonnya untuk mulai memperbaiki diri dengan perubahan-perubahan yang positif tanpa menunggu momen tertentu atau kejadian khusus. Video ini telah ditonton sebanyak 45,5 ribu pemirsa, dan mendapatkan jumlah like sebanyak 2.882.¹⁰⁴ untuk video yang di unggah terakhir pada 25 februari mendapatkan jumlah penonton sebanyak 7.129 penonton dan like sebesar 501 dengan judul “ Mau Datang Dengan Sukarela Atau Diseret Dulu?” yang berisi hasil rekapan kajian dengan tema “ Maaf Tuhan Aku Merayumu Ketika Sedang Lemah Saja”.¹⁰⁵

Berdasarkan pada pengamatan akun tiktok @kohdennis yang telah dilakukan, peneliti menemukan beberapa video yang akan dibahas. Peneliti akan mengambil 5 video dengan views terbanyak terbanyak yang unggah selama 1 tahun terhitung mulai dari januari 2024 sampai dengan januari 2025.

Table 1 Data Penelitian Video Dakwah Ustadz Dennis Lim

No	Judul Video	Durasi Video	Tanggal Unggahan	Topik Pembahasa	Jumlah Views
1	Gimana Kalau Orang Tua Beda Agama??	01:48 Menit	18 April 2024	Kewajiban menghormati orang tua walaupun berbeda agama dan berbuat baik kepada mereka	1,3 Juta views

¹⁰⁴ “Dokumentasi Pada Akun TikTok Koh Dennis Lim,” n.d., <https://www.tiktok.com/@kohdennislim/video/7456635079444417797>. Diakses pada tanggal 10 maret 2025 pukul 12.48

¹⁰⁵ “Dokumentasi Pada Akun TikTok Koh Dennis Lim,” n.d., <https://vt.tiktok.com/ZSMb2P1y4/>. Diakses pada tanggal 10 maret 2025 pukul 12.53

2	Semua Yang Haji Tahun Ini Tertolak Ibadahnya	03:01 Menit	24 Mei 2024	Hakikat ibadah dan keutamaan keikhlasan serta kepedulian sosial dalam islam	1,7 Juta views
3	Kisah Nyata Lepas Hutang Milyaran Karena Judi	04:11 Menit	03 Juni 2024	Konsekuensi dari judi online dan pinjaman online serta proses kesadaran dan perjuangan seseorang untuk keluar dari jeratan hutang akibat judi online.	446,6 ribu views
4	Kamu Mati Meninggalkan Apa	02:54 Menit	23 Desember 2024	Pentingnya meninggalkan jejak baik ketika sudah meninggal	1,1 juta views
5	Palestina Merdeka Tapi..	05:47 Menit	16 Januari 2025	Kabar gembira tentang gencatan senjata Palestina	572,6 ribu views

Peneliti dalam transkrip teks mengambil 5 video. Dari ke 5 video membahas berbagai problematika yang dialami manusia. Peneliti memilih kelima video tersebut dikarenakan masing-masing video memiliki karakteristik yang mempresentasikan pendekatan retorika dakwah yang sesuai dengan kebutuhan dan gaya komunikasi audiens di tahun 2024 sampai sekarang. Video-video tersebut dapat mencerminkan dakwah bisa disesuaikan dengan konteks digital sekarang dan dapat menjawab kebutuhan spiritual juga sekaligus

menjadi panduan dalam kehidupan sehari-hari. Berikut terkait transkrip ceramah Ustadz Dennis Lim di TikTok.

a. **Video Dakwah Dengan Judul “ Gimana Kalau Orang Tua Beda Agama?”**



Gambar 2. Video TikTok Ustadz Dennis Lim “Gimana Kalau Orang Tua Beda Agama”

Video yang di unggah pada 18 April 2024. Video ini telah ditonton sebanyak 1,3 juta views.¹⁰⁶ Video ini membahas topik Kewajiban menghormati orang tua walaupun berbeda agama dan berbuat baik kepada mereka. Pada video ini ustadz dennis lim menyampaikan informasi untuk para pengikutnya agar selalu berbuat baik kepada kedua orang tua, meskipun berbeda agama sekalipun, karena sejatinya agama yang diyakini hanyalah satu islam. Kewajiban berbakti kepada kedua orang tua disini digambarkan jelas seperti seorang anak yang telah dibuang ditempat sampah, dan ketika sudah besar orang tuanya menemuinya lalu meminta bantuan, maka kita sebagai anak mempunyai kewajiban untuk selalu berbakti kepada

¹⁰⁶ “Video TikTok Koh Dennis Lim dengan Judul ‘Gimana Kalo Orang Tua Beda Agama,’” n.d., <https://vt.tiktok.com/ZSM9nFJnq/>. Diakses pada tanggal 10 maret 2025 pukul 13.40

orang tua. Walaupun orang tua itu sudah jahat ke kita, karena pada dasarnya semua perbuatan pasti ada ganjarannya, dan kita sebagai anak hanya ingin menyenangkan Allah dengan adanya lantaran berbakti tadi. Tentu hal ini sangat relate dengan para audiensnya. Berikut transkrip ceramah Ustadz Dennis Lim dalam akun tiktok.

“Kalau dalam Islam yang saya yakini kan sejatinya agama yang Allah ciptakan cuma satu Islam. Kami menyukainya surat ke 3 Ali Imran ayat 19 “agama yang diridhai Allah hanyalah Islam”. Terus kalo misal orang tua agamanya bukan itu ya sudah. Kita diwajibkan sekali untuk berbuat baik kepada mereka meskipun mereka beda kepercayaan. Diwajibkan, bahkan kalau lagi di dalam sholat yang sunnah “sholat dhuha” terus udah gitu dipanggil “nak sini” maka harus dibatalkan, itu kalo lagi sholat yang sunnah. Kalo yang wajib beda cerita. Jadi wajib ke manusia sama wajib ke Allah didahulukan wajib ke Allah. Tapi sunnah ke Allah wajib ke manusia dahulukan wajib ke manusia dulu “wajib”.

Bahkan sampai dinasehati oleh guru kami gini “dalam Islam itu kalo orang tua berkata “nak 1+1=5” “ya bu ya” udah bener selagi perintahnya bukan menyuruh kepada selain Allah atau menyuruh kita untuk maksiat. Mangga silahkan. Bahkan dalam Islam kalau misalnya ada orang tua ngelahirin anak, hari pertama lahir langsung dibuang ke tempat sampah. Lalu 30 tahun kemudian anak ini menjadi konglomerat. Dan tiba-tiba orang tuannya datang “kami dulu orang tuamu yang buang ke tempat sampah”.

*Menurut Islam “kasih”. Tapi dia jahat... iya ada balesanya di sisi Allah. Terus ngapain berbuat baik? Berbuat baik biar sama Allah. Jadi sederhana saja lempeng dulu nurut kepada Allah diwajibkan berbuat baik kepada orang tua”.*¹⁰⁷

Dalam teks ini Ustadz Dennis Lim menjelaskan bahwa kewajiban seorang anak hanyalah berbuat baik kepada kedua orang tua, walaupun orang tuanya berbeda agama. Karena pada dasarnya agama yang diyakini oleh Allah adalah Islam. Kita diwajibkan menuruti semua perintah kedua orang tua yang penting tidak memerintahkan menyekutukan Allah dan menyuruh kepada

¹⁰⁷ “Dokumentasi Video Tiktok Koh Dennis Lim Judul ‘Gimana Kalau Orang Tua Beda Agama,’” n.d., <https://vt.tiktok.com/ZSM9nFJnq/>. Diakses pada tanggal 10 maret 2025 pukul 13.50

kemaksiatan. Bahkan walaupun orang tua sudah jahat ke kita, kita tetap berkewajiban menolongnya ketika mereka membutuhkan bantuan kita. Karena sejatinya semua perbuatan ada balasannya disisi allah, tugas kita sebagai hambanya hanya akan berbuat baik kepada allah dengan mematuhi kepada perintahnya. Mematuhi untuk diwajibkan berbuat baik kepada orang tua.

b. **Video Dakwah Dengan Judul “ Semua Yang Haji Tahun Ini Tertolak Ibadahnya Semua”**



Gambar 3. *Video TikTok Ustadz Dennis Lim dengan Judul “ Semua Yang Haji Tahun Ini Tertolak Ibadahnya Semua”*

Video ini diunggah pada 24 mei 2024. Video ini telah ditonton sebanyak 1,7 juta views.¹⁰⁸ Video ini membahas topik Hakikat ibadah dan keutamaan keikhlasan serta kepedulian sosial dalam islam. Pada video ini Ustadz Dennis Lim menyampaikan sebuah kisah inspiratif yang sangat menggugah hati tentang keikhlasan dan makna sejati dari ibadah haji. Kisah ini berasal dari Abdullah bin Mubarak, seorang ulama besar di zaman tabi'in yang menceritakan tentang pengalaman spiritualnya setelah menunaikan ibadah haji. Berikut transkrip ceramah Ustadz Dennis Lim dalam akun TikTok.

¹⁰⁸ “Video TikTok Koh Dennis Lim dengan Judul ‘ Semua Orang Yang Haji Tahun Ini Tertolak Ibadahnya Semua,’” n.d., <https://vt.tiktok.com/ZSM9nRNfb/>.Diakses pada tanggal 10 maret 2025 pukul 14.00

“Masya Allah ini adalah tulisan luar biasa dari ustadz hawariyun, dan kalian boleh cek semoga ini menjadi pahala jariyah bagi beliau kalo gue izin bacain. Ini kisahnya abdullah ibnu mubarak , ceritanya waktu beliau udah selesai ibadah haji, beliau tidur sebentar, terus ngimpi dua malaikat yang lagi ngobrol, maka obrolannya adalah “ berapa banyak orang yang haji ditahun ini?” “600.000 orang”. “ berapa banyak dari mereka yang diterima amal ibadahnya?”. “tidak satupun dari mereka yang mabrur” maka dengar itu, abdullah bin mubarak gemetar dan menangis.

Semua orang yang haji tahun itu ditolak amalnya, capeknya, biaya yang keluar, jerih payahnya nyampe ke mekah semua nya nggak ada yang allah terima. Maka malaikat melanjutkan, tapi ada satu orang yang diterima ibadah hajinya walaupun dia tidak pergi ke tanah haram, dan karena orang itulah dia dan seluruh orang yang haji tahun ini allah terima seluruh amal ibadahnya . Maka selanjutnya abdullah heran “ siapa yang mampu membuat allah ridho atas ibadah semua orang ? Yang jika tidak ada orang ini, maka allah tidak meridhoi seluruh orang yang berhaji tahun ini!”. Maka malaikat menjawab “dia adalah ali ibnu al muwafiq, dia tukang sol sepatu yang tinggal di pinggiran kota dimishaq”.

Saat terbangun, abdullah segera menunggangi unta nya untuk mencari orang itu. Dan pada saat beliau menemuinya beliau langsung bertanya “ amalan apa yang kamu lakukan, sampai allah menerima ibadah hajimu? Padahal kamu sendiri tidak pergi ke tanah haram!”. Saya pribadi tidak tau tuan, tapi tahun lalu saya batal haji, karena uang yang saya tabung puluhan tahun itu,saya sedekahkan untuk tetangga saya yang kelaparan.

Jadi beliau bercerita, dulu waktu itu istrinya lagi hamil tua, terus nyium aroma masakan, ngidam lah ceritanya. Terus suaminya ini diminta buat beli. Ternyata makanan itu ada dari rumah tetangganya. Dia janda beranak empat, maka waktu pengen itu dibeli makananya, janda anak empat ini berkata “makanan ini haram untukmu,tapi halal bagi kami” “maksudnya apa?” “karena kami sudah tidak makan tiga hari kelaparan dan daging ini adalah bangkai keledai yang dibuang oleh pemiliknya, bangkai itu haram dimakan , tapi bagi kami yang kelaparan daging ini halal, sedangkan engkau tidak kelaparan kan?” Maka beliau pun menangis dan menceritakannya ke isterinya dan mereka bersepakat untuk menyedekahkan sebagian besar uang mereka, yang tadi ditabung puluhan tahun buat haji untuk kehidupan dan pendidikan ibu dari 4 anaknya.”

Kisah ini diriwayatkan oleh seorang ulama besar dizaman ta’biin bernama abdul ibnu mubarak dalam kitab an-nawadir. Maka masya

alloh renungannya, sungguh di bagian bumi mana jika terdapat kezaliman dan kelaparan, maka itu adalah kewajiban kita untuk membantunya. Terus ibadah kita haji tahun ini gimana ceritanya?, kalau sambil di waktu yang bersamaan ada 37.000 saudara kita di palestina di bantai. Maka buat temen-temen wabil khusus yang berangkat haji. Masyaallah, totalitas ibadahnya disana. Karena nauzubillah demi alloh banyak yang jauh lebih sholeh daripada kita semua. Mereka yang tidak bisa pergi berangkat kesana, tetapi mereka lebih taat kepada alloh. Maka mudah-mudahan ini jadi pengingat bagi kita.”¹⁰⁹

Poin utama dari kisah ini yang pertama keikhlasan dalam beribadah, dimana banyak orang yang berhaji, tetapi amal ibadahnya tidak diterima karena kurangnya keikhlasan dan kepedulian terhadap sesama. Membantu sesama yang benar-benar membutuhkan bisa juga menjadi amal yang lebih besar daripada ibadah yang hanya untuk dirinya sendiri. Bagi orang-orang yang berangkat haji, untuk selalu menjalankan ibadah haji dengan sepenuh hati, dan bagi yang tidak bisa beribadah haji tetap mendapatkan pahala besar dengan ketakwaan dan juga rasa kepedulian sosial. Pada video ini Ustadz Dennis Lim juga menyinggung penderitaan orang-orang di negara Palestina, yang menderita kelaparan dan juga ketidakadilan sosial.

- c. **Video Dakwah Dengan Judul “ Kisah Nyata Lepas Hutang Milyaran Karena Judi”**

¹⁰⁹ “Dokumentasi Video Tiktok Koh Dennis Lim Judul ‘ “ Semua Yang Haji Tahun Ini Tertolak Ibadahnya Semua”’,” n.d., <https://vt.tiktok.com/ZSM9nRNfb/>. Di akses pada tanggal 10 maret 2025 pada pukul 14.03



Gambar 4. Video TikTok Ustadz Dennis Lim dengan Judul “ Kisah Nyata Lepas Hutang Milyaran Karena Judi”

Video ini diunggah pada 03 Juni 2024. Video ini telah ditonton sebanyak 446,6 ribu views. Video ini membahas topik Konsekuensi dari judi online dan pinjaman online serta proses kesadaran dan perjuangan seseorang untuk keluar dari jeratan hutang akibat judi online. Pada video ini Ustadz Dennis Lim menyampaikan pesan tentang bahaya judi online yang bisa berdampak buruk pada kehidupan seseorang serta pentingnya kesadaran dan juga harus mempunyai tekad untuk berhenti. Berikut transkrip ceramah Ustadz Dennis Lim dalam akun TikTok.

Biasanya ketika udah kelilit nih banyak utang gara-gara judi online. Judi online ngerembet ke pinjol ke macam- macam. Kadang bukan karena orang nggak bisa bantu, kadang memang allah yang bolak balikin hati, orang yang dimintai tolong. Ada nih duitnya , misalkan minjem 30.000.000 ada duitnya. Tapi karena allah pengen gugurin, karena udah kena pinjol karena judi. Alloh bikin yang punya duitnya juga nggak mau nolong. Dan punten itulah bedannya pas orang datang kepada kita dia baik, hidup lurus, tiba -tiba anaknya harus masuk rumah sakit. Tolong pak “tolong buat berobat ”. Beda tuh kita mau nolong nya juga. Daripada misalkan “ pak, punten pak saya judi akhirnya makan uang arisan sepabrikan. Orang mau

minjeminnnya juga nggak “ suruh siapa gitu kan?” Terus akhirnya ketika kejadian, akhirnya kepahitan.

Ini ada contoh teladan, karena punten “ sejauh ini orang yang akhirnya mentok kaya gitu, terus akhirnya minjem duit dan ada yang nolongin, demi Allah nggak jadi solus pak”. Bahkan berkali-kali dia malah main lagi “ para cs admin waktu koko masih di Thailand”. Dapet cerita berkali-kali ada orang yang pemain kami tiba-tiba ngechat gitu, bukan cat tembok ya chat wa ya “ saya sudah kalah berkali-kali, saya benar-benar hancur sudah di usir oleh istri, oleh mertua, udah nggak punya apa-apa, sekarang saya jadi gembel di depan indomaret” dia bilang kaya gitu. “Tolong cek kekalahan saya , kamu lihat sudah berapa juta ? Saya Cuma minta 500.000 untuk saya ngekos satu bulan, pengen mulai lagi dari nol”. Coba nyampe minta kaya gitu, akhirnya di kasih “ ya udah lkh kasihan begitu”. Di cek, bener sudah kalah ratusan juta.

Dari orang kaya sampai hancur selebur- leburnya. Pernah sekali menang tapi akhirnya tetap di tarik panjang banyakan kalahnya sampai di transfer pak, sama kami 500.000. 15 menit kemudian, dia deposit main lagi ,duit tang 500.000 tadi dari kita “udah gila ini orang yah” padahal tadi difotoin dia di depan indomaret lagi jadi gembel katanya mentok buntu. Saya “ siapa tau ini bisa menang ? Nggak bisa.

Ada pernah kejadian kaya gini. Akhirnya dari kaya jatuh hancur gara-gara jadi kaya-nya ngumpulin bertahun-tahun kalah judinya satu hari. Satu hari di tagih kan! Sana sini banyak utang apa segala macam, Cuma dia akhirnya mau benar-benar berhenti, apa yang dia lakukan ? Pasang badan, orang datang kerumah bawa parang. Pasang badan pak.. “ nih silahkan kalo ada barang dirumah yang bisa kamu ambil, ambil...Kalo ngerasa nggak cukup , saya udah nggak bisa apa-apa nih, saya pasang badan kalau bapak mau bunuh saya juga silahkan , kalau perlu saya yang sediakan pisau nya nih, saya taruh di tangan bapak silahkan nih leher saya, belah sini, tapi demi allah kalau bapak kasih saya waktu entah kapan suatu saat saya punya duit saya cari bapak, saya bayar hutang saya, bapak sudah meninggal pun saya cari anak-anak bapak, tapi tolong jangan tagih lagi.. Udah-udah pilihannya bapak bunuh saya sekarang atau suatu saat saya jadi orang saya bayar pak.”

Akhirnya ditinggalin daripada kita janji-janji minggu depan ya minggu depan. Oh ya udah, udah bener-bener berhenti udah. Bapak tahu ii kisah nyata ini ? Kisah ini orang ini akhirnya baru lunas hutang judi sehari. Baru lunas nya kapan? 20 tahun kemudian. Tapi demi alloh, di tahun ke 20 dia udah jadi manusia yang berbeda.

Sudah beriman, anak-anaknya udah sholeh solehah, dia udah punya usaha juga. Karena bener-bener pengen berhentinya dan dia nikmatin betul, terima betul bahwa ini kepahitan.

Saya berusaha ngelunasin utang. Hidup lurus selama 20 tahun, demi ngelunasin utang judi satu hari. Ya allah jadikan ini penggugur dosa saya ya allah , daripada saya mati bawa dosa . Aku akan bersaksi ya allah, terimakasih engkau bikin saya kalah dan saya mengalami ini. Ini beda daripada punten, tiba-tiba jalan instan,kaya nggak akan beneran. Jadi bandar aja nombok, ini pulang orangnya apalagi jadi pemain atuh lah. Kesuksesan terbesar seorang penjudi berhenti, itulah kesuksesan terbesarnya, Bukan ketika menang jackpot.¹¹⁰

Poin utama yang ingin disampaikan oleh ustadz Dennis Lim dalam video ini adalah judi online merupakan salah satu jalan menuju kehancuran. Kehancuran yang dapat disebabkan oleh judi online tidak hanya kehancuran finansial saja, tetapi kehancuran kehidupan sosial, keluarga dan juga yang paling memprihatinkan kehancuran spiritual. Untuk dapat terselamatkan dari ancaman-ancaman kehancuran tersebut hanya ada satu cara yaitu berhenti, dan berusaha memperbaiki diri dengan sungguh-sungguh . namun ketika sudah terjerumus ke dalam kehancuran itu maka harus berani mengambil konsekuensi nya sebagai bentuk pertanggung jawaban. Pada hakekatnya kesuksesan terbesar bagi seorang penjudi menurut ustadz Dennis Lim bukanlah menang jackpot yang besar, tetapi ketika dia berhasil berhenti total dan tidak mau berurusan lagi dengan judi online.

d. **Video Dakwah Dengan Judul “ Kamu Mati Meninggalkan Apa?”**

¹¹⁰ “Dokumentasi Video Tiktok Koh Dennis Lim Judul ‘ Kisah Nyata Lepas Hutang Milyaran Karena Judi’,” n.d., <https://vt.tiktok.com/ZSM9nRwrU/>. Diakses pada tanggal 10 maret 2025 pukul 14. 10



Gambar 5. Video TikTok Ustadz Dennis Lim dengan Judul “*Kamu Mati Meninggalkan Apa?*”

Video ini diunggah pada 23 Desember 2024. Video ini telah ditonton sebanyak 1,1 juta views. Video yang di unggah membahas topik tentang pentingnya meninggalkan jejak baik ketika sudah meninggal. Pada video ini Ustadz Dennis Lim menyampaikan pesan tentang kematian, dosa, dan pentingnya bertaubat sebelum terlambat. Berikut transkrip ceramah Ustadz Dennis Lim di TikTok.

“Kalau di masjid kan suka ada pengumuman ya. “innalillahi wainnailaihi Rojiun”. Telah berpulang misalnya nama orang yang wafatnya, misalnya nama nya banyak banget dipakai, kan ada yang namanya sama. Dimana- mana ada namanya misalnya “agus, eh jangan agus-agusan lagi rame ya jangan” terlalu banyak agus ya ?, siapa ya misalnya budi. Kalau ada yang namanya sama punten nggih. Ya misal ditanya “itu yang ninggal budi yang mana ya?” Terus ada yang jawab “itu loh yang biasa adzan di masjid. Ouh masyaalloh berarti orang mengenal beliau itu. Nah, waktu mendengar kaya gitu saya mikir “nanti pas giliran dan pasti datang gilirannya, kita nakal nyampe mati juga, terus ada orang nanya “itu denis-dennis yang mana ya ? Yang bandar judi?” Nah itu nggak enak. Ko tapi kan koko udah taubat. Tapi nggak pernah dapet SMS “selamat taubat anda telah diterima , itu nggak pernah jadi nyata ya.

Ya mudah- mudahan sisa waktu yang sebetulnya mudah bagi allah, matikan kita kapan saja.. Betul? Eh kok mati-mati ya sudah sederhana . Mudah- mudahan sisa waktu nya bener bener digunakan untuk taubat. Kita mulai dengan satu ayat al qur’an surat 35, surat al fathir ayat terakhir ayat 45 . Kalau di al qur’an yang standar yang satu halaman 15 baris, itu dipojok kiri atas sebelum yasin. Kalau

sekiranya kita bu, manusia bikin dosa, balasannya kontan langsung hari itu juga . Hari ini maksiat kemudian 5 menit ada balasannya. Kemudian kata allah” tidak tersisa makhluk yang bergerak di bumi ini, berarti mati semua”. Berarti kita nggak ada yang luput dari dosa.

Dan saya, bapak, ibu, dan semuanya pantas mati atas dosa-dosannya. Pertanyaannya kan ini mengapa pada masih hidup begini? Rame lahi bu, masih pada idup ya ?”. Ouh napas semua tennag ya . Berarti alloh jawab sendiri, akan tetapi alloh akhirkkan sampai waktu yang ditentukan. Oleh jadi bukan karena kitannya yang jago taubat, bahkan karena kita jago memyembunyikan dosa, dan bukan karena kita jago menyembunyikan aib. Enggak “ aloh lagi nunggu kita taubat dan itu aja.”¹¹¹

Poin utama yang ingin disampaikan oleh Ustadz Denis Lim dalam video ini adalah hidup ini merupakan salah satu cara dan juga kesempatan untuk bertaubat serta memperbaiki diri sebelum ajal tiba. Jangan sampai ketika nanti kita telah meninggal dunia yang dikenang adalah keburukan-keburukan yang kita punya. Ketika di dunia ita harus sering melakukan kebaikan, yang diharapkan nantinya ketika kita meninggal yang diingat orang lain adalah kebaikan-kebaikan kita. Dalam video ini juga terdapat poin penting lainnya yaitu kita dihibau untuk jangan pernah merasa aman ketika belum mendapat hukuman karena dosa-dosa kita. Karena sejatinya semua manusia mempunyai dosa dan alloh selalu menunggu kita untuk melakukan taubat. Disini alloh juga memberikan kita waktu untuk bertaubat dan kembali kejalan-Nya dengan sungguh-sungguh. Karena kita diberi waktu di dunia bukan karena kita yang suci, tetapi karena alloh ingin kita kembali dan bertaubat dengan sungguh-sungguh.

e. **Video Dakwah Dengan Judul “ Palestina Merdeka Tapi..”**

¹¹¹ “Dokumentasi Video Tiktok Koh Dennis Lim Judul ‘ Kamu Mati Meninggalkan Apa?’,” n.d., <https://vt.tiktok.com/ZSM9nMnc2/>. Diakses pada tanggal 10 maret 2025 pukul 14.14



Gambar 6. Video TikTok Ustadz Dennis Lim dengan Judul “Palestina Merdeka Tapi..”

Video ini diunggah pada 16 Januari 2025. Video ini telah ditonton 572,6 ribu views. Video yang diunggah membahas topik tentang kabar gembira terkait gencatan senjata di Palestina. Berikut transkrip ceramah Ustadz Dennis Lim pada akun TikTok.

“Sudah dapat kabar gembira belum? Ada kabar gembira pagi ini. Palestina merdeka “ Alhamdulillah”. Tadi pagi beres sholat subuh, dapat kabar gembira dari teman-teman media, yang termasuk ustadz muhammad husein gaza . Mengumumkan berita resminya. Yang gumumin dari pemerintah qatar. Mereka resmi untuk melakukan gencatan senjata yang termasuk di dalamnya “ ya semua penjajah harus pergi, harus meninggalkan pintu perbatasan. Mesir hanya boleh buka dua jalur hingga pembangunan benar-benar total.” Kabar gembira kan ya ? Nanti kalo kalian liat di medsos wajah kecil anak-anak gaza berlari larian bahagia.

Ya Cuma koko sedikit ambil hikmah dan mengingatkannya. Yang pertama jelas segala puji bagi allah . Pertama ingat, sesuatu baru jadi dekat. Itu kalo bikin kita lebih dekat dengan allah sbagaimana orang nak gaji, uangnya tambah banyak akan jadi nikmat? Bukan ketika dia bisa belanja ini itu, tapi ketika pahala nya tambah banyak dengan misalkan sedekahnya tambah banyak. Ini juga harus, sebagaimana kita doanya harus tabah kenceng. Nanti kalau benar-benar dibangun kembali, kita juga bantu harta lagi “ silahkan yang ada kata ya silahkan. Karena yang wafat sudah wafat. Nggak bisa.....nggak bisa hidup lagi . Memang syahid memang, sudah khusnul khotimah. Tapi tetap kan kepedihannya ditinggalkan oleh

orang-orang yang tersayang, itu perlu waktu untuk sembuh. Ya jadi ingat “ii baru jadi nikmat” pokoknya setiap kali kita dapat sesuatu yang bikin hati enak langsung ingat “wah ntar dudu ih, ini baru jadi nikmat kalo bikin kita tambah dekat sama Allah.”

Yang kedua salah satu hikmahnya, salah satu yang edukung penjajah “kebakaran” sehingga ini jadi perbedaan antara “yang ini mah koko ambil hikmahnya saja ya, wallahu'alam. Tapi ya inilah perbedaan hamba duit sama hambanya Allah. Hambanya Allah” Gaza itu kecil, dibandingkan dengan Amerika. Karena Gaza itu salah satu daerah di Palestina bukan suatu negara lagi bukan. Tapi yang berjuang disana digempur ya kan bukan hanya tahun ini dan tahun kemarin” tapi sudah sekian lama, tapi mau digebukin sekian banyak negara dengan uang yang lebih besar. Lebih banyak nggak berhenti-berhenti menyerah, belum berhasil terambil juga. Karena mereka hamba Allah “Wafat pun mereka siap, terluka pun mereka siap”.

Teringat dulu pasukannya Khalid bin Walid ketika membela Islam itu nyebut ke musuhnya “kami akan mendatangi kalian dengan pasukan yang amat sangat mencintai mati sebagaimana kalian mencintai kehidupan”. Jadi musuh gentar mereka takut mati, liat mereka dulu pasukannya pada pake popok ngompol ketakutan. Pasukan Muslim justru kalau bisa pengen wafat, karena yakin sekali dengan janji Allah.

Dan mohon maaf ya namanya peperangan kan perlu budget. Ini mah mungkin cocokologi koko aja. Tapi ketika akhirnya kebakaran besar itu terjadi, yang kerugiannya berkali-kali lipat daripada yang digunakan untuk menjajah. “Udahlah tau-tau yang kalo jujur ya udah itu Allah, tuh kalo udah kalo udah pengen membolak-balikan sehingga nggak laku lah kesombongan-kesombongan selain musyrik, yang paling Allah benci itu belagu”.

Kesombongan kan mungkin kalian juga liat pemimpinnya kan bilang nanti akan “hell will breakout” katanya. Ya akan dijadikan neraka wah alam disitu itu orang sengaja bikin api kebakaran segede gitu sulit. Tapi kalo udah itu luas sekali itu loh kebakarannya “naudzubillah min dzalik”. Selanjutnya poin ketiga, takutnya ingat tidak? Ciri munafik kan ada 3. Jika bicara dia dusta, jika janji diingkari, jika diberi amanah ia khianat. Dan penjajah ini sudah terbiasa bohong, takutnya...takutnya....takutnya gencatan senjata biar apa?. Biar kita beli lagi produk-produk yang dukung mereka dapat duit lagi kan. Lalu akhirnya dipakai lagi buat itu.” Naudzubillah” jadi punten terusin “jangan pakai produk-produk yang kita yakini atau kita tahu dia mendukung penjajah, karena

mereka perlu budget ya meskipun untuk itu ya mereka humble jadi duit habis berhenti .

Cuma ya sebagaimana yang di amerika kebakaran itu juga kan, mohon maaf ya kan ada masjid juga ya, karena jadi kalau misalkan akhirnya mereka punya duit lagi terus kita ngarep mereka berhentinya “masa iya nunggu kebakaran? Karena yang jadi kalau kebakaran nggak Cuma rumah-rumah aja , tapi ada masjid jadi ya sudah jangan dukung produk atau beli produk yang mendukung penjajah. Karena waspada . Ya karena mereka ada di atas. Kalau orang munafik aja ciri-cirinya tadi tiga, salah satu nya jika janji mereka ingkari. Karena masih dapat info juga dari teman-teman. Seperti misalnya bang onim yang juga aktivis disana orang indonesia asli, “nama anaknya pun feelin, lucu ya filistin indonesia “ ya jadi beliau masih info-info juga masih ada serangan , karena memang bertahap sih kalau gencata senjatanya dan mulai resmi berlakunya 19 Januari “ ya takutnya naudzubillah , malah dia dimaksimalkan 4 hari sebelum itu. Jadi ya, yuk kencengin lagi, tetap kabar gembira . Naudzubillah mudah-mudahan bukan siasat licik.

Tapi apapun tu, suatu baru jadi , baik tapi kalo bikin kita tambah dekat sama allah dan makin ngebuktiin kalo kita benar-benar hamba allah. Jadi apapun yang terjadi kita nggak berhenti dukung. Sedangkan mereka duit habis, bisa berhenti saling dukung. Jangan bikin mereka banyak duit lagi. Yang udah punya niat atau saya nggak pake produk itu, karena misalkan terbukti mendukung penjajah . Terus sih insya allah nggak akan mati kita, gak pake produk mereka.

Ya ini benar-benar kabar gembira. Mereka terlepas ya allah , kurang lebih sudah sekitar 40 ribuan ya seingat koko yang syahid dan wafat. Dan totalnya sudah seingat koko juga 467 hari , berarti kan udah lebih dari satu tahun. Dari yang 7 Oktober itu sampai ke hari ini dan setiap hari bertambah terus . Tinggal mudah-mudahan ini benar-benar berakhir dan benar- benar jadi kabar gembira ya . Amin ya robbal ‘alamin. Do ‘ain terus ya.”¹¹²

Point penting yang ingin Ustadz Dennis Lim sampaikan dalam video ini adalah ustadz Dennis Lim ingin mengungkapkan rasa syukur atas kabar baik terkait dengan berita Palestina, selain itu point penting yang ingin disampaikan adalah ingin mengingatkan beratnya perjuangan yang telah dilalui oleh para penduduk gaza dalam

¹¹² “Dokumentasi Video Tiktok Koh Dennis Lim Judul “Palestina Merdeka Tapi..,” n.d., <https://vt.tiktok.com/ZSM9n2bJL/>. Diakses pada tanggal 10 maret 2025 pada pukul 14.55

mempertahankan hak dan juga tanah kelahiran mereka. Kita juga disuruh untuk tetap waspada, karena dikhawatirkan ini hanyalah sebuah siasat licik mereka agar mereka mendapatkan dukungan kembali. Ustadz Dennis Lim juga berperan untuk tetap mendukung Palestina baik melalui doa, bantuan materi, ataupun dengan tetap konsisten tidak menggunakan produk buatan amerika hingga Palestina benar- benar mendapatkan kemerdekaannya.

B. Analisis Isi Retorika Dakwah Ustadz Dennislim Dalam Akun Tiktok @kohdennislim

Menurut aristoteles ada 3 jenis alat persuasi yang dapat digunakan oleh seorang pembicara dalam menyampaikan pesan kepada audiens. Pertama, dalam mempersuasi orang lain dapat dicapai melalui karakter personal pembicara. Seorang pembicara haruslah mempunyai karakter personal seperti *integritas* moral, *kredibilitas* yang tinggi, serta harus mampu menyampaikan pesan dengan cara yang meyakinkan. Pendengar akan cenderung lebih mempercayai dan menerima apa yang disampaikan. Dengan kata lain, kepercayaan audiens terhadap pembicara akan semakin meningkat jika ia menunjukkan karakter yang dapat diandalkan dan berkompeten dalam bidang yang dibahas.

Dalam mempersuasi penonton yang kedua dapat tercapai ketika isi pembicaraan mampu membangkitkan emosi audiens. Suatu pesan yang disampaikan dengan cara menggugah perasaan, seperti melalui kisah inspiratif, empati atau bahasa yang menyentuh hati, dapat membuat pendengar lebih tergerak untuk menerima dan merespons pesan yang disampaikan. Dengan memanfaatkan aspek emosional, pembicara dapat menciptakan kedekatan emosi dengan audiensnya, sehingga pesan yang disampaikan menjadi lebih bermakna dan berkesan.

Ketiga, persuasi yang efektif juga dicapai melalui isi pembicaraan yang didukung oleh argumen-argumen yang logis dan *relevan* dengan situasi yang sedang dihadapi. Ketika pembicara mampu membuktikan kebenaran suatu pernyataan dengan menggunakan data, fakta, serta alasan yang kuat dan terstruktur, maka pesan yang disampaikan akan lebih mudah diterima oleh audiens. Penggunaan logika dan bukti yang sesuai dengan konteks pembicaraan akan memperkuat daya persuasi, sehingga pendengar lebih yakin dan percaya terhadap isi pembicaraan yang disampaikan.

Teori retorika Aristoteles membagi seni berbicara dan persuasi menjadi tiga elemen utama, yaitu *ethos*, *pathos*, dan *logos*. Ketiganya digunakan untuk mempengaruhi audiens secara efektif dalam komunikasi.

Berikut adalah penerapan Retorika yang disampaikan Ustadz Dennis Lim dengan menerapkan Tiga bukti retorika. Teori Retorika Aristoteles yang terdiri dari *Ethos*, *Phatos*, dan *Logos*. Analisis ini dibuat sesuai dengan penelitian beberapa video yang telah diamati dan dipilih peneliti diatas.

1. Analisis Ethos, Pathos, dan Logos Pada Video Gimana Kalo Orang Tua Beda Agama

a. Analisis *Ethos*

Analisis penerapan *Ethos*, *Pathos*, dan *Logos* dalam Video TikTok Ustadz Dennis Lim dengan judul Gimana Kalo Orang Tua Beda Agama pada tanggal 18 April 2024. *Ethos* dalam Retorika memiliki fungsi untuk membangun *kredibilitas* pembicara, yang akan membuat audiens lebih mudah dalam mempercayai pesan yang disampaikan pembicara. Pada *traskip* ceramahnya, Ustadz Dennis Lim menunjukkan penggunaan *Ethos* yang kuat dengan melalui aspek seperti keilmuan atau *kredibilitas*, *integritas* moral, hingga niat baik kepada audiens.

1). *Kredibilitas*

Dalam video ini, Ustadz Dennis Lim menunjukkan *kredibilitasnya* yang diperkuat dengan cara menghadirkan *referensi* langsung ke dalam ajaran islam. Ustadz Dennis Lim menggunakan al-Quran sebagai sumber penguat pendapatnya. Salah satu bukti adanya *kredibilitas* yang diterapkan oleh Ustadz Dennis Lim pada pernyataan yang merujuk pada ayat Al-Qur'an, pada kutipan kalimat:

*“Kami meyakini surat ke 3 Ali-Imran ayat 19 yang berbunyi : agama yang di ridhoi alloh hanyalah islam”.*¹¹³

Dari kutipan ayat ini, Ustadz Dennis Lim menunjukkan bahwa pemahamannya tentang agama islam tidak didasarkan pada opini pribadi, melainkan memiliki dasar dalam kitab suci Al-Qur'an. Surat yang disebutkan digunakan untuk memperkuat argumennya dalam berbicara tentang kewajiban seorang muslim terhadap agama dan juga orang tua.

Selain itu, pada video ini Ustadz Dennis Lim menunjukkan *kredibilitasnya* dengan cara mengutip ajaran dari seorang guru pada saat dia masih mondok. Guru itu memberikan *analogi* yang menarik terkait kepatuhan kepada orang tua. Adapun *analogi* yang dimaksud pada kutipan:

*“ Dalam islam itu kalo orang tua berkata “nak, 1+1 sama dengan 5 “ya bu ya” udah bener, selama perintahnya bukan menyuruh kepada selain allah atau menyuruh kita untuk maksiat”.*¹¹⁴

Analogi ini digunakan oleh Ustadz Dennis Lim untuk menegaskan betapa pentingnya ketaatan kepada kedua orang tua selama tidak bertentangan dengan ajaran agama.

2). *Integritas Moral*

¹¹³ “Video TikTok Kohdennis Lim dengan Judul ‘Gimana Kalo Orang Tua Beda Agama.’” Pada detik ke 13-20 di akses pada tanggal 13 Maret 2025 pada pukul 23.41

¹¹⁴ “Video TikTok Kohdennis Lim dengan Judul ‘Gimana Kalo Orang Tua Beda Agama.’” Pada detik ke 54 -01.05 menit di akses pada tanggal 13 maret 2025 pada pukul 23.45

Integritas moral dalam video ini mengacu pada konsistensi nilai dan prinsip yang selalu dijunjung tinggi. Ustadz Dennis Lim dengan tegas mengatakan bahwa dalam islam berbuat baik kepada kedua orang tua adalah sebuah kewajiban, terlepas dari perbedaan keyakinan. Hal ini menunjukkan *komitmen* terhadap nilai-nilai islam yang banyak mengajarkan tentang kewajiban kepada orang tua. Dalam video ini integritas moral ada pada kutipan :

“ *Kita diwajibkan sekali untuk berbuat baik kepada mereka meskipun mereka beda kepercayaan* ”. ¹¹⁵

Kutipan ini menjelaskan bahwa islam tidak mengajarkan untuk memutuskan hubungan dengan orang tua, meskipun beda agama. Islam tetap mewajibkan seorang anak untuk selalu menghormati dan juga berbuat baik kepada mereka. Selama tidak diperintahkan untuk melakukan maksiat atau menyekutukan allah. *Konsistensi* dalam mempertahankan nilai-nilai keislaman. Hal ini mencerminkan adanya *integritas moral* yang digunakan. Selain itu, *integritas moral* juga terlihat dalam konsep prioritas antara kewajiban kepada Allah dan kewajiban kepada sesama manusia. Ustadz Dennis Lim menjelaskan dengan *gamblang* bahwa kewajiban kepada Allah harus selalu diutamakan dalam konteks ibadah wajib, namun ketika dalam ibadah sunnah, kewajiban terhadap manusia lebih diutamakan atau didahulukan. Hal ini dapat dilihat pada kutipan :

“ *Jadi wajib ke manusia sama wajib ke Allah, didahulukan wajib ke allah. Tapi sunnah ke allah , wajib kemanusia dahulukan wajib ke manusia dulu “wajib”* ”. ¹¹⁶

Dalam kutipan ini menunjukkan bahwa *integritas moral* yang dipakai dalam islam selalu mengajarkan tentang

¹¹⁵ “Video TikTok Kohdennis Lim dengan Judul ‘Gimana Kalo Orang Tua Beda Agama.’” Pada detik ke 25-29 di akses pada tanggal 14 maret 2025 pada pukul 10.11

¹¹⁶ “Video TikTok Kohdennis Lim dengan Judul ‘Gimana Kalo Orang Tua Beda Agama.’” Pada detik ke 42-51 di akses pada tanggal 14 maret 2025 pada pukul 10.15

keseimbangan antara pengabdian kepada allah dan juga tanggung jawab sosial kepada manusia.

3). Niat baik

Dalam video ini, niat baik yang ingin disampaikan oleh Ustadz Dennis Lim terlihat jelas dalam penyampaian pesannya yang menekankan pada aspek pentingnya berbuat baik kepada orang tua, bahkan ketika orang tua memiliki kesalahan kepada kita dimasa lalu. Dalam video ini, salah satu bagian yang menunjukkan niat baik adalah ada nya kisah hipotesis tentang seorang anak yang telah dibuang oleh orangtuanya sejak baru lahir, tetapi dalam islam tetap saja diajarkan untuk memaafkannya dan juga berbuat baik kepada mereka. Adapun kutipan video pada transkrip teks ceramah Ustadz Dennis Lim :

“Bahkan dalam islam kalau misalnya ada orang tua ngelahirin anak, hari pertama lahir langsung dibuang ke tempat sampah. Lalu 30 tahun kemudian anak ini menjadi konglomerat. Dan tiba-tiba orang tuannya datang “ kami dulu orang tua mu yang buang ke tempat sampah, menurut islam “kasih”.”¹¹⁷

Pernyataan ini menyoroiti bahwa islam mengajarkan nilai-nilai kebaikan tanpa pamrih dan bahwa berbuat baik bukanlah untuk kepentingan orang tua semata, tetapi lebih kepada ketaatan kepada allah. Di video ini juga terdapat penggunaan integritas moral pada kutipan kalimat “Berbuat baik biar sama allah”. Kutipan ini menegaskan bahwa niat dalam melakukan kebaikan kepada kedua orang tua adalah murni karena allah, bukan untuk mendapatkan balasan dari manusia. Kutipan ini menekankan pada dorongan untuk selalu berbuat baik kepada orang tua, tidak peduli perlakuan mereka dimasa lalu.

Dengan menggunakan dalil, *analogi* dan penekanan pada nilai-nilai islam, dapat membangun kemampuan untuk

¹¹⁷ “Video TikTok Kohdennis Lim dengan Judul ‘Gimana Kalo Orang Tua Beda Agama.’” Pada menit ke 01.07- 01.23 diakses pada tanggal 14 maret 2025 pukul 10.29

mempengaruhi orang lain dengan cara memberikan pesan yang udah untuk dipahami audiens.

b. **Analisi *Pathos***

Aspek *Pathos* berfokus pada cara pembicara dalam membangkitkan emosi audiens agar lebih terhubung dengan pesan yang disampaikan. Dalam video ini, Ustadz Dennis Lim menerapkan *pathos* pada penggunaa kasih sayang dan kewajiban. Ustadz Dennis Lim membangkitkan emosi audiens dengan cara menekankan bahwa islam tetap mewajibkan anak untuk selalu berbuat baik kepada orang tua, bahkan ketika mereka berbeda agama kita tetap diperintahkan untuk berbuat baik kepada mereka. Hal ini terlihat jelas pada kutipan kalimat :

*“Kita diwajibkan sekali berbuat baik kepada mereka meskipun mereka beda kepercayaan”.*¹¹⁸

Pernyataan ini jelas sekali mengundang rasa simpati dan juga tanggung jawab moral, terutama bagi para audiens yang tentunya memiliki orang tua berbeda agama dan juga sedang dilema dalam menghormati orang tua yang berbeda agama. Dengan menegaskan bahwa islam tetap mewajibkan berbuat baik dengan kedua orang tua, Ustadz Dennis Lim mencoba untuk menggugah atau membangkitkan perasaan hormat dan juga tanggung jawab dalam diri audiens. Aspek *pathos* pada video ini juga terdapat pada kutipan :

*“Bahkan dalam islam kalau misalnya ada orang tua ngelahirin anak, hari pertama lahir langsung dibuang ke tempat sampah. Lalu 30 tahun kemudian anak ini menjadi konglomerat. Dan tiba -tiba orang tuannya datang “kami dulu orang tuamu yang buang ke tempat sampah”.*¹¹⁹

¹¹⁸ “Video TikTok Kohdennis Lim dengan Judul ‘Gimana Kalo Orang Tua Beda Agama.’” Pada detik ke 25-29 di akses pada tanggal 14 maret 2025 pukul 10.31

¹¹⁹ “Video TikTok Kohdennis Lim dengan Judul ‘Gimana Kalo Orang Tua Beda Agama.’” Pada menit ke 01.07-01.23 di akses pada tanggal 14 maret 2025 pukul 10.34

Pada kutipan ini Ustadz Dennis Lim membangkitkan rasa empati audiens dengan cara menggambarkan situasi atau nasari dramatis. Ustadz Dennis Lim berusaha untuk menunjukkan bahwa islam mengajarkan rasa kasih sayang dan juga ampunan yang luar biasa kepada orang tua, bahkan dalam kondisi yang sulit sekalipun. Ia mengunggah atau mempengaruhi audiens dengan rasa belas kasihan dan juga tanggung jawab moral audiens untuk tetap berbuat baik kepada orang tua, tanpa harus mempedulikan apa yang mereka lakukan di masa lalu. Dalam kutipan :

*“ Dalam islam itu kalo orang tua berkata “ Nak $1+1=5$ ”
“ya bu ya “udah bener, selama perintahnya bukan menyuruh
kepada selain allah atau menyuruh kita untuk maksiat”.*

Dari kutipan ini, Ustadz Dennis Lim membangkitkan emosi audiens dengan cara menyoroti pentingnya kepatuhan kepada orang tua dalam islam dan juga kesabaran audiens meskipun terkadang mereka juga keliru. Ustadz Dennis Lim juga menggunakan aspek *pathos* untuk menanamkan kesadaran bahwa segala perbuatan baik kepada orang tua bukan karena mereka pantas menerimanya, tetapi karena hal tersebut adalah perintah allah. Dalam kutipan kalimat :

*“Berbuat baik biar sama allah”.*¹²⁰

Pernyataan ini menyentuh sisi religius dan spiritual audiens dengan cara membangun keyakinan bahwa kebaikan kita kepada orang tua adalah salah satu bagian dari ibadah. Sehingga dapat menimbulkan rasa ketenangan dan juga ada nya kepuasan batin tersendiri dalam diri audiens karena mereka memahami bahwa setiap tindakan baik yang mereka lakukan memiliki makna besar dihadapan allah.

¹²⁰ “Video TikTok Kohdennis Lim dengan Judul ‘Gimana Kalo Orang Tua Beda Agama.’” Pada meit ke 01.28-01.29 di akses pada tanggal 14 maret 2025 pukul 10.37

c. Analisis Logos

Dalam retorika, *logos* berkaitan dengan penggunaan logika, alasan, dan bukti untuk mendukung suatu argumen. Aspek *logos* ini seringkali berkaitan dalam bentuk menyampaikan dalil, contoh konkret, *analogi* serta penalaran sistematis yang memperkuat argumen yang disampaikan.

Dalam video ini, Ustadz Dennis Lim menggunakan aspek logos pada kutipan :

“ Kami meyakini surat ke-3 Ali-Imran ayat 19 “agama yang diridhai Allah hanyalah Islam”¹²¹

Ustadz Dennis Lim mendukung argumennya dengan cara mengutip ayat Al-Qur’an yang menyatakan bahwa Islam adalah agama yang diridhoi Allah. Al-Qur’an dijadikan sebagai landasan utama atau dasar utama dalam menyampaikan argumen. Ustadz Dennis Lim juga menggunakan contoh konkret untuk membuktikan bagaimana prinsip kewajiban kepada orang tua diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini terlihat pada kutipan :

“Bahkan kalau lagi di dalam sholat yang sunnah “sholat dhuha” terus gitu dipanggil “nak sini” maka harus dibatalkan, itu kalo lagi sholat yang sunnah. Kalo yang wajib beda cerita”¹²²

Logika yang digunakan dalam pernyataan ini adalah bahwa kewajiban berbakti kepada orang tua yang merupakan perintah wajib dalam Islam. Dimana harus diutamakan dibandingkan dengan ibadah sunnah. Ustadz Dennis Lim membangun aspek logos dengan cara mencontohkan situasi yang membuat argumen lebih mudah dipahami dan juga terlihat lebih relevan dengan audiens.

¹²¹ “Video TikTok Kohdennis Lim dengan Judul ‘Gimana Kalo Orang Tua Beda Agama.’” Pada detik ke 13-20 di akses pada tanggal 14 maret 2025 pukul 10.39

¹²² “Video TikTok Kohdennis Lim dengan Judul ‘Gimana Kalo Orang Tua Beda Agama.’” Pada detik ke 33-42 diakses pada tanggal 14 maret 2025 pukul 10.43

2. Analisis *Ethos*, *Pathos*, dan *Logos* Pada Video Semua Yang Haji Kali Ini Tertolak Ibadahnya !

a. Analisis *ethos*

Analisis penerapan *Ethos*, *Pathos* dan *logos* dalam video TikTok Ustadz Dennis Lim dengan judul semua yang haji kali ini tertolak ibadahnya pada tanggal 24 Mei 2024. *Ethos* berperan sangat penting dalam upaya untuk membangun *kredibilitas* Ustadz Dennis Lim sebagai pembicara. Dalam transkrip video, aspek *Ethos* terlihat melalui *kredibilitas* keilmuan, *integritas moral* dan niat baik pembicara.

1). *Kredibilitas*

Dalam Video Ini, Ustadz Dennis Lim menunjukkan *kredibilitasnya* yang diperkuat dengan cara mengutip sumber. Sumber yang digunakan oleh Ustadz Dennis Lim pada video tersebut pada aspek *Ethosnya* merupakan salah satu retorika dalam berdakwah. Ulama besar yang dimaksud adalah Abdullah Ibnu Mubarak dan juga kitab An-nawadir . dengan kedua sumber itu, maka diharapkan dalam memberikan tingkat kepercayaan terhadap kisah yang disampaikan. Hal ini dapat terlihat dari kutipan kalimat

“Kisah Ini Diriwayatkan Oleh Seorang Ulama Besar Di Zaman Tabi’in Bernama Abdullah Ibnu Mubarak Dalam Kitab An- Nawadir.”¹²³

Yang memperkuat argumen bahwa Ustadz Dennis Lim berbicara dengan berdasarkan pada sumber yang *otoritatif* dan juga gaya penyampaian yang menunjukkan pemahaman lebih mendalam tentang islam. Kredibilitas ini semakin terlihat dari pengetahuan rinci tentang kisah yang berkaitan.

¹²³ “Video TikTok Koh Dennis Lim dengan Judul ‘ Semua Orang Yang Haji Tahun Ini Tertolak Ibadahnya Semua.’” Pada menit ke 02.15 -02.20 di akss pada tanggal 14 maret 2025 pukul 10.56

2). *Integritas Moral*

Integritas moral berkaitan dengan apakah pembicara menunjukkan nilai-nilai kejujuran, moralitas tinggi, dan keselarasan antara ucapan serta tindakannya. Integritas moral yang disoroti dalam video ini adalah adanya pesan moral yang kuat. Ustadz Dennis Lim dalam video ini menekankan bahwa ibadah yang diterima oleh Allah bukan hanya soal ritual saja, tetapi juga soal kepedulian sosial. Hal ini dapat dilihat pada kutipan:

“ Semua orang yang haji tahun itu ditolak, capeknya, biaya yang keluar, jerih payah nyampe ke mekah semua nya nggak ada yang Allah terima. ”¹²⁴

Kutipan ini menyampaikan pesan moral yang sangat kuat tentang makna ibadah dalam Islam. Dari kutipan ini, pembicara ingin menegaskan bahwa ibadah tidak hanya sekedar ritual formal yang dilakukan dengan mengorbankan harta, tenaga, dan waktu, tetapi juga harus memiliki keikhlasan dan kepedulian sosial yang mendalam. Penekanan pada kata *“ditolak amalnya”*, *“capeknya”*, dan *“jerih payahnya”* menggambarkan bahwa ibadah haji yang dilakukan dengan penuh pengorbanan fisik dan materi tidak menjamin diterima di sisi Allah, tetapi lebih kepada nilai spiritual dan juga dampak sosialnya. Dalam video ini, juga terdapat kejujuran yang terdapat pada kutipan :

“ Kalau sambil di waktu yang bersamaan ada 37.000 saudara kita di Palestina dibantai. ”¹²⁵

¹²⁴ “Video TikTok Koh Dennis Lim dengan Judul ‘ Semua Orang Yang Haji Tahun Ini Tertolak Ibadahnya Semua.’” Pada menit ke 00.33-00.39 di akses pada tanggal 14 maret 2025 pukul 10.59

¹²⁵ “Video TikTok Koh Dennis Lim dengan Judul ‘ Semua Orang Yang Haji Tahun Ini Tertolak Ibadahnya Semua.’” Pada menit ke 02.32- 02.36 di akses pada tanggal 14 maret 2025 pukul 11.05

Kutipan ini menunjukkan adanya kejujuran dalam mengungkapkan realitas bahwa disaat banyak orang yang lebih fokus kepada keinginan untuk melaksanakan ibadah haji, justru terdapat saudara-saudara muslim seiman yang sedang mengalami penderitaan ekstrem.

3). Niat baik

Niat baik berkaitan dengan pembicara benar-benar peduli terhadap audiens dan juga ingin memberikan manfaat bagi mereka. Ustadz dennis Lim menggunakan kata “*kita*” dan “*teman-teman*” ini menunjukkan bahwa pembicara dapat menciptakan sesuatu yang tidak terlalu formal, sehingga audiens dapat menangkap bahwa pembicara menciptakan kesan berbicara dengan niat baik. Hal ini ada pada kutipan :

*“Maka buat teman-teman wabil khusus yang berangkat haji. Masyaallah, totalitas ibadahnya disana”.*¹²⁶

Selain itu Ustadz Dennis Lim juga ingin menunjukan kepedulian terhadap kondisi umat islam lainnya. hal ini ada pada kutipan :

*“ Maka masyaalah renungannya, sungguh di bagian bumi mana jika terdapat kezaliman dan kelaparan, maka itu adalah kewajiban kita untuk membantu”*¹²⁷

Kutipan ini menunjukkan bahwa pembicara memiliki empati yang besar terhadap penderitaan orang lain, dan juga pembicara ingin mengingatkan bahwa ibadah tidak bisa dilepaskan dari kepedulian terhadap sosial. Rasa empati ini menunjukkan bahwa pembicara mempunyai niat baik kepada sesama.

¹²⁶ “Video TikTok Koh Dennis Lim dengan Judul ‘ Semua Orang Yang Haji Tahun Ini Tertolak Ibadahnya Semua.’” Pada menit ke 02.37 – 02.42 di akses pada tanggal 14 maret 2025 pukul 11.08

¹²⁷ “Video TikTok Koh Dennis Lim dengan Judul ‘ Semua Orang Yang Haji Tahun Ini Tertolak Ibadahnya Semua.’” Pada menit ke 02.21-02.28 di akses pada tanggal 14 maret 2025 pada pukul 11.13

b. Analisis *Pathos*

Pathos berkaitan dengan aspek emosional yang dapat membangkitkan perasaan audiens, seperti empati, belas kasihan dan bahkan kemarahan dan keprihatinan. Aspek *pathos* yang sangat menonjol pada video ini yaitu membangun empati terhadap kondisi orang lain. Ustadz Dennis Lim dalam video ini memiliki tujuan untuk membangkitkan empati dan juga keprihatinan, karena video ini berisi kisah tentang seorang pria yang harus membatalkan haji untuk membantu tetangganya yang kelaparan, sehingga dapat menggugah perasaan audiens. Penggambaran tentang seorang janda beranak empat yang terpaksa makan bangkai karena kelaparan. Hal ini terdapat pada kutipan :

“Dia Janda beranak empat, maka waktu pengin itu dibeli makanannya, janda anak empat ini berkata “makanan ini haram untukmu, tapi halal bagi kami.”¹²⁸

Selain itu, pada video ini juga terdapat aspek *pathos* berupa rasa haru dan inspirasi. Hal ini terdapat pada kutipan :

“Saya pribadi tidak tahu tuan, tapi tahun lalu saya batal haji, karena uang yang saya tabung puluhan juta tahun itu, saya sedekahkan untuk tetangga saya yang kelaparan”.¹²⁹

Kutipan ini berisi kisah pengorbanan seseorang yang menyedekahkan tabung hajinya demi untuk menolong sesama. Hal ini dapat menimbulkan perasaan haru dan juga kekaguman dari audiens. Secara keseluruhan, aspek *pathos* yang timbul dalam video ini kuat karena membangun rasa empati, dan haru melalui kisah yang mengandung nilai pengorbanan dan juga kepedulian terhadap sesama, yang dapat menggugah perasaan audiens.

¹²⁸ “Video TikTok Koh Dennis Lim dengan Judul ‘ Semua Orang Yang Haji Tahun Ini Tertolak Ibadahnya Semua.’” Pada menit ke 01.41-01.48 diakses pada tanggal 14 maret 2025 pada pukul 12.17

¹²⁹ “Video TikTok Koh Dennis Lim dengan Judul ‘ Semua Orang Yang Haji Tahun Ini Tertolak Ibadahnya Semua.’” Pada menit ke 01.22-01.29 diakses pada tanggal 14 maret 2025 pukul 12.21

c. **Analisi Logos**

Logos dalam retorika merujuk pada aspek logika, rasionalitas, dan penggunaan argumen yang masuk akal untuk menyakinkan audiens. Dalam video ini terdapat aspek *logos* yang muncul melalui penyampaian fakta, *analogi*, serta hubungan sebab akibat yang logis dalam menyampaikan pesan. Aspek *logos* ada pada kutipan :

*“Tapi ada satu orang yang diterima ibadah hajinya walaupun tidak pergi ke tanah haram, dan karena orang itulah dia dan seluruh orang yang haji tahun ini alloh tarian seluruh amal ibadahnya.”*¹³⁰

Kutipan ini mengandung aspek *logos* berupa argumen sebab-akibat yang rasional. Kutipan ini berisi penjelasan tentang suatu tindakan yang berdampak luas dan juga memiliki konsekuensi yang nyata bagi banyak orang menunjukkan aspek *logos*. Ibadah seseorang yang tidak pergi haji tetapi beramal dapat menjadi penyebab diterimanya ibadah orang lain. Aspek *logos* juga terdapat pada kutipan :

*“ Saya pribadi tidak tau tuan, tapi tahun lalu saya batal haji karena uang yang saya tabung puluhan tahun itu saya sedekahkan untuk tetangga saya yang kelaparan.”*¹³¹

Dalam kutipan terdapat logika moral yang menjelaskan bahwa membantu orang yang kelaparan lebih utama dibandingkan dengan ibadah haji yang bersifat individual. Hal ini juga menunjukkan pemikiran yang berbasis rasional serta lebih mendahulukan kepentingan yang sangat mendesak.

¹³⁰ “Video TikTok Koh Dennis Lim dengan Judul ‘ Semua Orang Yang Haji Tahun Ini Tertolak Ibadahnya Semua.’” Pada menit kw 00.41-00.52 diakses pada tanggal 14 maret 2025 pukul 12.25

¹³¹ “Video TikTok Koh Dennis Lim dengan Judul ‘ Semua Orang Yang Haji Tahun Ini Tertolak Ibadahnya Semua.’” Pada menit ke 01.22-01.29 diakses pada tanggal 14 maret 2025 pukul 12.21

3. Analisis *Ethos*, *Phathos*, dan *Logos* Pada Video Kisah Nyata Lepas Hutang Milyaran Karena Judi

a. Analisis *Ethos*

Analisis penerapan *Ethos*, *Pathos* dan *logos* dalam video TikTok Ustadz Dennis Lim dengan judul kisah nyata lepas hutang milyaran karena judi pada tanggal 03 Juni 2024. *Ethos* berperan sangat penting dalam upaya untuk membangun *kredibilitas* Ustadz Dennis Lim sebagai pembicara. Dalam transkrip video, aspek *Ethos* ini membuat audiens lebih percaya dan merasa bahwa pembicara layak didengar karena memiliki pengalaman, keahliannya dalam dunia perjudian dan juga moralitas yang kuat.

1). *Kredibilitas*

Dalam video ini, kredibilitas yang dilakukan oleh Ustadz Dennis Lim yaitu dengan cara membagikan kisah nyata orang-orang yang terjerumus dalam judi online. Hal ini menunjukkan bahwa pembicara mempunyai pemahaman yang mendalam terutama tentang permasalahan ini, baik dari pengalaman pribadi maupun dari cerita yang benar-benar terjadi di dunia nyata. Terlihat jelas pada kutipan :

“ Bapak tau ini kisah nyata ini ? kisah ini, orang ini akhirnya baru lunas hutang judi sehari. Baru lnas nya kapan? 20 tahun kemudian. Tapi demi alloh, di tahun ke -20 dia sudah menjadi manusia yang berbeda. Sudah beriman, anak-anaknya udah sholeh-sholehah, dia juga punya usaha juga.”¹³²

Dari kutipan tersebut, Ustadz Dennis Lim telah menekankan pada kata “ kisah nyata ini “ dengan kata lain dia telah menggunakan aspek *ethos* berupa kredibilitas yang dibangun berdasarkan fakta dan pengalaman nyata bukan

¹³² “Video TikTok Koh Dennis Lim dengan Judul ‘Kisah Nyata Lepas Hutang Milyaran Karena Judi,’” n.d., <https://vt.tiktok.com/ZSM9nRwrU/>. Pada menit ke 02.57-03.15 diakses pada tanggal 14 maret 2025 pukul 12.49

hanya sekedar berbicara dengan teori saja. Kredibilitas yang ada pada video ini juga melalui pengalaman pribadi. Dimana Ustadz Dennis Lim menceritakan pengalaman pribadinya dengan dunia judi online dan juga bagaimana ia menyaksikan banyak orang yang gagal keluar dari lingkaran ini. Kutipan yang menguatkan kredibilitas ini pada :

“ Para CS admin waktu koko masih di Thailand. Dapet cerita berkali-kali ada orang yang pemain kami tiba-tiba ngechat gitu, bukan chat tembok ya chat WA ya,” saya sudah kalah berkali-kali, saya benar-benar hancur, udah diusir oleh istri, oleh mertua, udah nggak punya apa-apa, sekarang saya jadi gembel di depan indomaret. ”¹³³

Dari penyampaian pengalaman ini, memberikan kesan bahwa Ustadz Dennis Lim mengetahui sangat dalam seluk beluk dunia perjudian dan juga dampak atau konsekuensi buruknya, sehingga dengan cara ini akan membuat audiens lebih percaya ucapannya.

2). *Integritas Moral*

Pada video ini, *integritas moral* dilakukan dengan cara pembicara menampilkan seorang individu untuk memilih menghadapi konsekuensi dari perbuatannya bukan lari dari masalah. Hal ini terlihat jelas pada kutipan :

“Cuma dia akhirnya mau benar-benar berhenti, apa yang dia lakukan? Pasang badan, orang datang ke rumah bawa parang. Pasang badan pak.. “nih silahkan kalau ada barang di rumah yang bisa kamu ambil, ambil... Kalo ngerasa nggak cukup, saya udah nggak bisa apa-apa nih, saya pasang badan kalau bapak mau bunuh saya juga silahkan, kalau perlu saya yang sediain pisaunya nih, saya taruh di tangan bapak, silahkan nih leher saya, belah sini, tapi demi Allah kalau bapak kasih saya waktu entah kapan suatu saat saya punya duit, saya cari bapak, saya bayar hutang saya, bapak sudah

¹³³ “Video TikTok Koh Dennis Lim dengan Judul ‘Kisah Nyata Lepas Hutang Milyaran Karena Judi.’” Pada menit ke 01.01-01.19 diakses pada tanggal 14 maret 2025 pukul 12.38

meninggal pun saya cari anak-anak bapak, tapi tolong jangan tagih lagi.”¹³⁴

Salam kutipan ini, Ustadz Dennis Lim ingin menekankan bahwa dalam menghadapi dampak buruk dari judi online dan hutang, ada yang menggunakan cara yang benar dalam menyelesaikan masalahnya dan ada juga dengan cara yang salah untuk menyelesaikannya. Ustadz Dennis Lim menegaskan pentingnya mengambil tanggung jawab penuh atas kesalahannya, daripada mencari solusi instan yang nantinya justru dapat memperburuk keadaan.

3). Niat baik

Dalam video ini, niat baik yang Ustadz Dennis Lim ingin tunjukkan melalui empati dan juga keinginan untuk mencegah orang lain agar tidak mengalami hal yang sama. Ustadz dennis lim tidak hanya menyampaikan cerita belaka saja, tetapi juga menunjukkan niat baik dengan cara memperingatkan orang lain agar tidak ikut terjerumus kedalam kesalahan yang sama. Ia ingin memberikan pengajaran moral kepada para audiensnya, yang bisa menyelamatkan dari kehancuran akibat judi. Hal ini terlihat jelas pada kutipan:

“Kesuksesan terbesar seorang penjudi adalah berhenti, itulah kesuksesan terbesarnya, bukan ketika menang jackpot.”¹³⁵

Dari kutipan ini, pembicara tidak menghakimi, tetapi memberikan nasihat yang membangun, ia menegaskan bahwa keberhasilan seorang penjudi bukanlah ketika seorang penjudi memenangkan judi, akan tetapi keberhasilannya ketika ia

¹³⁴ “Video TikTok Koh Dennis Lim dengan Judul ‘Kisah Nyata Lepas Hutang Milyaran Karena Judi.’” Pada menit ke 02.11-02.42 diakses pada tanggal 14 maret 2025 pukul 12.46

¹³⁵ “Video TikTok Koh Dennis Lim dengan Judul ‘Kisah Nyata Lepas Hutang Milyaran Karena Judi.’” Pada menit ke 03.46-03.52 diakses pada tanggal 14 maret 2025 pukul 12.52

benar-benar bisa berhenti dan juga memperbaiki hidupnya kearah yang lebih baik lagi.

b. **Analisis *Pathos***

Pathos mengacu pada strategi untuk membangkitkan emosi audiens. Aspek *pathos* yang sering muncul digunakan untuk menimbulkan rasa empati, kasihan, marah, takut, atau juga menginspirasi. Ustadz Dennis Lim dalam video ini menggunakan aspek *pathos* dengan menggunakan narasi yang menyedihkan untuk membangkitkan simpati dari audiensnya. Dengan cara menggambarkan penderitaan mereka yang terjebak dalam dunia perjudian. Hal ini terdapat pada kutipan :

“Dapet cerita berkali-kali ada orang yang pemain kami tiba-tiba ngechat gitu, bukan cat tembok ya chat WA ya, “saya sudah kalah berkali-kali, saya benar-benar hancur, udah diusir oleh istri, oleh mertua, udah nggak punya apa-apa, sekarang saya jadi gembel di depan Indomaret.”¹³⁶

Dari kutipan tersebut, tergambar jelas bahwa Ustadz Dennis Lim ingin audiens ikut membayangkan bagaimana seseorang yang dulunya memiliki kehidupan normal, yang akhirnya jatuh dalam kehancuran total akibat dari bermain judi. Hal ini jelas dapat membangkitkan rasa simpati dari penonton. Dalam video ini, Ustadz Dennis Lim mempengaruhi perasaan audiens dengan cara menghadirkan ketegangan dan keputusan dengan cara menghadirkan kisah nyata orang yang diancam karena hutang judi. Hal ini terlihat pada kutipan :

“Pasang badan pak.. “nih silahkan kalau ada barang di rumah yang bisa kamu ambil, ambil... Kalo ngerasa nggak cukup, saya udah nggak bisa apa-apa nih, saya pasang badan kalau bapak mau bunuh saya juga silahkan, kalau perlu saya yang sediain pisaunya nih, saya taruh di tangan bapak, silahkan nih leher saya, belah sini, tapi demi Allah kalau bapak kasih saya waktu entah kapan suatu saat saya punya duit saya cari bapak,

¹³⁶ “Video TikTok Koh Dennis Lim dengan Judul ‘Kisah Nyata Lepas Hutang Milyaran Karena Judi.’” Pada menit ke 01.04-01.25 diakses pada tanggal 14 maret 2025 pukul 12.55

saya bayar hutang saya, bapak sudah meninggal pun saya cari anak-anak bapak, tapi tolong jangan tagih lagi.”¹³⁷

Dari kutipan ini, terlihat jelas Ustadz Dennis Lim menggambarkan situasi yang sangat dramatis ketika ada seseorang yang terjebak utang judi dan harus menghadapi ancaman kekerasan. Hal ini juga menciptakan rasa tegang kekuatan di benak audiens. Pernyataan ini sangat emosional, karena mencerminkan keputusan seseorang yang sudah kehilangan segalanya dan rela mempertaruhkan nyawanya demi menebus kesalahannya. Audies mungkin saja merasakan nyeri, dan juga membayangkan betapa beratnya beban psikologis yang dialami oleh orang yang berhutang karena judi.

“Kesuksesan terbesar seorang penjudi adalah berhenti, bukan Ketika menang jackpot”

Dari kutipan diatas Ustadz Dennis Lim ingin membangkitkan semangat audiens. Berupa semangat untuk berhenti melakukan judi *online*, karena sebenarnya Ketika mereka melakukan judi *online* mereka bukan sukses tetapi rugi, kesuksesan sejatinya seorang penjudi adalah berhenti untuk tidak melakukan judi online kembali

c. Analisis logos

Logos mengacu pada penggunaan logika, fakta, dan juga penalaran rasional untuk meyakinkan audiens. Dalam video ini Ustadz Dennis Lim menggunakan logikanya pada saat menjelaskan hubungan sebab akibat dari lingkaran perjudian online dan juga pinjaman *online* yang masuk akal. Terdiri dari menjelaskan hubungan *logis* antara kecanduan judi, utang, dan juga

¹³⁷ “Video TikTok Koh Dennis Lim dengan Judul ‘Kisah Nyata Lepas Hutang Milyaran Karena Judi.’” Pada meit ke 02.13-02.42

konsekuensi sosial yang ditimbulkan. Hubungan sebab akibat ini terdapat pada kutipan :

“Biasanya ketika udah kelilit nih banyak utang gara-gara judi online. Judi online ngerembet ke pinjol ke macam-macam.”¹³⁸

Dari kutipan tersebut, secara *logis* ketika seseorang mengalami kekalahan dalam judi, mereka akan membutuhkan uang yang sangat cepat untuk membayar kekalahannya, yang sering kali membuat mereka beralih ke pinjaman *online*. Ini adalah salah satu konsekuensi yang biasa terlihat dalam banyak kasus nyata. Dalam video ini, Ustadz Dennis Lim juga menggunakan aspek *logos* dengan cara menghadirkan bukti *empiris* atau fakta berupa kasus nyata seorang penjudi yang mengalami kebangkrutan. Ustadz Dennis Lim mendukung argumennya dengan cara menghadirkan kisah nyata seseorang yang dulu kaya, lalu jatuh miskin karena judi dan akhirnya butuh 20 tahun untuk melunasi hutangnya. Hal ini terlihat pada :

“Bapak tahu ini kisah nyata ini? Kisah ini, orang ini akhirnya baru lunas hutang judi sehari. Baru lunas nya kapan? 20 tahun kemudian.”¹³⁹

Dari kutipan tersebut, terlihat jelas bahwa Ustadz Dennis Lim memberikan contoh nyata guna untuk menambah kredibilitas argumennya dan juga menunjukkan bahwa konsekuensi dari melakukan judi bukan hanya teori tetapi benar-benar terjadi dalam kehidupan nyata. Dalam video ini juga terdapat penalaran rasional pada kutipan :

“Ini beda daripada punten, tiba-tiba jalan instan, kaya nggak akan beneran. Jadi bandar aja mentok, ini pulang orangnya apalagi jadi pemain atuh lah.”¹⁴⁰

¹³⁸ “Video TikTok Koh Dennis Lim dengan Judul ‘Kisah Nyata Lepas Hutang Milyaran Karena Judi.’” Pada menit ke 00.03-00.08 diakses pada tanggal 14 maret 2025 pada pukul 13.00

¹³⁹ “Video TikTok Koh Dennis Lim dengan Judul ‘Kisah Nyata Lepas Hutang Milyaran Karena Judi.’” Pada menit ke 02.57-03.04 diakses pada tanggal 14 maret 2025 ada pukul 13.03

¹⁴⁰ “Video TikTok Koh Dennis Lim dengan Judul ‘Kisah Nyata Lepas Hutang Milyaran Karena Judi.’” Pada menit ke 03.36-03.44 diakses pada tanggal 14 maret 2025 pukul 13.09

Penalaran rasional yang ada pada kutipan tersebut yaitu jalan instan tidak akan bertahan. Pembicara menekankan bahwa mencari jalan *instant* untuk keluar dari masalah malah justru memperburuk keadaan. Pernyataan ini secara logis masuk akal, karena jika bandar judi yang memiliki keuntungan lebih besar tetap saja mengalami keterbatasan, dan pemain yang bergantung pada keberuntungan memiliki kemungkinan besar untuk kalah dalam jangka waktu yang panjang.

4. Analisis *Ethos*, *Phathos*, dan *Logos* Pada Video Kamu Mati Meninggalkan Apa?

a. Analisis *Ethos*

Analisis penerapan *Ethos*, *Pathos* dan *logos* dalam video TikTok Ustadz Dennis Lim dengan judul Kamu Mati Meninggalkan Apa? yang di unggah pada tanggal 23 Desember 2024. *Ethos* berperan sangat penting dalam upaya untuk membangun *kredibilitas* Ustadz Dennis Lim sebagai pembicara.

1). *Kredibilitas*

Dalam video ini, *kredibilitas* yang dilakukan oleh Ustadz Dennis Lim yaitu dengan cara menggunakan referensi atau sumber yang berasal dari Al-Qur'an. Hal ini digunakan untuk memperkuat argumennya dan juga menunjukkan pemahaman yang mendalam terhadap ajaran agama. Pada video tersebut terlihat jelas *kredibilitas* Ustadz Dennis Lim di kutipan :

*"Kita mulai dengan satu ayat Al-Qur'an surat 35, surat Al-Fathir ayat terakhir ayat 45. Kalau di Al-Qur'an yang standar yang satu halaman 15 baris, itu di pojok kiri atas sebelum Yasin."*¹⁴¹

¹⁴¹ "Video TikTok Koh Dennis Lim dengan Judul 'Kamu Mati Meninggalkan Apa?,'" n.d., <https://vt.tiktok.com/ZSM9nMnc2/>. Pada menit ke 01.15- 01.28 di akses pada tanggal 14 maret 2025 pukul 13.31

Dari kutipan di atas, terlihat bahwa Ustadz Dennis Lim membangun kredibilitasnya dengan menggunakan *referensi* Al-Qur'an sebagai seseorang yang memiliki pengetahuan agama.

2). *Integritas Moral*

Integritas Moral yang tergambar dalam video ini adalah dengan menyadari dosa. Ini terlihat pada kutipan :

*"Berarti kita nggak ada yang luput dari dosa. Dan saya, bapak, ibu, dan semuanya pantas mati atas dosa-dosanya. Pertanyaannya kan ini mengapa pada masih hidup begini?."*¹⁴²

Dari kutipan di atas, menggambarkan jika pembicara menunjukkan kesadaran akan dosa dan juga terdapat ajakan pentingnya bertaubat, hal ini mencerminkan *integritas moral* yang kuat. Selain itu, pembicara juga menekankan bahwa sejatinya semua manusia juga pasti memiliki kesalahan. Sehingga ia mengajak audiens untuk merenungkan perbuatan yang telah dilakukan dan juga untuk memperbaiki diri.

3). *Niat Baik*

Niat baik yang tergambar dalam video ini adalah keinginan mengajak audiens untuk bertaubat. Hal ini terdapat pada kutipan:

*"Mudah-mudahan sisa waktunya benar-benar digunakan untuk taubat."*¹⁴³

Kutipan diatas menunjukan niat baik pembicara yaitu mengajak audiens untuk bertaubat dan juga memanfaatkan sisa hidupnya dengan kebaikan. Dalam penyampaian menggunakan gaya penyampaian yang ringan dan mudah

¹⁴² "Video TikTok Koh Dennis Lim dengan Judul 'Kamu Mati Meninggalkan Apa?'" Pada menit ke 01.53 -02.03 di akses pada tanggal 14 maret 2025 pukul 13.36

¹⁴³ "Video TikTok Koh Dennis Lim dengan Judul 'Kamu Mati Meninggalkan Apa?'" Pada menit ke 01.11-01.14 diakses pada tanggal 14 maret 2025 pukul 13.23

dipahami oleh audiens, namun tetap mendalam. Dan tergambar jelas tujuan yang ingin dicapai oleh pembicara adalah memberikan peringatan namun tanpa menghakimi pihak manapun.

b. Analisis *Pathos*

Aspek *pathos* berkaitan erat dengan emosi yang ada dalam audiens. Dalam video ini Ustadz Dennis Lim menggunakan aspek *pathos* dengan melalui penggunaan humor. Ustadz Dennis Lim dalam video ini menggunakan humor yang ringan guna untuk mempengaruhi audiensnya. Hal ini terlihat pada kutipan :

"Agus, eh jangan agus-agusan lagi rame ya jangan" terlalu banyak agus ya? Siapa ya misalnya Budi. Kalau ada yang namanya sama punten nggih."¹⁴⁴

Humor yang tergambar dalam kutipan tersebut sangat ringan, yang digunakan oleh pembicara untuk mencairkan suasana, karena sebelumnya pembicara telah menyampaikan pesan yang serius. Dengan menggunakan humor yang ringan ini akan membuat audiens lebih nyaman dan juga akan merasa terhubung secara emosional.

Ustadz Dennis Lim juga menggunakan aspek *phatos* berupa *refleksi* tentang kematian. Pembicara ingin mengajak audiensnya untuk menerangkan bagaimana cara mereka akan dikenang nanti setelah mereka meninggal. Hal ini terlihat pada kutipan :

"Nah, waktu mendengar kaya gitu saya mikir: 'nanti pas giliran dan pasti datang gilirannya, kita nakal sampai mati juga, terus ada orang nanya: itu Denis-Denis yang mana ya? Yang bandar judi?' nah itu nggak enak."¹⁴⁵

Dari kutipan tersebut, pembicara ingin menumbuhkan perasaan khawatir, introspeksi diri, dan juga dorongan untuk

¹⁴⁴ "Video TikTok Koh Dennis Lim dengan Judul 'Kamu Mati Meninggalkan Apa?'"
Pada menit ke 00.18-00.27 pada tanggal 13 maret 2025 pukul 13.30

¹⁴⁵ "Video TikTok Koh Dennis Lim dengan Judul 'Kamu Mati Meninggalkan Apa?'"
Pada menit ke 00.41-01.00 diakses pada tanggal 14 maret 2025 pukul 13.20

menjadi orang yang lebih baik dalam diri audiensnya. Selain itu, Ustadz Dennis Lim dalam video tersebut juga menggunakan ketakutan akan dosa dan harapan akan taubat untuk mempengaruhi audiensnya. Hal ini terlihat pada :

"Kalau sekiranya kita bu, manusia bikin dosa, balasannya kontan langsung hari itu juga. Hari ini maksiat kemudian 5 menit ada balasannya. Kemudian kata Allah: 'tidak tersisa makhluk yang bergerak di bumi ini, berarti mati semua.' Berarti kita nggak ada yang luput dari dosa."¹⁴⁶

Disini terlihat bahwa pembicara ingin membangun rasa takut terhadap dosa dan akibatnya, tetapi juga di imbangi dengan harapan untuk bertaubat . Sehingga akan membuat audiens merasa tergerak hatinya untuk memperbaiki dirinya.

c. Analisis Logos

Logos mengacu pada penggunaan logika, alasan, dan bukti yang meyakinkan audiens. Dalam video ini aspek *logos* yang digunakan oleh Ustadz Denis Lim yaitu menggunakan dalil Al-Qur'an. Menggunakan dalil Al-Qur'an sebagai bukti penguat argumennya. Terlihat dalam kutipan:

"Kita mulai dengan satu ayat Al-Qur'an surat 35, surat Al-Fathir ayat terakhir ayat 45."¹⁴⁷

Disini terlihat jelas bahawa pembicara mengutip salah satu surat dalam Al-Qur'an , berupa surat al-Fatir untuk mendukung argumennya bahwa manusia pasti memiliki dosa. Dan Allah pasti memberikan waktu untuk bertaubat. Al-Qur'an merupakan sumber otoritatif yang digunakan sebagai dasar dari argumentasinya. Aspek logos yang digunakan Ustadz Dennis Lim dalam video ini juga menggunakan penalaran sebab dan akibat. Hal ini terlihat pada kutipan:

¹⁴⁶ "Video TikTok Koh Dennis Lim dengan Judul 'Kamu Mati Meninggalkan Apa?'" Pada menit ke 01.27-01.54 diakses pada tanggal 14 maret 2025 puku 13.28

¹⁴⁷ "Video TikTok Koh Dennis Lim dengan Judul 'Kamu Mati Meninggalkan Apa?'" Pada menit ke 01.15-01.20 diakses pada tanggal 14 maret 2025 pukul 13.38

"Kalau sekiranya kita, manusia bikin dosa, balasannya kontan langsung hari itu juga. Hari ini maksiat kemudian 5 menit ada balasannya. Kemudian kata Allah: 'tidak tersisa makhluk yang bergerak di bumi ini, berarti mati semua.'"¹⁴⁸

Ustadz Dennis Lim pada kutipan ini menggunakan logikanya untuk menjelaskan bahwa jika manusia didunia ini langsung mendapat hukuman atas perbuatan dosa yang telah dilakukannya, maka tidak akan ada makhluk hidup yang tersisa di dunia ini. Hal ini menunjukkan hubungan sebab akibat yang dapat memperkuat pesan dengan rahmat Allah.

5. Analisis *Ethos*, *Pathos*, dan *Logos* Pada Palestina Merdeka Tapi..

a. Analisis *Ethos*

Analisis penerapan *Ethos*, *Pathos* dan *logos* dalam video TikTok Ustadz Dennis Lim dengan judul Palestina Merdeka Tapi.. yang diunggah pada tanggal 16 Januari 2025. *Ethos* berperan sangat penting dalam upaya untuk membangun kredibilitas Ustadz Dennis Lim sebagai pembicara.

1). Kredibilitas

Dalam video ini, *kredibilitas* yang dilakukan oleh Ustadz Dennis Lim yaitu dengan mengutip informasi dari sumber-sumber terpercaya seperti Ustadz Muhammad Husein Gaza dan juga bang Onim, keduanya adalah aktivis dan wartawan asal Indonesia yang menetap di jalur Gaza serta terlibat dalam situasi dan isu di Palestina. Selain itu, Ustadz Dennis Lim juga menyebutkan sumber *resmi* dari pemerintah Qatar untuk memperkuat argumennya dan membangun *kredibilitasnya*. Hal ini terdapat pada kutipan:

"Tadi pagi beres sholat subuh, dapat kabar gembira dari teman-teman media, yang termasuk Ustadz Muhammad

¹⁴⁸ "Video TikTok Koh Dennis Lim dengan Judul 'Kamu Mati Meninggalkan Apa?'" Pada menit ke 01.27- 01.49 diakses pada tanggal 14 maret 2025 pukul 13.41

*Husein Gaza, mengumumkan berita resminya.*¹⁴⁹
*"Masih dapat info juga dari teman-teman. Seperti misalnya Bang Onim yang juga aktivis di sana, orang Indonesia asli."*¹⁵⁰

Dari kutipan ini terlihat pembicara menggunakan sumber yang terpercaya karena kedua orang itu adalah aktivis atau wartawan yang telah menetap di Gaza, Palestina. Ini menunjukkan bahwa pembicara mempunyai pengetahuan tentang kemerdekaan Palestina.

2). *Integritas Moral*

Integritas moral yang dibangun oleh Ustadz Dennis Lim dalam video ini adalah dengan menekankan pentingnya dukungan terhadap perjuangan Palestina dan juga menolak produk yang mendukung penjajah. Ustadz Dennis Lim juga menekankan bahwa ketika kita menerima sesuatu harus membuat kita sebagai manusia lebih dekat dengan Allah sebagai penciptanya. Seperti pada kutipan :

*"Pokoknya setiap kali kita dapat sesuatu yang bikin hati enak langsung ingat, 'wah ntar dulu ih, ini baru jadi nikmat kalau bikin kita tambah dekat sama Allah.'"*¹⁵¹
*"Jangan pakai produk-produk yang kita yakini atau kita tahu dia mendukung penjajah, karena mereka perlu budget."*¹⁵²

Dari kutipan ini terlihat bahwa ketika kita mendapatkan sesuatu, maka harus membuat kita lebih dekat dengan Allah. *Integritas Moral* yang terlihat dalam kutipan

¹⁴⁹ "Video TikTok Koh Dennis Lim dengan Judul 'Palestina Merdeka Tapi..'" n.d., <https://vt.tiktok.com/ZSM9n2bJL/>. Pada menit ke 00.07-00.12 di akses pada tanggal 14 maret 2025 pukul 14.12

¹⁵⁰ "Video TikTok Koh Dennis Lim dengan Judul 'Palestina Merdeka Tapi..'" Pada menit ke 04.30-04.35 di akses pada tanggal 14 maret 2025 pukul 14.48

¹⁵¹ "Video TikTok Koh Dennis Lim dengan Judul 'Palestina Merdeka Tapi..'" Pada menit ke 01.32-01.38 di akses pada tanggal 14 maret 2025 pukul 14.22

¹⁵² "Video TikTok Koh Dennis Lim dengan Judul 'Palestina Merdeka Tapi..'" Pada menit ke 03.48- 03.55 di akses pada tanggal 14 maret 2025 pukul 14.41

tersebut yaitu pembicara mengajak audiensnya untuk lebih dekat kepada Allah dan juga bersifat selektif dalam mengonsumsi produk sehari-hari.

3). Niat Baik

Niat baik yang tergambar dalam video ini adalah memberikan motivasi untuk terus mendukung Palestina melalui doa dan juga aksi nyata. Hal ini terdapat pada kutipan:

"Doain terus ya. Mudah-mudahan ini benar-benar berakhir dan benar-benar jadi kabar gembira, ya. Amin ya rabba alamin."¹⁵³

"Apapun yang terjadi, kita nggak berhenti dukung. Sedangkan mereka duit habis bisa berhenti saling dukung."¹⁵⁴

Dari kutipan tersebut, terlihat jelas bahwa Ustadz Dennis Lim menggunakan aspek logos berupa niat baik untuk mengajak para audiensnya mendukung Palestina melalui doa, dan juga jangan tertipu pada strategi politik yang muncul dari lawan.

b. Analisis Pathos

Pathos berarti bagaimana cara pembicara atau orator dalam mempengaruhi perasaan audiens atau emosi audiens. *Pathos* bertujuan guna untuk membangun empati, simpati, atau kemarahan serta kesedihan agar nantinya audiens merespons secara emosional terhadap pesan yang disampaikan. Dalam video ini, Ustadz Dennis Lim mempengaruhi perasaan audiens dengan menggunakan *pathos* berupa menggugah rasa bahagia dan harapan. Ustadz Dennis Lim mengawali pembicaraannya kepada

¹⁵³ "Video TikTok Koh Dennis Lim dengan Judul 'Palestina Merdeka Tapi..'" Pada menit ke 05.42-05.47 diakses pada tanggal 14 maret 2025 pukul 22.48

¹⁵⁴ "Video TikTok Koh Dennis Lim dengan Judul 'Palestina Merdeka Tapi..'" Pada menit ke 05.05-05.10 di akses pada tanggal 14 maret 2025 pukul 14.54

audiens degan ucapan “Palestina Merdeka. Hal ini terlihat pada kutipan:

*"Sudah dapat kabar gembira belum? Ada kabar gembira pagi ini. Palestina merdeka 'Alhamdulillah'."*¹⁵⁵

Dari kutipan terlihat jelas bahwa pembicara ingin membangun suasana yang penuh harapan dan juga kegembiraan, dari kata yang pertama diucapkan oleh pembicara “sudah dapat kabar gembira belum? Palestina Merdeka” kata-kata sederhana ini, telah membuat audiens merasakan kebahagiaan atas kemerdekaan Palestina.

Selain itu, Ustadz Dennis Lim dalam mempengaruhi perasaan audiensnya juga dengan cara membangun empati terhadap penderitaan yang telah dialami oleh warga Gaza, Palestina. Hal ini terlihat pada kutipan:

*“Karena yang wafat sudah wafat. Nggak bisa.....nggak bisa hidup lagi. memang syahid, Memanag. Sida Khusnil Khotimah. Tetapi tetap kepedihannya ditinggalkan oleh orang-orang yang tersayang, itu perlu waktu untuk sembuh.”*¹⁵⁶

Kutipan di atas menekankan kesedihan mendalam yang dapat dirasakan oleh keluarga korban, dan juga akan dapat meningkatkan simpati dan juga empati dari audiensnya. Ustadz Dennis Lim juga mempengaruhi audiensnya untuk tetap waspada terhadap gencatan senjata yang mungkin hanya strategi manipulatif dari pemerintahan amerika. Hal ini terdapat pada kutipan :

“TakutnyaTakutnya.....takutnya gencatan senjata biar apa ? biar kita beli lagi produk-produk yang mendukung mereka ,

¹⁵⁵ “Video TikTok Koh Dennis Lim dengan Judul ‘Palestina Merdeka Tapi..’” Pada menit ke 00.01-00.05 diakses pada tanggal 14 maret 2025 pukul 22.44

¹⁵⁶ “Video TikTok Koh Dennis Lim dengan Judul ‘Palestina Merdeka Tapi..’” Pada menit ke 01.16-01.29 di akses pada tanggal 14 maret 2025 pukul 14.20

*dapat duit lagi kan. Lalu akhirnya dipakai lagi buat itu.”
“Naudzubillah”¹⁵⁷*

Dari kutipan tersebut terlihat bahwa Ustadz Dennis Lim berusaha untuk meningkatkan kekhawatiran audiensnya dengan menggunakan kata “takutnya” yang sampai diulang sebanyak tiga kali. Hal ini menunjukkan bahwa ustadz dennis lim membangkitkan rasa khawatir bahwa gencatan senjata mungkin hanya salah satu strategi manipulatif, ia meminta audiensnya untuk tetap berhati-hati dan menolak produk yang mendukung penjajah.

Ustadz Dennis Lim dalam video ini juga menggugah semangat audiens , hal ini terlihat pada kutipan berikut :

“Karena mereka hamba Allah. Wafat pun mereka siap, terluka pun mereka siap.”

Dari kutipan tersebut terlihat bahwa ustadz Dennis Lim ingin membangkitkan semangat audiens melalui citra perjuangan masyarakat Gaza yang tanpa pamrih, pengorbanan, dan juga semangat spiritual yang luar biasa. Hal ini juga terdapat pada kutipan :

“Kami akan mendatangi kalian dengan pasukan yang amat sangat mencintai mati sebagaimana kalian mencintai kehidupan.”

Ustadz Dennis Lim ingin membangkitkan semangat audiens dengan menggambarkan keberanian luar biasa dari Masyarakat gaza yang tidak takut akan kematian dan juga keteguhan hati yang tidak tergoyahkan walaupun ditengah keadaan yang genting sekalipun.

“masih ada serangan , karena memang bertahap sih kalau gencata senjatanya dan mulai resmi berlakunya 19 Januari “ ya takutnya naudzubillah , malah dia dimaksimalkan 4 hari sebelum itu.

¹⁵⁷ “Video TikTok Koh Dennis Lim dengan Judul ‘Palestina Merdeka Tapi..’” Pada menit ke 03.36-03.39 diakses pada tanggal 14 maret 2025 pukul 14.35

Jadi ya, yuk kencengin lagi, tetap kabar gembira . Naudzubillah mudah-mudahan bukan siasat licik.”

Dari kutipan di atas Ustadz Dennis Lim ingin membangkitkan semangat untuk mendukung Masyarakat Gaza memperoleh kemerdekaannya, hal ini terdapat pada kutipan kalimat “*Jadi ya, yuk kencengin lagi*” Ustadz Dennis Lim mempengaruhi semangat audiens untuk tetap selalu semangat memberikan dukungan berupa doa, dan material kepada Masyarakat Gaza.

c. Analisis Logos

Aspek *logos* memukul pada penggunaan logika,data,fakta untuk mendukung argumen. Dalam video ini aspek *logos* yang digunakan oleh Ustadz Dennis Lim berupa penggunaan data dan fakta. Dalam video tersebut Ustadz Dennis Lim menyampaikan data untuk mendukung argumen-argumen yang dilontarkannya. Hal ini terlihat pada kutipan :

"Kurang lebih sudah sekitar 40 ribuan ya seingat koko yang syahid dan wafat. Dan totalnya sudah seingat koko juga 467 hari, berarti kan udah lebih dari satu tahun. Dari yang 7 Oktober itu sampai ke hari ini dan setiap hari bertambah terus."¹⁵⁸

Kutipan ini menyajikan angka terkait korban dalam perang Gaza dan juga menyampaikan berapa lama waktu perang yang digunakan untuk memperkuat argumen sebelumnya.

Selain itu, ustadz Dennis Lim Juga menggunakan logikanya dalam menjelaskan tentang perjuangan Palestina. Hal ini terlihat pada kutipan:

"Gaza itu kecil, dibandingkan dengan Amerika. Karena Gaza itu salah satu daerah di Palestina bukan suatu negara lagi bukan. Tapi yang berjuang di sana digempurnya kan bukan hanya tahun ini dan tahun kemarin, tapi sudah sekian lama. Tapi mau digebukin sekian banyak negara dengan uang yang lebih besar,

¹⁵⁸ “Video TikTok Koh Dennis Lim dengan Judul ‘Palestina Merdeka Tapi..’” Pada menit ke 05.27-05.36 diakses pada tanggal 14 maret 2025 pukul 22.38

lebih banyak, nggak berhenti-berhenti menyerah, belum berhasil terambil juga."¹⁵⁹

Kutipan ini menggunakan perbandingan *logis* antara kekuatan Gaza dan juga negara-negara besar yang menyerangnya, hal ini dilakukan untuk menunjukkan ketahanan dari perjuangan mereka. Dalam kutipan lain juga menggunakan pemikiran *logis* dari Ustadz Dennis Lim. Seperti pada kutipan :

*"Dan mohon maaf ya, namanya peperangan kan perlu budget. Ini mah mungkin cocokologi koko aja. Tapi ketika akhirnya kebakaran besar itu terjadi, yang kerugiannya berkali-kali lipat daripada yang digunakan untuk menjajah."*¹⁶⁰

Kutipan tersebut menunjukkan bahwa Ustadz Dennis Lim berusaha untuk membangun hubungan yang *logis* antara pendanaan perang dan juga peristiwa kebakaran yang terjadi, dengan cara mengasumsikan bahwa kerugian akibat kebakaran jauh lebih besar daripada anggaran yang digunakan untuk berperang. Untuk menguatkan argumennya Ustadz Dennis Lim menggunakan ciri-ciri orang munafik. Seperti pada kutipan :

*"Ciri munafik kan ada 3. Jika bicara dia dusta, jika janji diaingkari, jika diberi amanah dia khianat. Dan penjajah ini sudah terbiasa bohong."*¹⁶¹

Dalam kutipan ini, Ustadz Dennis Lim menggunakan untuk membuat kesimpulan dengan menggunakan prinsip yang sudah diketahui. Yaitu dengan menggunakan ciri-ciri orang munafik, yang berguna untuk memperkuat argumen, yang mengatakan bahwa penjajah tidak dapat dipercaya seutuhnya.

¹⁵⁹ "Video TikTok Koh Dennis Lim dengan Judul 'Palestina Merdeka Tapi..'" Pada menit ke 02.00-02.15 diakses pada tanggal 14 maret 2025 pukul 14.26

¹⁶⁰ "Video TikTok Koh Dennis Lim dengan Judul 'Palestina Merdeka Tapi..'" Pada menit ke 02.45-02.57 diakses tanggal 14 maret 2025 pukul 14.31

¹⁶¹ "Video TikTok Koh Dennis Lim dengan Judul 'Palestina Merdeka Tapi..'" Pada menit ke 04.23-04.28 diakses pada tanggal 14 maret 2025 pukul 22.42

C. Hubungan Retorika dan Dakwah Ustadz Dennis Lim

Retorika dan Dakwah mempunyai hubungan yang sangat erat, retorika dapat dikatakan sebagai sarana untuk mencapai tujuan dakwah tersebut. Hubungan retorika dan dakwah Ustadz Dennis Lim merujuk pada penggunaan teknik berbicara yang dapat mempersuasif dan juga efektif dalam menyampaikan pesan dakwahnya. Dalam menyampaikan dakwahnya, Ustadz Dennis Lim menggunakan bahasa yang mudah dipahami, tetapi juga tetap memiliki pesan yang mendalam dan juga dapat menyentuh hati para audiensnya.

Selain itu, Ustadz Dennis Lim dalam menyampaikan pesan dakwahnya juga menggunakan retorika yang baik yang membuat pesannya lebih terstruktur, karena dalam menyampaikan pesannya Ustadz Dennis Lim menggunakan struktur pesan mulai dari pembukaan yang menarik dan ringan, lalu masuk ke pengembangan isi pesan yang jelas dan yang terakhir dalam menutup pesan dakwahnya Ustadz Dennis Lim seringkali memberikan motivasi yang menyentuh kepada audiens. Ustadz Dennis Lim juga dalam menyampaikan pesan sering menggunakan cerita yang relevan dengan kehidupan sehari-hari sehingga pesan dakwahnya akan lebih mudah diterima oleh audiensnya.

Dalam menyampaikan pesan Ustadz Dennis Lim juga menggunakan retorika berupa gabungan emosi dan logika dengan baik, dengan menyampaikan kebenaran dengan cara yang menginspirasi dan juga dapat membangkitkan semangat audiensnya. Ustadz Dennis Lim juga sering kali berinteraksi dengan para audiensnya, baik melalui pertanyaan, humor, atau membuat audiens lebih berpikir keras yang disampaikan dalam dakwahnya yang akan membuat dakwah dari Ustadz Dennis Lim ini lebih hidup dan menarik banyak audiens. Sehingga dari pemaparan diatas dapat disimpulkan dengan menggunakan retorika yang baik, maka akan membuat dakwah Ustadz Dennis Lim menjadi lebih efektif dalam menyampaikan ajaran islam

dan juga dapat menjangkau audiens yang lebih luas, serta dapat memotivasi perubahan positif dalam kehidupan para audiensnya.

Ustadz Dennis Lim memanfaatkan kombinasi ethos, pathos, dan logos dalam menyampaikan pesan-pesan dakwahnya. Melalui kredibilitasnya yang tinggi melalui penggunaan referensi dari Al-Qur'an dan sumber-sumber terpercaya. Dengan mengutip ayat-ayat suci dan pengalaman pribadi, ia membangun kepercayaan audiens terhadap pemahamannya tentang ajaran Islam. Integritas moralnya juga terlihat jelas, di mana ia menekankan pentingnya berbuat baik kepada orang tua dan masyarakat, terlepas dari perbedaan keyakinan. Niat baiknya untuk memberikan manfaat dan mendorong audiens untuk berbuat baik menciptakan kesan positif yang mendalam. Ia membangun kepercayaan audiens dan menunjukkan integritas moral yang kuat. Ia berhasil membangkitkan empati dan simpati melalui narasi yang menyentuh, seperti kisah-kisah nyata dan analogi yang relevan. Dengan menggunakan humor dan refleksi tentang kematian, ia menciptakan suasana yang nyaman namun tetap menggugah kesadaran audiens. Ustadz Dennis Lim juga berhasil menanamkan rasa tanggung jawab moral dalam diri audiens, mendorong mereka untuk berbuat baik kepada orang tua dan sesama, bahkan dalam situasi yang sulit.

Pendekatan logis juga terlihat jelas dalam penjelasan-penjelasan, Dimana dia menggunakan logika dan argumen yang rasional dalam penyampaian pesan Ustadz Dennis Lim memperkuat kredibilitasnya. Ia menggunakan fakta, data, dan penalaran yang jelas untuk mendukung argumennya, sehingga audiens dapat memahami dan menerima pesan yang disampaikan. Dengan memberikan contoh konkret dan menjelaskan hubungan sebab-akibat, Ustadz Dennis Lim membuat pesan dakwahnya lebih mudah dipahami dan relevan dengan kehidupan sehari-hari.

Secara keseluruhan pendekatan ini mencerminkan gaya dakwah Ustadz Dennis Lim yang dapat digambarkan sebagai gaya dakwah yang

persuasif, emosional, dan logis, dengan fokus pada membangun hubungan yang kuat dengan audiens. Ia berhasil menggabungkan elemen-elemen retorika untuk menyampaikan pesan-pesan keagamaan yang tidak hanya informatif, tetapi juga menginspirasi dan memotivasi audiens untuk berbuat baik dalam kehidupan sehari-hari dan relevan dengan kebutuhan audiens.



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian mengenai retorika dakwah yang digunakan oleh Ustadz Dennis Lim di akun TikTok @kohdennislim dengan pendekatan retorika Aristoteles, ditemukan bahwa dakwah yang disampaikannya mengandung tiga elemen utama, yaitu *Ethos* (kredibilitas), *Pathos* (emosi), dan *Logos* (logika dan argumen).

Dalam aspek *Ethos*, Ustadz Dennis Lim membangun kredibilitasnya dengan cara mengutip referensi dari al-qur'an dan juga sumber-sumber terpercaya lainnya. Ustadz Dennis Lim juga menunjukkan integritas moral dengan menekankan pentingnya nilai-nilai islam dan niat baik dalam menyampaikan pesannya. Dengan cara ini, akan membuat audiens merasa lebih percaya dan terhubung dengan apa yang disampaikan. Penggunaan *analogi* dan pengalaman pribadi juga memperkuat kredibilitasnya, akan membuat audiens merasa bahwa ia berbicara dari pengalaman dan pengetahuan yang mendalam.

Dari sisi *Pathos*, Ustadz Dennis Lim mampu menyentuh perasaan audiens dengan cara penyampaian yang ringan, humoris, dan *relatable*. Gaya dakwahnya yang tidak kaku membuat pesan yang disampaikan lebih mudah diterima dan memberikan kesan lebih personal bagi para pengikutnya. Dalam setiap video, ustadz Dennis Lim membangkitkan emosi audiens baik itu rasa empati, haru maupun kesedihan. Melalui narasi yang menyentuh dan penggambaran situasi yang *dramatis*, Ustadz Dennis Lim berhasil menciptakan ikatan emosional yang kuat dengan audiens. Hal ini membuat pesannya mudah diterima dan diingat. Sedangkan dalam aspek *Logos*, ia menyusun argumen dakwahnya dengan logis dan sistematis, merujuk pada sumber-sumber agama yang *valid* seperti ayat-ayat Al-Qur'an dan hadits. Penggunaan *analogi* dan contoh konkret juga membantu audiens untuk memahami dan mencerna informasi dengan lebih

baik. Ustadz Dennis Lim tidak hanya menyampaikan informasi, tetapi juga mengajak audiensnya untuk berfikir kritis dan merenungkan pesan yang disampaikan. Pendekatan ini memberikan pemahaman yang lebih jelas kepada audiens dan memperkuat pesan yang ingin disampaikan. Dengan demikian, Ustadz Dennis Lim berhasil menggabungkan ketiga unsur retorika ini secara efektif dalam dakwahnya di TikTok. Melalui pendekatan yang kredibel, emosional, dan berbasis logika, ia mampu membangun kedekatan dengan audiens, meningkatkan pemahaman mereka, serta memperkuat keyakinan terhadap pesan yang dibawanya.

B. Saran

1. Untuk Akun Tik Tok @kohdennislim

Agar dakwah yang disampaikan oleh Ustadz Dennis Lim melalui akun TikTok @kohdennislim semakin berkualitas, beliau dapat memperkaya variasi topik dengan membahas isu-isu yang *relevan* dengan kehidupan sehari-hari, seperti adab dalam bermedia sosial atau cara mengendalikan emosi menurut ajaran Islam. Selain itu, meningkatkan interaksi dengan audiens melalui sesi tanya jawab langsung atau dengan lebih aktif menanggapi komentar dapat mempererat hubungan dengan para pengikut. Penggunaan elemen visual yang lebih menarik, seperti infografis atau animasi sederhana, juga dapat membantu audiens memahami konsep-konsep yang lebih kompleks. Berkolaborasi dengan kreator lain yang memiliki visi dakwah serupa akan memberikan dampak yang lebih luas dalam menyebarkan pesan kebaikan.

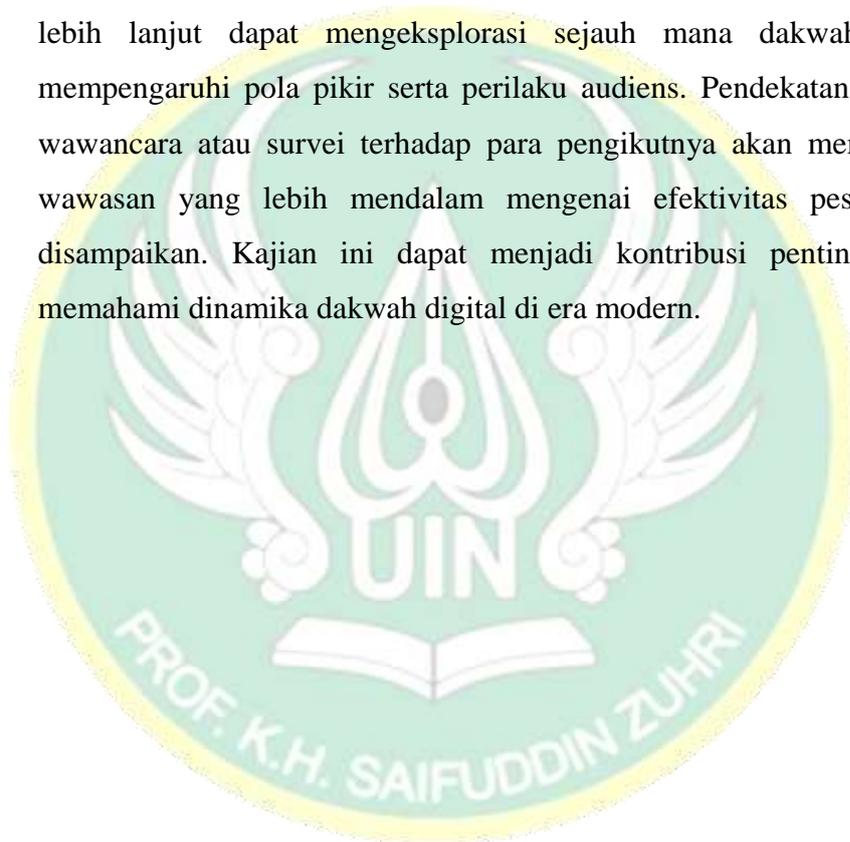
2. Untuk Para Penonton

Para penonton diharapkan tidak hanya menikmati konten sebagai hiburan semata, tetapi juga menjadikannya sebagai sarana pembelajaran dan refleksi diri. Memberikan masukan yang membangun atau mengajukan pertanyaan di kolom komentar dapat membantu Ustadz Dennis Lim menciptakan konten yang lebih sesuai dengan kebutuhan

audiens. Selain itu, pesan-pesan yang disampaikan dalam dakwahnya hendaknya tidak hanya didengar, tetapi juga diterapkan dalam kehidupan sehari-hari sebagai bentuk kesadaran dan tanggung jawab dalam mengamalkan ajaran Islam.

3. Untuk Peneliti Selanjutnya

Bagi penelitian berikutnya, analisis dapat diperluas dengan membandingkan metode dakwah Ustadz Dennis Lim dengan pendakwah muda lainnya di berbagai platform digital. Selain itu, studi lebih lanjut dapat mengeksplorasi sejauh mana dakwah digital mempengaruhi pola pikir serta perilaku audiens. Pendekatan berbasis wawancara atau survei terhadap para pengikutnya akan memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai efektivitas pesan yang disampaikan. Kajian ini dapat menjadi kontribusi penting dalam memahami dinamika dakwah digital di era modern.



DAFTAR PUSTAKA

- 6.com, Liputan. "Mengenal Dennis Lim, Ustaz Muda yang Disebut Mirip Song Joong Ki dan Aktif Berdakwah di Media Sosial dengan Penampilan Ala Artis," n.d. <https://www.liputan6.com/showbiz/read/5204960/mengenal-dennis-lim-ustaz-muda-yang-disebut-mirip-song-joong-ki-dan-aktif-berdakwah-di-media-sosial-dengan-penampilan-ala-artis?page=2>.
- Abdul Mukhyi, Mohammad. *Metodologi Penelitian Panduan Praktis Penelitian Yang Efektif*. PT. Literasi Nusantara Abadi Group, 2023.
- Aisah, Siti, Komarudin Shaleh, dan N. Sausan Muhammad Sholeh. "Aktivitas Dakwah Islam melalui Kegiatan Liqo dan Dampak terhadap Perilaku Keagamaan Masyarakat di Kp. Nyalindung Kelurahan Ciumbuleuit Kota Bandung." *Jurnal Riset Komunikasi Penyiaran Islam* 1, no. 1 (2021): 21–28. <https://doi.org/10.29313/jrkpi.v1i1.20>.
- Aisyah, Nur, dan Sawiyatin Rofiah. "Dakwah Modern Pada Era Konvergensi Media: Studi Kasus Youtube Pondok Pesantren Nurul Jadid." *Dakwatuna: Jurnal Dakwah dan Komunikasi Islam* 8, no. 2 (2022): 110. <https://doi.org/10.54471/dakwatuna.v8i2.1632>.
- Amrizal. "Reorientasi Konsep Umat Dakwah untuk Merawat Kerukunan Umat Beragama di Indonesia." *Jurnal Matlamat Minda* 2, no. 2 (2022): 1–9.
- Ardiansyah, dkk. "Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif." *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2023): 1–9. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>.
- Astuti, Meri, dkk. "Retorika Dakwah Ustadz Haikal Hassan." *Tabligh: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam* 5, no. 1 (2020): 77–91. <https://doi.org/10.15575/tabligh.v5i1.1672>.
- Aulia, Nurul Maisya, dan Irma Yusriani Simamora. "Analisis Pesan Dakwah Koh Dennis Lim Pada Podcast Denny Sumargo 'Bandar Judi Jadi Ustadz' Analysis of Koh Dennis Lim's Da'wah Messages on Denny Sumargo Podcast 'Bandar Judi Jadi Ustadz' Nurul." *Jurnal Social Library* 4, no. 2 (2024): 324–31. <https://scholar.archive.org/work/26zcx7soi5dkbdnjf6arhi66rm/access/wayback/http://penelitimuda.com/index.php/SL/article/download/78/pdf>.
- Aziz, Muhammad Lutfi. "Persepsi Masyarakat Terhadap Dakwah Salafi Di Desa Jatimulyo Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan." Universitas Raden Intan Lampung, 2024.

Azman, Zainal. "Dakwah Bagi Generasi Milenial Melalui Media Sosial." *Jurnal khabar: Komunikasi dan Penyiaran Islam* 3, no. 2 (2022): 193–205. <https://doi.org/10.37092/khabar.v3i2.350>.

Bashori, Abdul Hamid, dan Moh. Jalaluddin. "Dakwah Islamiyah Di Era Milenial." *Syiar / Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam* 1, no. 2 (2021): 89–102. <https://doi.org/10.54150/syiar.v1i2.40>.

DetikHot. "Profil Dennis Lim yang Tinggalkan Judi dan Fokus Berdakwah," n.d. <https://hot.detik.com/celeb/d-6559101/profil-dennis-lim-yang-tinggalkan-judi-dan-fokus-berdakwah>.

Dhia, Rifqi Nadhmy, dkk. "Analisis Retorika Aristoteles Pada Kajian Ilmiah Media Sosial Dalam Mempersuasi Publik." *Linimasa : Jurnal Ilmu Komunikasi* 4, no. 1 (2024): 81–103. <https://doi.org/10.23969/linimasa.v4i1.3530>.

"Dokumentasi Pada Akun TikTok," n.d. <https://vt.tiktok.com/ZSMbFTfXg/>.

"Dokumentasi pada akun TikTok Koh Dennis Lim," n.d. <https://vt.tiktok.com/ZSMbFbkNT/>.

"Dokumentasi Pada Akun TikTok Koh Dennis Lim," n.d. <https://vt.tiktok.com/ZSMbFq5LW/>.

"Dokumentasi Pada Akun TikTok Koh Dennis Lim," n.d. <https://vt.tiktok.com/ZSMbFgUKc/>.

"Dokumentasi Pada Akun TikTok Koh Dennis Lim," n.d. <https://vt.tiktok.com/ZSMbY1xHU/>.

"Dokumentasi Pada Akun TikTok Koh Dennis Lim," n.d. <https://www.tiktok.com/@kohdennislim/video/7456635079444417797>.

"Dokumentasi Pada Akun TikTok Koh Dennis Lim," n.d. <https://vt.tiktok.com/ZSMb2P1y4/>.

"Dokumentasi Pada akun TikTok Ustadz Dennis Lim," n.d. https://www.tiktok.com/@kohdennislim?_t=ZS-8uPtDJwU2j9&_r=1.

"Dokumentasi Video Tiktok Koh Dennis Lim Judul "Palestina Merdeka Tapi..,"" n.d. <https://vt.tiktok.com/ZSM9n2bJL/>.

"Dokumentasi Video Tiktok Koh Dennis Lim Judul " Semua Yang Haji Tahun Ini Tertolak Ibadahnya Semua","" n.d. <https://vt.tiktok.com/ZSM9nRNfb/>.

"Dokumentasi Video Tiktok Koh Dennis Lim Judul " Kamu Mati Meninggalkan Apa?,"" n.d. <https://vt.tiktok.com/ZSM9nMnc2/>.

- “Dokumentasi Video Tiktok Koh Dennis Lim Judul ‘ Kisah Nyata Lepas Hutang Milyaran Karena Judi’,” n.d. <https://vt.tiktok.com/ZSM9nRwrU/>.
- “Dokumentasi Video Tiktok Koh Dennis Lim Judul ‘Gimana Kalau Orang Tua Beda Agama,’” n.d. <https://vt.tiktok.com/ZSM9nFJnq/>.
- “Dokumntasi Pada Akun TikTok Koh Dennis Lim,” n.d. <https://vt.tiktok.com/ZSMb2RGSH/>.
- Fadillah, M Ibnu Refqi, dkk. “Retorika Gus Miftah Dalam Dakwah Pada Media Sosial Youtube.” *Tabligh: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam* 8, no. 3 (2023): 25–43.
- Fatimah, Khusnul, dkk. “Estetika Bahasa dalam Retorika Dakwah KH Anwar Zahid pada Channel Youtube: Kajian Fungsional Linguistik.” *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa dan Sastra* 9, no. 2 (2023): 1068–89.
- Fauzan, Achmad. “Retorika Dakwah Pada Aplikasi TikTok @ZahidSamosir.” Universitas Islam Negeri Walisongo, 2023.
- Febriana, Ayu. “Pemanfaatan Tik Tok Sebagai Media Dakwah: Studi Kasus Ustadz Syam di akun @syam_elmarusy.” *Komunida: Media Komunikasi dan Dakwah* 11, no. 02 (2021): 186–87. <https://doi.org/10.35905/komunida.v7i2.http>.
- Ferrtikasari, Nindya. *Seni Berbicara Retorika Aristoteles*. Cetakan Pe. Yogyakarta : Anak Hebat Indonesia, 2023, 2023.
- Gantira, Erlan, dan Lilis Satriah. “Studi Kasus Dakwah Ustadzah Nafisah Trainer Sebagai Bentuk Komunikasi Retorika di Media TikTok.” *Jurnal Komunikasi Islam* 5, no. 2 (2024): 221–40.
- Hadi, Mahrus. “Eksistensi Nilai-Nilai Dakwah di Kalangan Generasi Z Melalui Media Sosial Kecamatan Glenmore Kabupaten Banyuwangi.” *MERDEKA : Jurnal Ilmiah Multidisiplin* 1, no. 5 (2024): 421–28. <http://jurnalistiqomah.org/index.php/merdeka/article/view/1500>.
- Hafifudin, M. “Retorika Dakwah Ustadz Mumuy Pada Video Channel Mumuy Aksi 2015.” *Repository.Uinjkt.Ac.Id*, 2022. https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/64323%0Ahttps://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/64323/1/MUHAMMAD_HAFIFUDIN-FDK.pdf.
- Hakim, Arfin Aflahul, dkk. “Analisis Linguistik Surat An-Nahl Ayah 125: Kajian dan Ruang Lingkup Metode Dakwah Menurut Al-Qur’an.” *El-Sanadi: Journal of Islamic Studies and Education* 1, no. 2 (2023): 19–30. <https://jurnal.unpurwokerto.ac.id/index.php/elsanadi/article/view/237>.

- Harahap, Nursapia. *Penelitian Kualitatif*. Diedit oleh Hasan Sazali. Wal Ashri Publishing, 2020.
- Harmoko, Ismail Khiwalaga, dan Siti Rahmi. *Buku Ajar Metodologi Penelitian*. CV.Feniks Muda Sejahtera, 2022.
- Haryoko, Sapto, dkk. *Analisis Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik, & Prosedur Analisis)*. Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar, 2020.
- Hendra, Tomi, dkk. “Dakwah Islam dan Kearifan Budaya Lokal.” *Journal of Da'wah* 2, no. 1 (2023): 65–82. <https://doi.org/10.32939/jd.v2i1.2660>.
- Heriyaandi. “Metode Dakwah Khuruj Pondok Pesantren Darul Ulum Desa Kubang Jaya Kabupaten Kampar.” Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2022.
- Hidayah, Nikmatul, dan Andik Yulianto. “Retorika Persuasif Dalam Video Instagram @Kemenkes.Ri ‘Ini Yang Harus Kamu Ketahui Soal Vaksinasi Covid-19.’” *Universitas Negeri Surabaya*, no. July (2020): 1–23.
- Hudaya, Abdul Hasib, dkk. “Tiktok Sebagai Media Dakwah.” *Jurnal Dakwah Tabligh* 24, no. 1 (2023): 401–18. <https://doi.org/10.24252/jdt.v24i1.38476>.
- Husna, Zida Zakiyatul, dan Moh. Ali Aziz. “Dakwah Media Soaial : Pola Dakwah Pada Masa Pandemi Covid 19.” *jurnal dakwah dan komunikasi* 47, no. 4 (2021): 124–34. <https://doi.org/10.31857/s013116462104007x>.
- Iklimah, Maulida, IGGA Noviekayati, dan Aliffia Ananta. “Fear Of Missing Out Dengan Konformitas.” *Jiwa: Jurnal Psikologi Indonesia* 1, no. 2 (2023): 365–72. <https://jurnal.untag-sby.ac.id/index.php/jiwa/article/view/9927>.
- Isa, Atika Try Harini. “Analisis Bukti Retorika Pidato Nadiem Makarim pada Hari Guru Nasional 2019.” *Jurnal Lensa Mutiara Komunikasi* 6, no. 1 (2022): 127–38. <https://doi.org/10.51544/jlmlk.v6i1.2942>.
- Kadri, Wahab Nur, dan Achmad Fachruddin. “Pemanfaatan Dimensi Siber Media dalam Membentuk Citra Keagamaan Selebriti Qari di TikTok.” *Imu Dakwah* 23, no. 1 (2024): 51–70. <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v23i1.12236>.
- Kasir, Ibnu, dan Syahrol Awali. “Peran Dakwah Digital dalam Menyebarkan Pesan Islam di Era Modern.” *Jurnal an-Nasyr: Jurnal Dakwah Dalam Mata Tinta* 11, no. 1 (2024): 59–68.
- Khofifah, Hilda. “Retorika Dakwah K . H Anwar Zahid Dalam Konten ‘ Unissula Bersholawat ,’” 2024.
- Krisdianto, Didit. “Dakwah Muhammad Yunus dalam Menciptakan Dunia Tanpa Kemiskinan (Studi Kasus Awal Pendirian Bank Grameen di Bangladesh).” *Bil Hikmah: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam* 1, no. <https://bilhikmah.stidalhadid.ac.id/index.php/jurnal/issue/view/6> (2023): 124.
- Kriyantono, Rachmat. *Teknik Praktis : Riset Komunikasi / Rachmat Kriyantono*.

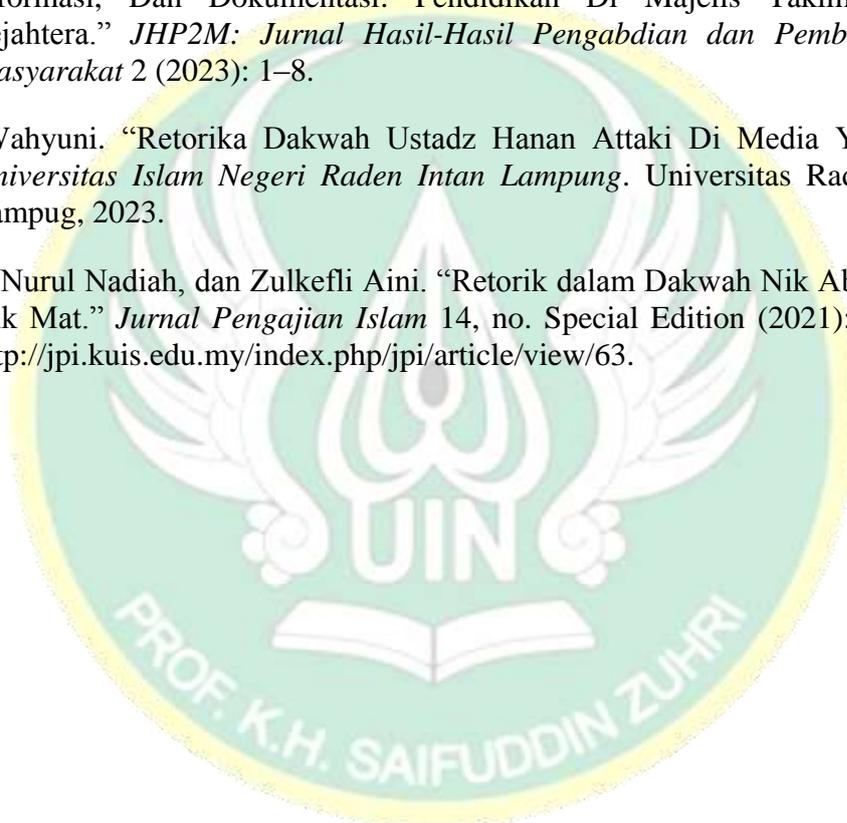
Prenada Media Group, 2006.

- Kustiawan, Winda, dkk. “Retorika sebagai Budaya Seni Bertutur Kata dalam Masyarakat.” *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 9, no. 5 (2023): 546–52. <http://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/4009>.
- Labibah, Syarifah. “Retorika Dakwah Ustadzah Mumpuni Handayayyeki Melalui Humor di Youtube Raden Aryo Production.” *Institusional Repository UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*, 2022. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/62772>.
- Liedfray, Tongkotow, dkk. “Peran Media Sosial Dalam Mempererat Interaksi Antar Keluarga Di Desa Esandom Kecamatan Tombatu Timur Kabupaten Tombatu Timur Kabupaten Minasa Tenggara.” *Jurnal Ilmiah Society* 2, no. 1 (2022): 2. <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/jurnalilmiahsociety/article/download/38118/34843/81259>.
- Maraya, Dewinda Christin. “Analisis Retorika Program Catatan Najwa Edisi ‘Koruptor Dibebaskan Gara-Gara Corona? Nanti Dulu!’” *Journal of Educational and Language Research* 01 (2021): 6.
- Mardiana, Reza. “Daya Tarik Media Digital sebagai Media Dakwah untuk Generasi Milenial.” *VISA: Journal of Vision and Ideas* 3, no. 3 (2023): 1041–48. <https://doi.org/10.47467/visa.v3i3.5468>.
- May, Ard. *Retorika Dakwah*. GUEPEDIA, 2020. https://www.google.co.id/books/edition/Retorika_Dakwah/QhafEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=tujuan retorika&pg=PA11&printsec=frontcover.
- Muslim, Azis. “Retorika Dakwah Ustaz Adi Hidayat di Channel Youtube Adi Hidayat Official.” *Journal of Islamic Social Science and Communication JISSC-DIKSI* 1, no. 2 (2022): 135–45. <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>.
- Muzakki, M Athallah Ariq, dkk. “Gaya Retorika Habib Bahar Bin Smith Dalam Media Youtube” 9, no. November (2024): 173–96.
- Nisa, Khafiyah Muslihatun. “Habib Husein Ja’far Al-Hadar’s Innovative Da’wah Style Through Social Media.” *Kawakib: Journal of Multidisciplinary Research* 1, no. 1 (2024): 27–33.
- Nor, Syahrudin, dan Imam Khalid. “Retorika Dakwah Syarhil Qur’an.” *At-Tadabbur: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan* 14, no. Juni (2024): 12–28.
- Nufus, Nur Hayatun. “Retorika Dakwah Buya Yahya Pada Channel Youtube Al-Bahjah TV,” 2021.
- Nurlela, Lela, dkk. *Pengantar Komunikasi (Dasar-Dasar Komunikasi Yang Efektif)*. Diedit oleh Sepriano. PT.Sonpedia Publishing Indonesia, 2024.

- Octaviana, Binta Maulidah. "Retorika Dakwah K.H Abdul Ghofur Di Pondok Pesantren Sunan Drajat Lamongan." *Repository Uin Syarif Hidayatullah*, 2022.
- Official, Trans7. "Sahur Lebih Segar Dengan Ustadz Dennis Lim," n.d. <https://www.tiktok.com/@officialtrans7/video/7479363361126337809>.
- Pebriawati, Tri Wahyuni. "Etika Komunikasi Islam Dalam Dakwah Koh Dennis Lim Di Media Sosial Tiktok." *Jurnal Al-Insan* 3, no. 2 (2023): 54.
- Podcast Dedy Corbuzer. "Kali Ini Klabakan Kao Ustadz," n.d. https://youtu.be/QCpK1o5-8u0?si=KXqD1NY7rjTPCc_a.
- Pridiastuti, Ajeng. "Retorika Dakwah Ustadzah Halimah Alaydrus Melalui Media Sosial Youtube (Analisis Pada Tema 'Rumah Tangga' Dalam Channel Ustadzah Halimah Alaydrus)." *Journal of Communication Science and Islamic Da'wah* 6, no. 2 (2022): 1–20. <https://doi.org/10.32832/komunika.v6i2.7096>.
- Purnomo, Dwi Endar, dan Erwan Efendi. "Pemanfaatan Teknologi Digital oleh Majelis Ta'lim Darrussofa Medan dalam Melaksanakan Dakwah di Media Sosial Dwi" 5, no. 1 (2024): 220–36. <https://doi.org/10.54396/qlb.v5i1.1266>.
- Riski, Muhamad Nur. "Retorika Dakwah Syekh Ali Jaber Dalam Youtube 'Motivasi Agar Cinta AlQuran.'" *repository universitas islam negeri salatiga*, 2024.
- Rizky Fadilla, Annisa, dan Putri Ayu Wulandari. "Literature Review Analisis Data Kualitatif: Tahap Pengumpulan Data." *Mitita Jurnal Penelitian* 1, no. No 3 (2023): 34–46.
- Rohyani, Moch Imam, dkk. "Strategi Retorika Dakwah Gus Iqdam Untuk Menarik Minat Generasi Z." *Al-Ittishol: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam* 5, no. 2 (2024): 211–25. <https://doi.org/10.51339/ittishol.v5i2.2369>.
- Rusandi, dan Muhammad Rusli. "Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif dan Studi Kasus." *staidimakkasar.ac.id* 2, no. 1 (2021): 48–60. <https://doi.org/10.55623/au.v2i1.18>.
- Rusydan Abdul Hadi. "Masya Allah! Didapuk Menjadi Juri Hafiz Indonesia 2024, Dennis Lim Mengaku Termotivasi Oleh Peserta." 2024, n.d. https://www.genmuslim.id/hiburan/634417607/masya-allah-didapuk-menjadi-juri-hafiz-indonesia-2024-dennis-lim-mengaku-termotivasi-oleh#google_vignette.
- Salsabila, Erya Fahra, dkk. "Pengaruh Media Sosial Tiktok Terhadap Perilaku Sopan Santun Siswa Smk Pgr 2 Kediri." *Seminar Nasional Virtual, Konseling Kearifan Nusantara*, 2021, 32–41.

- Sandi, Mahesa, dan Shobah Shofariyani Iryanti. "Muslim Milenial Dalam Dinamika Kurikulum Merdeka Belajar: Dakwah Ustad Hanan Attaki Dalam Diskursus Pendidikan Progresif." *Al-I'tibar : Jurnal Pendidikan Islam* 11, no. 1 (2024): 21–30. <https://doi.org/10.30599/jpia.v11i1.3262>.
- Setiawan, Rizky Fabio, dan Totok Wahyu Abadi. "Strategi Retorika dan Persuasi Keagamaan dalam Khotbah YouTube di Indonesia." *Indonesian Culture and Religion Issues* 1, no. 2 (2024): 1–12.
- Sholikhah, Mar'atus, Dkk. *Retorika dalam Kehidupan*. Diedit oleh Teddy Maulana Hidayat Sudirman. Penerbit Adab, 2020.
- Sudarta. *Buku Retorika Dakwah*. Vol. 16, 2022.
- Suisyanto, Drs. H.M.Pd. *Retorika Dakwah Dalam Prespektif Al-Qur'an*. Samudra Biru IKPI, 2020.
- Sulistyarini, Dhanik. *Buku Ajar Retorika*. Banten : CV. AA. RIZKY, 2020.
- Sunarto, dan Kholifatus Sa'diyah. "Dakwah Islam Dan Implementasinya Terhadap Bimbingan Dan Konseling Islam." *Jurnal Komunikasi dan Konseling Islam II* (2022): 70–89.
- Syaf, Muhammad Luthfi, dan Malik Ibrahim. "Retorika Dakwah K . H Ahmad Bahauddin Nursalim Dalam Channel YouTube NU Online (The Rhetoric of the Dakwah K . H . Ahmad Bahauddin Nursalim in the Online NU YouTube Channel)." *Al-Hikmah Media Dakwah, Komunikasi, Sosial dan Kebudayaan* 14 (2023): 22–36. <https://doi.org/10.32505/hikmah.v14i1.6133>.
- Taubah, Miftachul. "Aplikasi Tik Tok Sebagai Media Pembelajaran Maharah Kalam." *Jurnal Mu'allim* 2, no. 1 (2020): 57–65. <https://doi.org/10.35891/muallim.v2i1.2201>.
- Trans7official. "Kisah Hijrah Dennis Lim Pendakwah Yang Dulu Seorang Bandar Judi," n.d. https://youtu.be/_wigaYL_w6Q?si=b4T_ZXOaf2gMsDPH.
- Tribunnews.com. "Dennis Lim Ceritakan Sosok Kiai yang Membantunya Hijrah dari Bandar Judi Jadi Pendakwah," n.d. <https://www.tribunnews.com/seleb/2023/02/06/dennis-lim-ceritakan-sosok-kiai-yang-membantunya-hijrah-dari-bandar-judi-jadi-pendakwah?page=2>.
- "Video TikTok Koh Dennis Lim dengan Judul ' Semua Orang Yang Haji Tahun Ini Tertolak Ibadahnya Semua,'" n.d. <https://vt.tiktok.com/ZSM9nRNfb/>.
- "Video TikTok Koh Dennis Lim dengan Judul 'Kamu Mati Meninggalkan Apa?,'" n.d. <https://vt.tiktok.com/ZSM9nMnc2/>.
- "Video TikTok Koh Dennis Lim dengan Judul 'Kisah Nyata Lepas Hutang

- Milyaran Karena Judi,” n.d. <https://vt.tiktok.com/ZSM9nRwrU/>.
- “Video TikTok Koh Dennis Lim dengan Judul ‘Palestina Merdeka Tapi...,’” n.d. <https://vt.tiktok.com/ZSM9n2bJL/>.
- “Video TikTok Kohdennis Lim dengan Judul ‘Gimana Kalo Orang Tua Beda Agama,’” n.d. <https://vt.tiktok.com/ZSM9nFJnq/>.
- Yakub, M. “Dakwah Humanis dalam Lintasan Sejarah Islam.” *Wardah* 22, no. 1 (2021): 14–38. <https://doi.org/10.19109/wardah.v22i1.9004>.
- Yusuf, Faidah, Dkk. “Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Sarana Komunikasi, Informasi, Dan Dokumentasi: Pendidikan Di Majelis Taklim Annur Sejahtera.” *JHP2M: Jurnal Hasil-Hasil Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat* 2 (2023): 1–8.
- Z.A, Wahyuni. “Retorika Dakwah Ustadz Hanan Attaki Di Media Youtube.” *Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung*. Universitas Raden Intan Lampung, 2023.
- Zamri, Nurul Nadiah, dan Zulkefli Aini. “Retorik dalam Dakwah Nik Abdul Aziz Nik Mat.” *Jurnal Pengajian Islam* 14, no. Special Edition (2021): 149–58. <http://jpi.kuis.edu.my/index.php/jpi/article/view/63>.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

- | | |
|----------------------|---|
| 1. Nama Lengkap | : Anggit Yuliyanti |
| 2. NIM | : 214110102154 |
| 3. Tempat/Tgl. Lahir | : Kebumen, 13 Juli 2002 |
| 4. Alamat Rumah | : Ds. Kedaleman Wetan, Kec.
Puring, Kab. Kebumen |
| 5. Nama Ayah | : Suwarto |
| 6. Nama Ibu | : Kamsiyah |

B. Riwayat Pendidikan

- | | |
|--------------------------|---|
| 1. Pendidikan Formal | |
| a. SD, tahun lulus | : SD Negeri 2 Kedaleman
Wetan (2014) |
| b. SMP, tahun lulus | : SMP Negeri 1 Puring
(2017) |
| c. SMK, tahun lulus | : SMA Negeri 1 Klirong
(2020) |
| d. S1, tahun masuk | : S1 UIN Prof. K.H.
Saifuddin Zuhri, tahun masuk
2021 |
| 2. Pendidikan non Formal | : PP. Al Hidayah Karangsucu |

Purwokerto, 19 Maret 2025


Anggit Yuliyanti

NIM. 214110102154